

TESIS
MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
(Studi Kasus Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang)

Oleh:
Nur Milan Siregar
NIM: 210106220005



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

TESIS
MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
(Studi Kasus Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pada Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pada Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:
Nur Milan Siregar
NIM: 210106220005

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

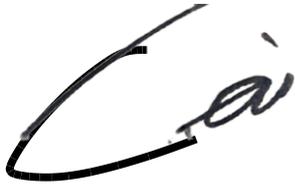
2023

PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Tesis ini berjudul **Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam** (Studi Kasus Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang) yang ditulis oleh Nur Milan Siregar, NIM. 210106220005 ini telah disetujui.

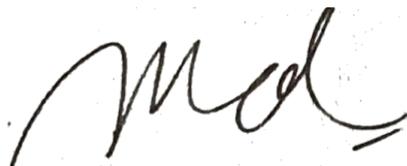
Oleh :

PEMBIMBING I



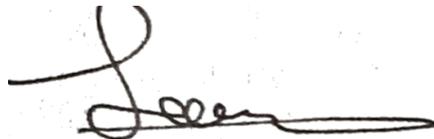
Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002121001

PEMBIMBING II



Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd.I
NIP. 197606162005011005

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 198010012008011016

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

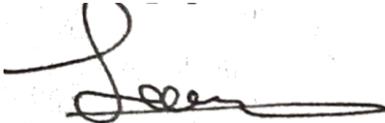
Tesis ini berjudul **Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam** (Studi Kasus Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang), telah diuji dalam Ujian Sidang Tesis pada tanggal 01 November 2023.

Penguji Utama



Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd.I
NIP.195507171982031005

Ketua/ Penguji



Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP.198010012008011016

Pembimbing I/Penguji



Dr. Murno, M. Ag
NIP.197208222002121001

Pembimbing II/Sekretaris



Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd.I
NIP.197606162005011005

Mengetahui:

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.

NIP.19600303200003102

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Nur Milan Siregar

NIM : 210106220005

Program : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Batu, 06 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,



Nur Milan Siregar
NIM. 210106220005

PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Allah SWT sebagai penguasa alam semesta ini. Dengan selalu memuji dan mensyukuri atas nikmat Allah SWT. Akan selalu menambahkan berbagai macam Karunia-Nya bagi kita hamba-Nya. Berkah Rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat diberikan ketabahan, kesabaran dan kekuatan dalam proses menyelesaikan Tesis ini. Sebagai persyaratan tugas akhir dalam menempuh pendidikan S2 pada program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat besertakan Salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi yang Mulia, suri tauladan bagi seluruh Umatnya Nabi Muhammad Saw beserta para sahabatnya. Dengan ucapan shalawat dan salam semoga senantiasa kita mendapatkan syafa'atnya di kemudian hari. Taburan kasih sayang dan cinta, yang diberikan serta semangat dalam penyusunan tugas akhir (tesis) ini. Tesis ini peneliti persembahkan kepada :

1. Teristimewa kedua orangtua saya, Ibu Dra. Ummi Kalsum Harahap dan Ayah Hasman Siregar yang telah memberikan dukungan, motivasi, mendo'akan dan memberikan nasihat selama proses penyusunan yang peneliti jalani selama penyusunan tesis ini.
2. Adik perempuan saya Nidaul Hasanah Siregar, yang telah memberikan motivasi semangat selama penyusunan tesis.
3. Seluruh keluarga besar yang sudah menyemangati dalam proses tesis ini.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan atas limpahan rahmat Allah SWT dan bimbingan-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “**Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam** (Studi Kasus Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang)”. Shalawat serta salam semoga kita mendapatkan syafaa’at Nabi Muhammad Saw di kemudian hari.

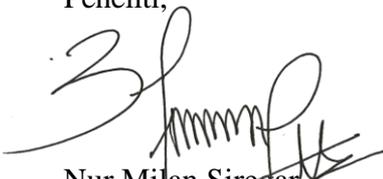
Banyak pihak yang membantu dalam proses penyelesaian tesis ini, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta seluruh jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Wahidmurni, M. Pd. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta seluruh jajarannya atas segala layanan dan fasilitas yang disediakan selama menempuh studi.
3. Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala motivasi, koreksi, dan layanan yang diberikan selama menempuh studi.
4. Dr. Marno, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing I , atas kritikan, arahan, bimbingan, motivasi, serta kesediaan waktu yang diberikan selama proses penyelesaian tesis ini.

5. Dr. H. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing II, atas kritikan, arahan, bimbingan, motivasi, serta kesediaan waktu yang diberikan selama proses penyelesaian tesis ini.
6. Semua dosen dan para staff Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak mungkin disebut satu persatu yang telah memberikan wawasan keilmuan dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Bapak RE. Nasution, selaku Yayasan As Salam Insan Madani Malang atas kesediaan waktunya, memberikan wawasan keilmuan, pengalamannya terkait penelitian ini.
8. Ibu N.K, selaku Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang, atas kesediaan waktunya, memberikan wawasan keilmuan, pengalamannya terkait penelitian ini.
9. Seluruh civitas sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang atas kemudahan dalam penelitian serta layanan yang diberikan.
10. Seluruh teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam Kelas A dan B angkatan 2021 Genap yang banyak memberikan ruang diskusi kelas, bantuan-bantuannya selama masa perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Batu, 06 Oktober 2023

Peneliti,



Nur Milan Siregar
NIM. 210106220005

MOTTO

“ Berusaha, Berdo’a, Bertawaqal

(Segala Urusanku, Aku Serahkan Kepada-Nya)” .

“ ALLAH is My Only Hope ”

“ Selagi Kedua Orangtuaku Tersenyum Dunia Akan Terasa Baik-baik Saja ”

ABSTRAK

Siregar, Nur Milan, 2023, *Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang)*, Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing I: Dr. Marno, M. Ag. Pembimbing II: Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd.I.

Kata Kunci: Manajemen Perubahan, Pengembangan Lembaga, Pendidikan Islam

Manajemen yang baik merupakan manajemen yang mampu mengubah dan mengembangkan manajemen lama menuju ke manajemen yang baru disesuaikan dengan perkembangan pendidikan. Manajemen perubahan ini merupakan proses dari manajemen lama kepada manajemen baru yang gunannya untuk mengembangkan lembaga pendidikan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Setiap perubahan manajemen yang terjadi dalam lembaga pendidikan itu berdasarkan pengamatan keadaan lembaga yang tidak mengalami perkembangan sama sekali dari sebelumnya. Oleh karena itu, pemimpin lembaga harus sikap dalam menanggulangi hal tersebut. Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini mempunyai sikap berani dalam mengubah situasi manajemen lama menuju manajemen yang baru. Dari sinilah landasan lembaga sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani melakukan manajemen perubahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam Studi Kasus di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Tehnik pengumpulan data diperoleh dengan 1) Observasi, 2) Wawancara (*interview*), 3) Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) hal yang mendasari manajemen perubahan yang terjadi di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani di latar belakang oleh dimulai adanya perubahan nama lembaga Yayasan serta terjadinya pergantian kedudukan jabatan kepala sekolah sehingga merubah manajemen lama ke manajemen baru yaitu: perubahan struktur organisasi, perubahan pengadaan dan pembiayaan, perubahan program (kurikulum), perubahan SDM. 2) langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen perubahan yaitu: mengamati kondisi lembaga, membaca situasi, proses perubahan, pengontrolan, serta evaluasi terhadap manajemen perubahan yang baru dilaksanakan, terakhir mempertahankan perkembangan manajemen perubahan yang terlaksana. 3) dampak positif menghasilkan bahwa manajemen perubahan ini berhasil dibentuk di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani dengan adanya bentuk kerjasama yang baik, transparan antara Pihak Yayasan dengan Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang.

ABSTRACT

Siregar, Nur Milan Change Management in the Development of Islamic Education Institutions (Case Study at SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang), Thesis, Master of Islamic Education Management Study, Program Postgraduate Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor I: Dr. Marno, M. Ag. Advisor II: Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M. Pd.I.

Keyword: Change Management, Institution Development, Islamic Education

Good management is management that is able to change and develop old management towards new management adapted to educational developments. This change management is a process from the old management to the new management which is used to develop educational institutions to be better than before. Any management changes that occur in educational institutions are based on observations of the state of institutions that have not developed at all from before. Therefore, the leader of the institution must take an attitude in overcoming this. Principal SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Have a brave attitude in changing the situation of the old management to the new management. This is where the foundation of the school institution comes from SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani change management.

This study aims to analyze change management in the development of Islamic educational institutions Case Study SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani. This research uses a type of qualitative research with a case study approach method based on phenomena that occur in the field. Data collection techniques are obtained by 1) Observation, 2) Interview, 3) Documentation.

The results of this study show that 1) SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani in the background of the beginning of a change in the name of the Foundation institution and a change in the position of the principal so as to change the old management to new management, namely: changes in organizational structure, changes in procurement and financing, changes in programs (curriculum), changes in human resources. 2) The steps in implementing change management are: observing the condition of the institution, reading the situation, change process, controlling, and evaluating the newly implemented change management, finally maintaining the development of change management that is carried out. 3) The positive impact results in that this change management is successfully established in schools SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani with a good, transparent form of cooperation between the Foundation and the Principal SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani .

تجريد

سرلينجار، نور ميلان، 2023 إدارة التغيير في تطوير المؤسسات التربوية الإسلامية
(دراسة حالة في المدرسة الإعدادية سلام إنسان مدني مالانج) ، اطروحة ، برنامج ماجستير
إدارة التربية الإسلامية دراسات عليا مولانا مالك إبراهيم جامعة مالانج الإسلامية الحكومية ،
ناظراول الدكتور مارنو، الماجستير الدين ، ناظر الثاني الدكتور عبد المالك كريم امرالله ،
الماجستير التربوية.

الإدارة الجيدة هي الإدارة القادرة على تغيير وتطوير الإدارة القديمة نحو إدارة جديدة تتكيف مع التطورات التعليمية. إدارة التغيير هذه هي عملية من الإدارة القديمة إلى الإدارة الجديدة التي تستخدم لتطوير المؤسسات التعليمية لتكون أفضل من ذي قبل. تستند أي تغييرات إدارية تحدث في المؤسسات التعليمية إلى ملاحظات حالة المؤسسات التي لم تتطور على الإطلاق من قبل. لذلك ، يجب على قائد المؤسسة اتخاذ موقف في التغلب على هذا. مدير إنسان مدني لديه موقف شجاع في تغيير وضع الإدارة القديمة إلى الإدارة الجديدة. من هنا يقوم تأسيس مؤسسة السلام انسان مداني بإدارة التغيير.

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل إدارة التغيير في تطوير المؤسسات التعليمية الإسلامية دراسة حالة في مؤسسة السلام انسان مداني . يستخدم هذا البحث نوعا من البحث النوعي مع منهج دراسة الحالة بناء على الظواهر التي تحدث في هذا المجال. يتم الحصول على تقنيات جمع البيانات عن طريق (1) الملاحظة ، (2) المقابلة ، (3) التوثيق.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن (1) الإدارة الأساسية للتغييرات التي حدثت في مدرسة مؤسسة السلام انسان مداني في خلفية بدلية تغيير في اسم مؤسسة المؤسسة وتغيير في موقف المنصب الرئيسي وذلك لتغيير الإدارة القديمة إلى إدارة جديدة ، وهي: التغييرات في الهيكل التنظيمي ، والتغييرات في المشتريات والتمويل ، والتغييرات في البرامج (المناهج الدراسية) ، التغييرات الموارد البشرية. (2) خطوات تنفيذ إدارة التغيير هي: مراقبة حالة

المؤسسة ، وقراءة الموقف ، وعملية التغيير ، والتحكم ، وتقييم إدارة التغيير المنفذة حديثا ، وأخيرا الحفاظ على تطوير إدارة التغيير المنفذة. (3) أدى التأثير الإيجابي إلى تشكيل إدارة التغيير هذه بنجاح في مدرسة السلام إنسان مدني الثانوية لتكنولوجيا المعلومات مع شكل جيد وشفاف من التعاون بين المؤسسة ومدير مؤسسة السلام إنسان مدني لتكنولوجيا المعلومات في مالانج.

إدارة التغيير، تطوير المعهد، التربية الإسلامية:الكلمات الرئيسية الإسلام

PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini menggunakan transliterasi yang di gunakan di Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Huruf

ا	=	Tidak dilambangkan	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	l
ث	=	Tsa	ص	=	ş	م	=	m
ج	=	J	ض	=	d	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	ṭ	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	ẓ	ه	=	h
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	’
ذ	=	Ẓ	غ	=	g	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f		=	

B. Huruf Vocal

Vokal Pendek		Vokal Panjang		Diftong	
ا	A	ا	ā	اي	ay
ي	I	ي	ī	او	aw
و	U	و	ū	با	ba’

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TESIS	i
PENGESAHAN UJIAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
ABSTRAK INDONESIA	viii
ABSTRAK INGGRIS	ix
ABSTRAK ARAB	x
PEDOMAN LITERASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Konteks Penelitian	1
B.Fokus Penelitian	12
C.Tujuan Penelitian	12
D.Manfaat Penelitian	13
1.Manfaat Secara Teoritik	13
2.Manfaat Secara Empirik	14
E.Orisinalitas Penelitian.....	15
F. Definisi Istilah.....	36
BAB II KAJIAN PUSTAKA	39
A.Kajian Tentang Manajemen Perubahan.....	39
1.Definisi Manajemen Perubahan	39
2.Konsep Dasar Manajemen Perubahan	41
3.Strategi Manajemen Perubahan.....	42
4.Langkah-langkah Manajemen Perubahan Pendidikan.....	52
B.Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam.....	55
C.Kerangka Berpikir	59

A.Pendekatan dan Jenis Penelitian -----	61
B.Latar Penelitian -----	63
C.Kehadiran Peneliti-----	63
D.Data dan Sumber Data-----	64

E. Teknik Pengumpulan Data	67
1. Observasi	67
2. Wawancara	68
3. Dokumentasi	68
F. Teknik Analisis Data	68
1. Reduksi Data	69
2. Data Display	69
3. Kesimpulan / Verifikasi	70
G. Pengecekan Keabsahan Data	70
1. Perpanjangan Keikutsertaan	70
2. Triangulasi Sumber	71
3. Triangulasi Teknik	71
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	72
A. Profil SMP IT Yayasan as salam insan madani	72
1. Sejarah SMP IT Yayasan as salam insan madani	72
2. Visi SMP IT Yayasan as salam insan madani	74
3. Misi SMP IT Yayasan as salam insan madani	74
4. Tujuan Organisasi	75
5. Struktur Organisasi	77
6. Sarana Prasarana	77
7. Personalia SMP IT Yayasan as salam insan madani	80
8. Data Siswa Perkelas TA 2023/2024	81
9. Prestasi Peserta Didik	83
B. Paparan Data	87
1. Latar Belakang Terjadinya Manajemen Perubahan oleh Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani	87
2. Langkah-langkah Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Dalam Melakukan Manajemen Perubahan Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang	89
a) Perubahan Struktur Organisasi	90
b) Perubahan Pengadaan dan Pembiayaan	92

c) Perubahan Program (kurikulum) -----	94
d) Perubahan SDM -----	102
3.Dampak Terjadinya Manajemen Perubahan Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang -----	104
C.Hasil Penelitian -----	108
1.Latar Belakang Terjadinya Manajemen Perubahan oleh Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani -----	108
2.Langkah-langkah Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Dalam Melakukan Manajemen Perubahan Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang-----	110
3.Dampak Terjadinya Manajemen Perubahan Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang -----	114
4.Hasil Temuan Peneliti Tentang Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam-----	117
BAB V PEMBAHASAN-----	120
A.Latar Belakang Terjadinya Manajemen Perubahan oleh Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani-----	120
B.Langkah-langkah Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Dalam Melakukan Manajemen Perubahan Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang -----	123
C.Dampak Terjadinya Manajemen Perubahan Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang-----	128
BAB VI PENUTUPAN -----	132
A.Kesimpulan -----	132
B.Saran -----	133
DAFTAR PUSTAKA -----	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN-----	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu -----	29
Tabel 1.2 Posisi Peneliti-----	37
Tabel 1.3 Personalia SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani-----	80
Tabel 1.4 Jumlah Peserta Didik-----	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perpustakaan SMP IT-----	78
Gambar 1.2 Buku Siroh Nabawi-----	95
Gambar 1.3 Pemberian Motivasi Kepala Sekolah-----	97
Gambar 1.4 Jurnal Program SAPESAKU -----	99
Gambar 1.5 Pelaksanaan Kompetisi ACL 2023 -----	100
Gambar 2.1 Wawancara Dewan Pendiri -----	101
Gambar 2.2 Wawancara Kepala Sekolah SMP IT-----	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara-----	141
Lampiran 2 Rekapitulasi Prestasi Peserta Didik T.A 2018-2019-----	146
Lampiran 3 Rekapitulasi Prestasi Peserta Didik T.A 2019-2020-----	147
Lampiran 4 Rekapitulasi Prestasi Peserta Didik T.A 2020-2021-----	148
Lampiran 5 Rekapitulasi Prestasi Peserta Didik T.A 2021-2022-----	149
Lampiran 6 Rekapitulasi Prestasi Peserta Didik T.A 2022-2023-----	150
Lampiran 7 Sarana Prasarana SMP IT-----	153
Lampiran 8 Struktur Organiassi-----	154
Lampiran 9 Dokumentasi Prestasi Peserta Didik SMP IT-----	155
Lampiran 10 Bukti Piala & Piagam Peserta Didik SMP IT-----	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya, kehidupan manusia dan organisasi selalu berubah dan diliputi oleh perubahan. Kedua lingkungan internal dan eksternal berkontribusi pada perubahan. Oleh karena itu, pemahaman tentang perubahan diperlukan untuk mengurangi tekanan yang ditimbulkan oleh penentang perubahan. Memang wajar bagi seseorang untuk menentang perubahan, tetapi itu bukan sesuatu yang tidak dapat diatasi.¹ Untuk mengatasi resistensi dan efek yang dapat ditimbulkan oleh proses perubahan, perubahan harus dikelola dengan baik. Stakeholder harus memahami peran dan tanggung jawab mereka karena pada dasarnya perubahan memerlukan komitmen bersama.²

Selain itu, ada perubahan yang dilakukan di Sekolah Yayasan As Salam Insan Madani, khususnya di jenjang SMP IT ini. Lingkungan eksternal menentukan perubahan yang terjadi. Awalnya, itu adalah tempat penitipan anak (TPA), kemudian berkembang menjadi taman kanak-kanak (TK), yang mencetak generasi yang berakhlakul karimah sesuai dengan motto, "Berjiwa Qur'ani, Berprestasi, dan Berwawasan Luas."³ Organisasi ini mendirikan Yayasan As Salam Insan Madani, yang bertujuan untuk mengubah metode pendidikan Yayasan. Apa itu? Perubahan yang telah dialami organisasi telah memberikan dasar baginya untuk maju melalui berbagai proses transformasi

¹M. Nur Nasution, *Manajemen Perubahan* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 3.

²M. Nur Nasution, *Manajemen Perubahan*, hlm, 3.

³S. A. Batubara, *wawancara Pandangan Umum*, (Batu: Selasa 09 Mei 2023), Pada pukul 15.30 WIB.

dan pertumbuhan dan membuatnya lebih maju dari sebelumnya. Teori buku menyatakan bahwa niat yang baik dan hasil yang baik selalu membawa perubahan. Resistensi manusia adalah hambatan paling umum untuk perubahan, yang memungkinkan perubahan terjadi lebih cepat dan lebih mudah.⁴

Dalam hal ini, perubahan yang dilakukan di Yayasan As Salam Insan Madani ini berdampak positif baik di dalam maupun di luar organisasi. Untuk meningkatkan kualitas dan reputasi organisasi di masyarakat. Seiring perkembangan zaman, lembaga pendidikan Islam menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif, dan kompetitif. Dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan yang dia terima. Sangat mungkin bahwa generasi penerus akan menyaksikan bagaimana pendidikan karakter yang dibangun di sekolahnya dilakukan secara berkesinambungan dan dalam kegiatan.

Akibatnya, pendidikan ini berfungsi sebagai wadah bagi generasi saat ini untuk menghasilkan generasi berikutnya yang memiliki sifat-sifat Qur'ani dalam hal tingkah laku, sikap, bijaksana, wawasan luas, dan prestasi. Faktor lingkungan internal (seperti keluarga siswa) membantu siswa mendapatkan pendidikan yang baik; faktor lingkungan eksternal (seperti teman sebaya) membantu siswa mendapatkan pendidikan yang baik, dan faktor lingkungan eksternal Pendidikan ini sangat memengaruhi perkembangan generasi saat ini, mulai dari TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Perguruan

⁴Wibowo, *Manajemen Perubahan Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm, 194.

Tinggi. Pendidikan juga membantu orang mengeksplorasi pengetahuan sesuai dengan jenjang yang ditempuh.⁵ Dan pada jenjang SD As Salam juga memfokuskan bagian Tahfidz gunanya untuk memperdalam karakter Qur'ani para santri As Salam.⁶ Selain itu, akan ada proses pengembangan yang akan diterapkan di jenjang SMP IT As Salam. Proses ini akan mewajibkan para santri untuk mengenal sifat suri tauladan Nabi Muhammad SAW. Ini akan membantu mengajarkan karakter dasar kepada para santri dan santriwati di Yayasan As Salam Insan Madani Malang.⁷

Perubahan adalah bagian dari manajemen, dan tingkat keberhasilan setiap pemimpin ditentukan oleh seberapa baik mereka memprediksi dan memanfaatkan perubahan tersebut. Organisasi dibangun untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan melalui pengembangan internal dan pembaharuan. Perubahan ini ditunjukkan dengan berbagai upaya untuk mengubah desain organisasi di masa mendatang.⁸

Singkatnya, untuk mencapai hasil yang baik dan bahkan untuk mengembangkan organisasi, perubahan diperlukan. Karena setiap langkah yang diambil untuk memperbaiki suatu organisasi membuatnya lebih baik lagi di masa mendatang. "Perubahan" dan "perkembangan" terkait berkembangnya organisasi tidak akan meninggalkan jejak perubahan, tetapi akan lebih

⁵N.K. *Wawancara Kepala Sekolah SMP IT As Salam Insan Madani Malang*, (Malang: Kamis, 25 Mei 2023), Pada Pukul 13.30 WIB.

⁶S. *Wawancara Kepala Sekolah SD IT As Salam Malang*, (Malang: Kamis, 25 Mei 2023), Pada Pukul 15.30 WIB.

⁷N.K. *Wawancara Kepala Sekolah SMP IT As Salam Insan Madani Malang*, (op.cit).

⁸Iin Kurniawati dan Firmansyah, "Peran Manajemen Dalam Perubahan Organisasi", (Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 1 No. 7, 2021), hlm. 132.

mengembangkan prosesnya. Seperti halnya dengan perubahan yang dilakukan di Sekolah Yayasan As Salam Insan Madani ini, mereka melakukan perubahan dalam manajemen pendidikan tetapi tetap menggunakan manajemen yang ada sebelumnya. Namun, pengembangan potensi manajemennya lebih baik dari sebelumnya.

Lembaga pendidikan harus ada untuk mengintegrasikan pendidikan islam dan umum dan mengembangkan pendidikan islam. Tanah yang "subur" akan tersedia untuk generasi berikutnya.⁹ Agus Wibowo menjelaskan manajemen perubahan sebagai alat, proses, dan teknik untuk mengelola seluruh dampak perubahan yang terjadi dalam sebuah organisasi. Perilaku individu atau organisasi dapat memengaruhi tingkat keberhasilan manajemen perubahan.¹⁰ Pendapat ahli di atas menunjukkan bahwa manajemen perubahan adalah suatu pendekatan untuk mengendalikan perubahan dari tradisi ke arah transformasi yang diinginkan oleh setiap organisasi atau lembaga. Selain itu, perilaku yang ditunjukkan oleh lembaga tersebut memainkan peran penting dalam menjaga keberlangsungan manajemen perubahan. Berhasil atau tidaknya implementasi manajemen perubahan di lembaga tersebut bergantung pada bagaimana Yayasan dan karyawannya berperilaku.

Menurut Nawawi Hadari (1997), posisi manajemen dalam pendidikan adalah sumber ilmu manajemen dunia pendidikan. Peneliti menyimpulkan

⁹Fedry Saputra, 'Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2021), 284 <<https://www.google.com/books?id=cWydAAAAMAAJ>>, hlm. 98.

¹⁰Agus Wibowo, "Manajemen Perubahan (*Change Management*).” Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik', Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021, hlm. 180.

bahwa lembaga ini adalah pusat pendidikan dan harus memainkan peran utama dalam mengelola dan mengembangkan lembaga pendidikan islam untuk meningkatkan kualitasnya di masa depan. Untuk mencapai hasil yang baik dalam pembangunan institusi pendidikan islam, manajemen ini juga merupakan suatu proses pengelolaan yang sistematis. Perubahan memberi pelakunya kesempatan untuk hidup dan berkembang. Manajemen perubahan juga berarti mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan lebih baik. Sebuah organisasi mengalami perubahan ketika beralih dari kondisi saat ini ke kondisi yang diinginkannya.¹¹

Sekolah Yayasan As Salam Insan Madani Malang juga mengalami perubahan. Diubah, manajemennya lebih baik dari sebelumnya. Ini karena ada komponen pendukung yang membantu organisasi melakukan perubahan dan berkembang. Dengan mempertimbangkan urutan perubahan yang terjadi di tingkat kemajuan pendidikan islamnya. yang dimulai dengan kelompok bermain kanak-kanak (KB) dan kemudian berkembang menjadi sekolah dasar dan SMP. Berbagai kelompok, dengan bimbingan Yayasan As Salam, memutuskan untuk melakukan perubahan ini. Mereka juga termasuk kepala sekolah, guru, karyawan tata usaha, dan pengelola organisasi lainnya. Perubahan yang terjadi di suatu lembaga juga akan berdampak pada kelompok kerja lain. Dengan berusaha dan mendapatkan dukungan dari manajemen senior dan junior, perselisihan utamanya tentang politik dan kekuatan.¹²

¹¹Ahmad Bairizki and others, *Manajemen Perubahan*, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), hlm. 34.

¹²Wibowo, *Manajemen Perubahan Edisi Kedua*, hlm. 201-202, (op.cit).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen perubahan terhadap suatu lembaga cenderung melihat kekuatan dan politik yang akan membantu proses perubahan dan kemajuan lembaga tersebut. Dengan bantuan dan dukungan manajemen lokal, serikat pekerja akan melakukan perubahan yang optimal dan menjadi lembaga yang lebih baik dari manajemen sebelumnya. Untuk mengelola dinamika politik perubahan, empat langkah harus dilakukan, yaitu:¹³

1. Memastikan atau memperoleh dukungan dari kelompok kekuasaan utama;
2. Menggunakan perilaku pemimpin untuk mendorong perubahan yang diusulkan;
3. Membangun stabilitas dengan menggunakan kekuasaan untuk memastikan bahwa segala sesuatu tetap sama.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen lokal dan serikat pekerja harus berkontribusi untuk menerapkan manajemen perubahan di lembaga. dan mengambil tindakan sistematis untuk mencegah penyimpangan dalam manajemen perubahan saat membangun lembaga pendidikan islam di Sekolah Yayasan As Salam Insan Madani Malang. Selain itu, pada hari minggu tanggal 4 Juni 2023, peneliti mewawancarai Dewan pendiri Yayasan, atau Yayasan, As Salam, untuk mengetahui lebih lanjut tentang sejarah perubahan dan perkembangan yang terjadi di sana.

Lihat sejarah singkatnya untuk mengetahui sejarah dan perkembangan

¹³Wibowo, *Manajemen Perubahan Edisi Kedua*, hlm. 202.

Sekolah Yayasan As Salam Insan Madani. Yayasan As Salam didirikan dengan akta notaris pada 18 Juli 1997 setelah Masjid As Salam berfungsi. Sekolah Yayasan As Salam didirikan oleh tujuh pendiri tiga di antara mereka telah meninggal. Sampai saat ini, hanya satu dewan pendiri Bapak RE. Nasution, ketua umum Sekolah Yayasan As Salam Malang telah memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan lembaga tersebut. Salah satu tugas awal Yayasan As Salam adalah menentukan lokasi Masjid As Salam, membangun Gedung Kelompok Bermain (KB) TK As Salam, dan mengawasi masjid dan takmirnya setelah pembangunan Gedung KB.¹⁴

Yayasan As Salam mendirikan SD-I dan SMP As Salam pada tahun akademik 2010-2011, dan mereka menerima siswa pada tahun akademik 2015-2016. Pada tanggal 25/09/2019, nama "As Salam" diubah menjadi "As Salam Insan Al-Madani" sesuai dengan Peraturan Menkumham RI No.5 Tahun 2004, yang menetapkan bahwa semua badan hukum yang terdiri dari Yayasan As Salam harus mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM.¹⁵ Untuk menghindari kesalahpahaman di kemudian hari, perubahan nama Yayasan dilakukan dengan menunjuk surat No. AIM.01/SP/III2916 pada tanggal 21 Maret 2016. Proses peralihan dari Yayasan As Salam menjadi Yayasan As Salam Insan Madani telah diselesaikan dengan baik, sebagai badan hukum yang diwajibkan untuk mematuhi UU dan PP. Menurut rekomendasi notaris,

¹⁴RE. Nasution, *Wawancara Selaku Yayasan (dewan pendiri) dan Ketua Umum Yayasan As Salam Insan Madani Malang*, (Malang: Minggu, 4 Juni 2023), Pada Pukul 09.00 WIB.

¹⁵Operator Nur Khatimah, SK Badan Hukum Menkumham Yayasan As Salam Insan Madani tertera pada website: https://vervalyayasan.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil?yayasan_id=09580C9C-53CA-11E5-9010-B702DFF1001D diakses pada tanggal 5 Juni 2023, pada pukul 20.29 WIB.

Yayasan As Salam harus ditutup sekarang disebut Yayasan As Salam Insan Madani Malang.¹⁶

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa yayasan ini mengalami banyak perubahan dan pengembangan seperti mengubah nama membangun lembaga pendidikan islam dan mengembangkan lembaga pendidikan lainnya. Mulai dari satu jenjang pendidikan, KB, kemudian berkembang dengan adanya gedung untuk jenjang SD dan Yayasan SMP IT As Salam. Yayasan As Salam masih mengalami perkembangan hingga saat ini. Di jenjang SD dan SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani, pencapaian tahun 2022 membawa penghargaan Medali Emas dan Medali Perunggu Tingkat Nasional. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa yayasan ini mengalami banyak perubahan dan pengembangan termasuk perubahan nama lembaga pendidikan islam dan pengembangan lembaga pendidikan. Mulai dari satu jenjang pendidikan, yaitu KB, kemudian berkembang dengan adanya gedung untuk jenjang SD dan SMP.

Acara-acara termasuk Kompetisi Sains Dalton, Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional KSBN, PRA OSN, Kejuaraan Provinsi Taekwondo Antar Pelajar Jatim, Olimpiade Sains Soedirman, dan Olimpiade Sains Akbar Nasional (OSAN 2022). Dengan melihat hasil belajar para siswa, dapat disimpulkan bahwa pengendalian, pengelolaan, dan penerapan sangat baik untuk mengelola segala aspek manajemen dan pihak berwenang di Yayasan ini, dengan pemimpin yang sangat berpengalaman. Griffin menyatakan bahwa

¹⁶RE. Nasution, *Wawancara Selaku Yayasan (dewan pendiri) dan Ketua Umum Yayasan As Salam Insan Madani Malang*, (Malang: Minggu, 4 Juni 2023), Pada Pukul 09.00 WIB, (op.cit).

ada tiga cara untuk mengevaluasi karakter seorang pemimpin.

Ketika berbicara tentang kepemimpinan, pertama-tama kita berbicara tentang adanya kepemimpinan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan ini sejak lahir. Yang kedua adalah kepemimpinan yang berasal dari cara seorang pemimpin bertindak. Kemampuan yang dimaksud adalah teknik, manusiawi, dan konseptual.¹⁷ Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk mengembangkan lembaga pendidikan islam yang berkembang dan mengalami kemajuan, pemimpin, pemangku kepentingan, dan manajemen harus memiliki tiga elemen yang diperlukan untuk manajemen perubahan. Mereka harus terampil, berpengetahuan luas, dan memiliki pengalaman.

Oleh karena itu, beberapa manajemen perubahan dan pengembangan yang terjadi di Yayasan ini karenanya peneliti mengangkat judul yang berkaitan dengan “ **Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Yayasan SMP IT As Salam Insan Madani Malang)**”. Karena ada banyak proses manajemen yang berubah dan dikembangkan di Yayasan ini maka peneliti melakukan dan memilih tempat objek penelitian di Yayasan tersebut.

¹⁷Ema Chairunnisa,Choirotun Najiyah, Hajar Salsabila, dkk, *Konsep Pengembangan and Lembaga Pendidikan Islam, 'Kepemimpinan Bermutu'*., 9.1 (2020), 26–33 <<https://doi.org/10.22219/progresiva.v9i1.12517>>, hlm. 5.

B. Fokus Penelitian

1. Apakah hal yang mendasari (latar belakang) terjadinya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang ?
2. Bagaimana langkah-langkah manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang ?
3. Bagaimana dampak terjadinya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dasar utama (latar belakang) terjadinya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang.
2. Untuk menganalisis langkah-langkah (bentuk-bentuk strategi) manajemen perubahan dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang.
3. Untuk menganalisis dampak terjadinya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang.

D. Manfaat Penelitian

Studi ini bertujuan untuk membantu semua orang, terutama bagi lembaga pendidikan islam seperti sekolah yayasan islam terpadu yang memiliki berbagai jenjang, terutama di Sekolah Yayasan As Salam Insan Madani di Malang. Akibatnya, tujuan peneliti adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang proses manajemen perubahan yang terjadi selama pembentukan institusi pendidikan islam ini. Studi ini akan membantu memberikan rekomendasi tentang apa yang harus dilakukan untuk menghadapi transformasi yang akan datang, yang akan menguntungkan semua pihak secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat secara teoritik

Kajian teoritik tentang manajemen perubahan dalam pembangunan institusi pendidikan islam dapat membantu sebagai bangunan ilmu tentang:

- a. Dasar-dasar manajemen perubahan yang terjadi selama pengembangan lembaga pendidikan islam, yang dapat memberikan beberapa perspektif tentang dasar manajemen perubahan yang terjadi di lembaga tersebut.
- b. Strategi manajemen perubahan untuk membangun institusi pendidikan islam yang sesuai dengan perubahan struktur kinerja dan tantangan zaman.
- c. Dampak dari penerapan manajemen perubahan dalam pengembangan institusi pendidikan islam adalah

peningkatan pengetahuan tentang cara menjalankan strategi dan menemukan penerapan dan hasil yang lebih optimal untuk institusi.

1. Manfaat secara empirik

- a. Sekolah Yayasan: dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam lainnya.
- b. Saran bagi Yayasan: dapat mengembangkan lembaga pendidikan islam menjadi lebih optimal lagi untuk masa yang akan datang. Serta dapat menghadapi manajemen perubahan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
- c. Saran bagi kepala sekolah: dapat menjalankan perubahan sesuai dengan strategi yang sudah ditentukan oleh pihak Yayasan. Dan mampu menghadapi segala kendala dalam pengembangan lembaga pendidikan yang terjadi di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang.
- d. Saran bagi serikat pekerja: mampu menyeimbangkan manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga

- e. pendidikan islam yang terjadi di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti menggabungkan penelitian sebelumnya untuk membedakan penelitian sebelumnya. Ini dilakukan supaya lebih mudah untuk fokus pada topik penelitian yang akan dibahas dalam pembahasan ini. Berikut adalah beberapa contoh diskusi sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini:

Studi Ali Mustopa "Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Studi Kasus Di Pesantren Fathul "Ulum Kewagean Kediri" bertujuan untuk: 1) memberikan gambaran menyeluruh tentang fase perubahan di Pesantren Fathul "Ulum Kewagean Kediri"; dan 2) menjelaskan perubahan di bidang struktur, tata fisik, teknologi, dan manusia. Studi ini dilakukan menggunakan metodologi kualitatif. Analisis logika deduktif digunakan untuk merancang studi kasus ini. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa perubahan terjadi dalam tiga fase. Dimulai dengan fase pencairan (unfreezing), organisasi memulai diskusi dan menilai seberapa siap mereka untuk menghadapi perubahan. Diikuti oleh fase mulai berubah (changing), di mana perubahan utama diterapkan. Terakhir, fase pembekuan kembali (refreezing), di mana organisasi bertindak untuk menyesuaikan diri dengan keadaan setelah perubahan. Perubahan pada struktur sekolah dan tata fisik: pesantren didirikan

pada tahun 2017.¹⁸ Relevansi antara penelitian Ali Mustopa dengan peneliti terletak pada pembahasan mengenai manajemen perubahan. Sedangkan perbedaannya adalah pengembangan lembaga pendidikan islam tersebut.

Studi "Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Islam di Era Globalisasi" ditulis oleh Misbah Munir dan Ermita Zakiyah pada tahun 2017. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan tentang manajemen perubahan di institusi pendidikan islam di era globalisasi. Studi ini menunjukkan bahwa MTsN 1 Malang menggunakan manajemen perubahan sebagai tanggapan terhadap dunia modern. Hal ini karena praktik manajemen perubahan diterapkan di sekolah tersebut. Manajemen perubahan mencakup penerapan standar isi, seperti kurikulum, standar proses, seperti pembelajaran, standar kelulusan, yang dimulai dengan pembinaan siswa, standar guru dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan.

Sementara perbedaan mereka terletak pada cara lembaga pendidikan berkembang, tujuan penelitiannya adalah sama. Penelitian tahun 2020 oleh Mahlani, Abustani Ilyas, Nashiruddin Pilo, dan Hasibuddin Mahmud berjudul "Perspektif Pendidikan Islam Tentang Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam" bertujuan untuk: 1) mempelajari perspektif pendidikan Islam tentang manajemen perubahan untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam; 2) menganalisis perspektif pendidikan Islam tentang manajemen perubahan untuk pengembangan

¹⁸Ali Mustopa, *Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pesantren Fathul ‘ Ulūm Kwagean Kediri)* Tesis Oleh : Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam’, 2018, hlm. 2.

lembaga pendidikan Islam; dan 3) mengevaluasi perspektif pendidikan Islam tentang manajemen perubahan.

Penelitian perpustakaan bisa historis, sosiologis, teologis, filosofis, atau pedagogis-manajerial. Tipologi, faktor pendorong, model koordinasi, komunikasi, dan resistensi perubahan adalah elemen yang dapat ditemukan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan elemen-elemen ini. Komponen yang terlibat dalam proses manajemen perubahan juga harus disesuaikan. Ini termasuk cara sekolah Islam dapat menggunakan manajemen perubahan dengan baik. Ini harus mencakup konsep dasar dan peran manajemen Islam. Karena komitmennya yang kuat untuk perubahan, baik dalam pendekatan terbuka maupun mazhab individu atau kelompok, Al-Qur'an memberikan inspirasi untuk proses ini. Perspektif yang berubah, penerapan sistem pendidikan Islam, desain pendidikan yang berkualitas tinggi, penghargaan kepada manusia, dan keteladanan dalam manajemen perubahan adalah beberapa aspek yang mengalami perubahan.

Perubahan harus dibuat dan diterapkan dengan cara yang sesuai dengan perintah Tuhan dalam Al-Qur'an dan kehidupan sehari-hari Nabi Muhammad SAW agar tidak menimbulkan resistensi atau konflik. Selain itu, untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam, terutama pesantren, dapat terus berkembang dan bertahan, perubahan juga harus dilakukan dengan cara yang positif dan konstruktif. Studi ini berfokus pada model perubahan dan strategi yang digunakan di Yayasan As Salam Insan Madani Malang. Tetapi pentingnya terletak pada manajemen perubahan sebagai bagian dari

pembentukan institusi pendidikan islam.

Ihwanuddin Pulungan melakukan penelitian kualitatif berjudul "Manajemen Pendidikan Islam Perubahan dan Pengembangan Organisasi", yang menggunakan pendekatan deskriptif. Studi tersebut menunjukkan bahwa saat organisasi berubah dan berkembang, banyak hal yang diperhatikan. Salah satunya adalah tindakan seseorang. Beberapa orang berkembang menjadi personil (sumber daya manusia), dengan berbagai latar belakang pendidikan, masa lalu (dengan kesulitan dan kebahagiaan), dan kemudian jiwa baru, yang terdiri dari ambisi-ambisi (kehendak yang berlebihan). Seseorang harus mendapatkan bimbingan secara lisan maupun tulisan untuk membangun semangat atau bahagian jiwa. Karena perilaku individu sekarang menjadi ilmu, perbaikan dan pengembangan dalam mencapai keberhasilan organisasi dapat dilakukan sesuai dengan kinerja dan kepuasan kerja.

Keterampilan manajerial sangat penting untuk mendorong perubahan dan perkembangan dalam organisasi. Keterampilan konsep pengetahuan organisasi dapat membantu pemimpin membagi pekerjaan untuk mencapai tujuan mereka. Karena kekuatan dan otoritasnya, pemerintah adalah alat yang efektif untuk melaksanakan. Kenikmatan itu sendiri harus dipertanggungjawabkan secara waktu dan hasil jika perubahan dapat menghasilkan hasil atau kinerja yang lebih baik. Penelitian ini juga berfokus pada aspek manajemen perubahan dan pengembangan organisasi. Meskipun demikian, metode studi kasus yang digunakan di lembaga pendidikan islam Yayasan berbeda dari cara peneliti membangunnya.

Studi Muhammad Fazis tahun 2019 berjudul "Manajemen Perubahan Pondok Pesantren (Studi Fenomonologi Pada Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukit Tinggi)." Tujuan dari disertasi ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh pemahaman tentang manajemen perubahan di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukit Tinggi. Perencanaan, pengangkatan, seleksi, orientasi, penempatan, pemanfaatan, pengembangan, dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan adalah semua bagian dari manajemen perubahan pendidik dan tenaga kependidikan. Ini juga mencakup pemberhentian dan kompensasi. Kedua, manajemen perubahan budaya dalam organisasi termasuk taqwa (keseimbangan nilai), himmah (keinginan kuat), ahl al-'ilmi wa al-'ibadah (ilmu dan perbuatan), wara' (integritas), amanah (percaya), layyin (lemah lembut), istiqamah (tetap teguh), dan birra (berbuat baik). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang merupakan kategori penelitian fenomenologi.

Banyak contoh manajemen perubahan pendidik dan tenaga kependidikan termasuk perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan dan pemanfaatan, pengembangan, kompensasi, penilaian pelaksanaan pekerjaan, dan pemberhentian, menurut penelitian yang dia lakukan. Kedua, budaya organisasi telah diubah oleh manajemen. Ini termasuk taqwa, himmah, ahl al-'ilmi wa al-'ibadah, wara', amanah, layyin, istiqamah, dan birra. Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukit tinggi belum melakukan penelitian tentang manajemen perubahan organisasi dan tenaga pendidik dan kependidikan. Peneliti harus membahas fenomenologi manajemen perubahan

yang didasarkan pada penelitian ini. Fokus penelitian ini pada pengendalian perubahan budaya dalam organisasi adalah hal yang membedakan penelitian ini dari yang lain. Dalam proses membangun lembaga pendidikan islam studi kasus di Yayasan, penelitian sebelumnya berfokus pada manajemen perubahan.

Penelitian ini ditulis oleh Dian Arif Noor Pratama dengan judul "Manajemen Perubahan Lembaga Pondok Pesantren Hidayatullah Balik Papan Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Unggul dan Berdaya Saing". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa dan bagaimana manajemen perubahan lembaga dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatullah yang terletak di Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu, untuk mengetahui apakah strategi manajemen perubahan organisasi efektif dalam membangun sumber daya manusia yang kompetitif dan unggul. Penelitian kualitatif ini menggunakan studi kasus manajemen.

Sebuah penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan mengalami transformasi dari luar. Mereka beralih dari Panti Asuhan berbasis ORSOS menjadi Pondok Pesantren berbasis ORMAS, sebuah amal usaha yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, sosial, dan dakwah. Selain itu, mereka melakukan perubahan struktur internal dengan mengubah Departemen Pendidikan menjadi Lembaga Pendidikan dan Pengkaderan Hidayatullah, yang menggunakan sistem satu pintu. (2) Perubahan organisasi dilakukan melalui tiga tahapan manajemen perubahan sesuai dengan strategi perubahan yang direncanakan. Pengeringan awal, perubahan gerakan, dan

pengeringan kembali adalah tiga tahap prosesnya.

Organisasi dapat berubah karena mereka lebih inklusif dan memungkinkan orang-orang dari kalangan bawah ke atas untuk berkembang. Tiga hasil dari perubahan lembaga Pertama, terbentuknya pengelolaan sumber daya manusia melalui penerapan teknik untuk menilai kebutuhan sumber daya manusia, menetapkan tujuan, mengadakan pertemuan, dan membuat program kerja. Kedua, terbentuknya pengembangan sumber daya manusia melalui tiga pendekatan: pengkaderan, pengembangan profesional, dan pengembangan karir. Ketiga, terbentuknya sumber daya manusia yang beragam dan unggul. Penelitian ini berkonsentrasi pada pembentukan sumber daya manusia dan berdaya saing, sementara penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam.

Suriadi menerbitkan artikel 2019 berjudul "Manajemen Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengorganisasian pendidikan Islam adalah semua sumber daya yang diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan setiap individu sehingga terwujud kolaborasi dalam mencapai tujuan pendidikan Islami melalui pelaksanaan rencana.

Dalam kehidupan organisasi pendidikan Islam yang terdiri dari banyak orang, ada pembagian bidang pekerjaan yang memungkinkan adanya anggota dan pemimpin. Melalui contoh dan kekuatan mereka, pemimpin mendorong anggota untuk bekerja sama secara sukarela untuk mencapai tujuan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Peneliti melakukan penelitian ini karena

mereka membangun sekolah islam. Tetapi penelitian ini berbeda tentang manajemen perubahan saat lembaga sedang berkembang. "Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Kelas Unggulan Di Kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN 2) Bandar Lampung" adalah tesis yang ditulis oleh Mifka Liza Putri pada tahun 2018. Penelitian deskriptif kualitatif termasuk dalam kategori ini. Sumber data di MTs N 2 Bandar Lampung adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Komite Madrasah, dan karyawan.

Menurut penelitian ini, penerapan dalam kehidupan organisasi pendidikan Islam yang terdiri dari banyak orang, ada pembagian bidang pekerjaan yang memungkinkan adanya pemimpin dan anggota. Pemimpin mendorong anggota mereka untuk bekerja sama secara sukarela untuk mencapai tujuan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam melalui contoh dan kekuatan mereka. Peneliti melakukan penelitian ini karena mereka sedang membangun sekolah Islam.

Namun, penelitian ini berbeda tentang manajemen perubahan dalam perkembangan organisasi. Tesis yang ditulis oleh Mifka Liza Putri pada tahun 2018 berjudul "Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Kelas Unggulan Di Kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN 2) Bandar Lampung." Termasuk dalam kategori ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Di MTs N 2 Bandar Lampung, sumber data terdiri dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Komite Madrasah, dan karyawan. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan.¹⁹ Fokus penelitian ini adalah manajemen

¹⁹Mifka Liza Putri, 'Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Kelas Unggulan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 2 Bandar Lampung', *Tesis*, 2018, 1-131

perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di Yayasan As Salam Malang, yang membuatnya relevan untuk peneliti lain. Tesis Ratna Ningsih adalah "Manajemen Perubahan Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Revolusi". Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberi pembaca pemahaman tentang cara mengelola manajemen perubahan pendidikan pondok pesantren di era revolusi 4.0 di pondok pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen. Latar belakang penelitian ini adalah pondok pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen. Observasi, wawancara menyeluruh, dan dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Penelitian menunjukkan bahwa visi dan misi pesantren Al-Falah adalah dasar untuk merencanakan dan menerapkan perubahan pendidikan di era revolusi 4.0. Untuk melaksanakan perencanaan ini, tim kepengurusan dibentuk. Ahlul bait dan kelompok yang relevan, seperti santri senior, bertanggung jawab untuk membangun struktur kepengurusan selama langkah pengorganisasian dan pengorganisasian perubahan pendidikan.

Perubahan dalam pendidikan termasuk perubahan tata letak, struktur, manusia, dan sarana prasarana. Pada tahap terakhir, pengendalian atau pengendalian perubahan pendidikan terdiri dari tiga tahapan: musyawarah santri, musyawarah kepengurusan, dan musyawarah yayasan.²⁰

Penelitian ini berfokus pada manajemen perubahan pendidikan dan masalah

<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3153%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/3153/1/TE_SIS_FIX.pdf>, hlm. 3.

²⁰Ratna Ningsih, '*Manajemen Perubahan Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Revolusi*', (Tesis: IAIN NU Kebumen, 2021, hlm. 7.

yang terkait dengannya. Namun, penelitian ini berbeda dari yang lain dalam hal perkembangan institusi pendidikan islam dan pendekatan yang digunakan. Tesis Imam Karya Bakti berjudul "Manajemen Perubahan Pada Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam: Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar." Studi kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan proses penerangan, perubahan, dan penerangan.

Studi ini menunjukkan bahwa perubahan adalah jenis perubahan yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Ulum di kota Blitar. Fase pemanasan dimulai dengan memberi tahu pengurus pondok bahwa perubahan diperlukan untuk meningkatkan dukungan perubahan. Dimulai dengan perubahan kebiasaan kerja warga pondok pesantren ke arah yang lebih baik. Menetapkan hasil perubahan menjadi ketetapan yang dibekukan memungkinkan pemulihan.²¹ Penelitian ini relevan dengan peneliti karena fokusnya pada bagian manajemen perubahan. Namun, perbedaan penelitian ini terletak pada bagaimana perubahan dilakukan pada subjek penelitian dan bagaimana lembaga pendidikan islam dibangun.

Tabel 1.1: Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Hasil Penelitian	Relevansi Penelitian
1.	Ali Mustopa,	Jenis perubahan yang terjadi	Relevansi penelitian Ali Mustopa dengan riset peneliti

²¹Imam Karya Bakti, “Manajemen Perubahan Pada Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Studi Kasus Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar” (Tesis: IAIN Kediri, 2021), ‘92400819010_prabab.Pdf’, hlm. 3-4.

	2018, Tesis, yang diterbitkan IAIN Ponorogo.	di pesantren Fathul "Ulum Kewagean Kedhiri" adalah perubahan menaik atau radikal, yang merupakan perubahan yang dilakukan oleh suatu organisasi melalui langkah-langkah kecil yang terus menerus dilakukan secara bertahap sebagai bagian dari rekayasa ulang organisasi lain atau sebelumnya. Objektif perubahannya biasanya kecil dan umum.	terletak pada manajemen perubahan. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengembangan lembaga pendidikan islamnya.
2.	Misbah Munir dan Ermita Zakiyah, 2017, yang diterbitkan oleh Jurnal J-MPI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTsN 1 Malang telah menerapkan manajemen perubahan pada institusinya sebagai tanggapan terhadap era globalisasi. Manajemen perubahan ini mencakup penerapan standar isi, yaitu kurikulum; standar proses, yaitu pembelajaran; standar pendidik dan kependidikan; standar sarana dan prasarana; pengelolaan; pembiayaan; dan penilaian.	Relevansi antara kajian ini dengan peneliti terletak pada manajemen perubahan yang dilakukan di MTsN 1 Malang ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengembangan lembaga pendidikannya, tujuan penelitiannya.
	Mahlani, Abustani Ilyas, Nashiruddin Pilo, Hasibuddin Mahmud, 2020, yang diterbitkan oleh <i>Journal Of Management Science</i> (JMS).	Dengan mempertimbangkan elemen-elemen ini, penelitian ini dapat menemukan tipologi, faktor pendorong, model koordinasi, komunikasi, dan resistensi perubahan. Selain itu, komponen proses manajemen perubahan harus disesuaikan. Ini termasuk bagaimana institusi pendidikan Islam dapat menerapkan manajemen perubahan dengan efektif. Ini harus	Relevansi penelitian ini dengan peneliti terletak pada manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam. Sedangkan perbedaannya itu dalam penelitian ini analisis perspektif pendidikan islamnya. Namun, dalam kajian penelitian ini peneliti memfokuskan manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam pada bagian model perubahan dan bentuk

		<p>mencakup konsep dasar manajemen Islam dan peran pentingnya. Dengan komitmen yang kuat untuk perubahan, baik dalam pendekatan sistem terbuka maupun mazhab individu, proses ini diinspirasi oleh Al Qur'an. Beberapa aspek mengalami perubahan, termasuk perspektif yang berubah, pembentukan sistem pendidikan Islam, penghargaan terhadap individu, desain pendidikan yang berkualitas tinggi, nilai-nilai institusi pendidikan Islam yang direkonstruksi, dan keteladanan dalam manajemen perubahan sebagai kunci kesuksesan. Penelitian ini tidak selalu membawa dampak negatif. Perubahan yang diperlukan</p>	<p>strategi yang digunakan di Yayasan As Salam Insan Madani Malang.</p>
4.	<p>khwanuddin Pulungan, 2015, yang diterbitkan pada jurnal Forum Pedagogik.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ambisi atau aspek jiwa harus dikembangkan; tugas lisan dan tulisan akan membantu. Karena perilaku individu sekarang menjadi ilmu, perbaikan dan pengembangan dalam mencapai keberhasilan organisasi dapat dilakukan sesuai dengan kinerja dan kepuasan kerja. Keterampilan manajerial sangat penting untuk mendorong perubahan dan perkembangan organisasi. Para pemimpin yang memiliki keterampilan konsep pengetahuan organisasi dapat membantu mencapai tujuan mereka dengan membagi pekerjaan kepada orang lain. Karena</p>	<p>Penelitian ini juga berfokus pada aspek manajemen perubahan dan pengembangan organisasi. Sementara perbedaan terletak pada bagaimana peneliti membuat lembaga pendidikan islam dan bagaimana pendekatan studi kasus digunakan di lembaga pendidikan islam Yayasan.</p>

		kekuatan dan otoritasnya, pemerintah adalah alat yang efektif untuk melaksanakan.	
5.	Muhammad Fazis, 2019, Disertasi, Diterbitkan Oleh Universitas Negeri Jakarta.	Banyak contoh manajemen perubahan pendidik dan tenaga kependidikan termasuk perencanaan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan dan pemanfaatan, pengembangan, kompensasi, penilaian pelaksanaan pekerjaan, dan pemberhentian, menurut penelitian yang dia lakukan. Kedua, budaya organisasi telah diubah oleh manajemen. Ini termasuk taqwa, himmah, ahl al-‘ilmi wa al-‘ibadah, wara', amanah, layyin, istiqamah, dan birra. Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek di Bukittinggi belum melakukan penelitian tentang manajemen perubahan organisasi dan guru dan tenaga kependidikan.	Peneliti harus membahas manajemen perubahan berdasarkan fenomenologi subjek penelitian. Salah satu hal yang membedakan penelitian ini adalah bahwa itu berkonsentrasi pada manajemen perubahan budaya dalam organisasi tersebut. Peneliti sebelumnya berfokus pada manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam studi kasus di Yayasan As Salam.
6.	Dian Arif Noor Pratama, Tesis, 2019, yang diterbitkan oleh Pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Sebuah penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan mengalami transformasi dari luar. Mereka beralih dari Panti Asuhan berbasis ORSOS menjadi Pondok Pesantren berbasis ORMAS, sebuah amal usaha yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, sosial, dan dakwah. Selain itu, mereka melakukan perubahan struktur internal dengan mengubah Departemen Pendidikan menjadi Lembaga	Penelitian ini relevan dengan peneliti sebelumnya dalam hal manajemen perubahan lembaga; namun, penelitian ini juga berfokus pada pembentukan sumber daya manusia dan berdaya saing, sedangkan peneliti sebelumnya berfokus pada manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam.

		<p>Pendidikan dan Pengkaderan Hidayatullah, yang menggunakan sistem satu pintu. (2) Organisasi dapat mengalami perubahan melalui metode perubahan yang direncanakan, yang mencakup tiga tahap: penghapusan, perubahan gerakan, dan penghapusan kembali. Metode ini membuat lembaga lebih terbuka kepada masyarakat dan membantu perkembangan orang-orang dari semua lapisan masyarakat. (3) Tiga temuan berkaitan dengan transformasi organisasi. Analisis kebutuhan SDM harus dilakukan pertama, kemudian menetapkan tujuan, mengadakan pertemuan, dan membuat strategi pengelolaan SDM.</p>	
7.	<p>Suriadi, 2019, artikel yang diterbitkan pada Jurnal Tarbawi: Keilmuan Manajemen Pendidikan.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengorganisasian pendidikan Islam adalah semua sumber daya yang diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan setiap individu sehingga terwujud kolaborasi dalam mencapai tujuan pendidikan Islami melalui pelaksanaan rencana. Dalam kehidupan organisasi pendidikan Islam, yang terdiri dari kumpulan sejumlah orang, ada pembagian bidang pekerjaan. Pembagian bidang pekerjaan memungkinkan pemimpin dan anggota untuk bekerja secara sukarela dan bersama-sama untuk mencapai tujuan</p>	<p>Penelitian ini relevan dengan peneliti karena membangun lembaga pendidikan islam. Namun, penelitian ini berbeda dalam hal manajemen perubahan selama pengembangan lembaga tersebut.</p>

		yang didasarkan pada nilai-nilai Islam.	
8.	Mifka Liza Putri, Tesis, 2018, diterbitkan Oleh pihak Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	Menurut penelitian ini, wakil-wakil kepala madrasah, guru, dan komite sekolah adalah beberapa pihak yang terlibat dalam penerapan Manajemen Perubahan oleh Kepala Madrasah dalam pengambilan kebijakan dan keputusan. Keputusan madrasah secara eksklusif mengenai bidang kurikulum diberikan dalam bentuk silabus dan RPP, yang membuat proses pembelajaran dan evaluasi lebih terarah. Namun, untuk tenaga pendidik, keputusan madrasah secara eksklusif mengenai bidang kurikulum melibatkan banyak pihak	Fokus penelitian ini adalah manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di Yayasan As Salam Malang, yang membuatnya relevan dengan peneliti lain.
9.	Ratna Ningsih, Tesis, 2021 yang diterbitkan oleh pihak IAIN NU Kebumen.	Studi menunjukkan bahwa visi dan misi pesantren Al-Falah adalah dasar untuk merencanakan dan menerapkan perubahan pendidikan di era revolusi 4.0. Untuk melaksanakan perencanaan ini, juga dibentuk tim kepengurusan. Perubahan pendidikan dimulai dengan pembentukan struktur kepengurusan oleh ahlul bait dan pihak-pihak yang bersangkutan, termasuk santri senior. Kemudian terjadi perubahan pada tata letak, struktur, manusia, dan sarana prasarana. Selanjutnya, pengendalian perubahan pendidikan dilakukan dalam tiga tahap: musyawarah kepengurusan, musyawarah yayasan, dan	Fokus penelitian ini adalah manajemen perubahan pendidikan, yang relevan dengan peneliti. Namun, penelitian ini berbeda dari yang lain dalam hal perkembangan lembaga pendidikan islam dan metodologi yang digunakan.

		musyawarah santri.	
10.	mam Karya Bakti, Tesis, 2021, yang diterbitkan oleh pihak IAIN Kediri.	Studi ini menunjukkan bahwa perubahan adalah jenis perubahan yang terjadi di Pondok Pesantren Nurul Ulum di kota Blitar. Fase pemanasan dimulai dengan memberi tahu pengurus pondok bahwa perubahan diperlukan untuk meningkatkan dukungan perubahan. Dimulai dengan perubahan kebiasaan kerja warga pondok pesantren ke arah yang lebih baik. Menetapkan hasil perubahan menjadi ketetapan yang dibekukan memungkinkan pemulihan.	Fokus penelitian ini pada bagian manajemen perubahan membuat penelitian ini relevan dengan peneliti. Namun, perbedaan penelitian ini terletak pada bagaimana perubahan dilakukan pada subjek penelitian dan bagaimana lembaga pendidikan islam tersebut dikembangkan.

Berdasarkan data dari penelitian sebelumnya, jelas bahwa penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang sama, dengan judul, fokus, dan sasaran yang mirip. Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan posisi penelitian dalam tabel berikut:

Tabel 1.2: Posisi Penelitian

Nama	Nur Milan Siregar
Judul Penelitian	Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang).

Fokus Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal yang mendasari (latar belakang) terjadinya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang. 2. Langkah-langkah manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang. 3. Dampak terjadinya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang.
Orisinalitas Penelitian	Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang).

F. Definisi Istilah

1. Kata "manajemen" berasal dari bahasa Latin, di mana "manus" berarti tangan dan "agree" berarti melakukan. Dalam bahasa Inggris, kata "manajemen" berarti mengatur, mengurus, atau mengelola.
2. Manajemen perubahan adalah membawa seseorang atau organisasi dari keadaan saat ini ke keadaan yang diinginkan.
3. Pengembangan lembaga pendidikan islam: Pembentukan lembaga pendidikan islam swasta diharapkan dapat membangun budaya kerja yang kuat di dalam organisasi, yang akan tercermin dalam kinerja anggota. Lembaga pendidikan islam swasta pasti dapat menjadi lembaga pendidikan yang berprestasi dan bereputasi jika

didukung dengan fasilitas yang memadai dan didukung oleh sistem organisasi yang baik. Langkah-langkah (bentuk-bentuk strategi) manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam, merupakan proses, alat, dan teknik untuk mengelola orang, sisi proses perubahan, untuk mencapai hasil yang diperlukan, dan mewujudkan perubahan secara efektif di dalam individu, tim, dan sistem yang luas.

4. Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan pengaruh positif dan negative.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Manajemen Perubahan

1. Definisi Manajemen Perubahan

Karen Coffman dan Katies Lutes menggambarkan manajemen perubahan sebagai pengelolaan transisi dari keadaan lama ke keadaan baru. Mereka juga menggambarkannya sebagai sebuah pendekatan terstruktur yang membantu organisasi dan individu dalam transisi yang perlahan tapi pasti dari keadaan sekarang menuju keadaan yang diinginkan.²²

Pelakunya dapat bertahan dan berkembang dalam aspek organisasi karena perubahan. Struktur, prosedur, karyawan, pola pikir, dan budaya kerja organisasi dapat berubah. Seberapa bermanfaat suatu ilmu pengetahuan atau sains diukur. Pengelolaan sumber daya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan mengubah kondisi organisasi saat ini ke kondisi yang lebih baik dikenal sebagai manajemen perubahan. Menurut Pettigrew dan Whipp (1991), subjek penelitian tentang perubahan dapat terdiri dari berbagai aspek, dan lingkup manajemen perubahan terdiri dari tiga dimensi:²³

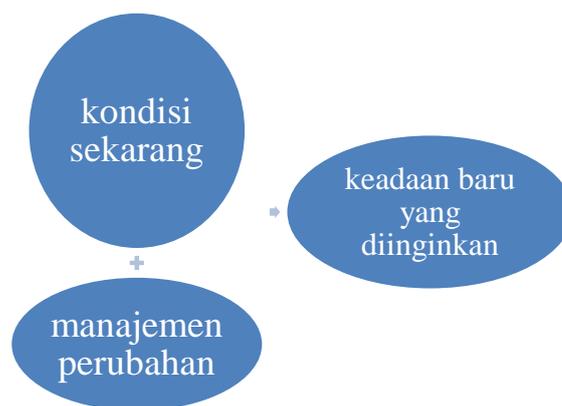
²²Nuri Aslami Epa Purnama Sari Harahap, 'Strategi Manajemen Perubahan Dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2.2 (2022), hlm. 40–47.

²³Aceng Muhtaram Mirfani, 'Manajemen Perubahan Pada Satuan Pendidikan Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13.1 (2017), 62–80 <<https://doi.org/10.17509/jap.v23i1.5575>>, hlm 64.

- a. Dimensi isi (sasaran-sasaran, dan tujuan)
- b. Dimensi proses (implementasi)
- c. Dimensi konteks (lingkungan internal dan eksternal).

Memutuskan apa yang harus berubah atau perubahan apa yang harus terjadi adalah cara terbaik untuk mengetahui apakah suatu perubahan berhasil atau tidak. Perubahan apa yang harus dilakukan menunjukkan dimensi isi yang harus dikelola. Penjabarannya mencakup hal-hal seperti alasan perubahan, tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan. Perubahan yang terjadi dalam organisasi dapat mencakup individu, tim, organisasi, struktur, proses, pola pikir, dan budaya kerja. Ini digambarkan sebagai berikut pada gambar 1.2: ²⁴

Konsep 1.1: Konsep Dasar Manajemen Perubahan



Sering disebutkan bahwa perubahan adalah sesuatu yang pasti terjadi di dunia karena manusia berubah dan manusia berubah.

²⁴Apri Nuryanto, *Manajemen Perubahan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*, hlm. 6.

Bawahan, orang di luar organisasi, orang desa, pengamat, konsultan, dan pelanggan adalah beberapa sumber informasi untuk perubahan. Pendekatan manajemen perubahan adalah top-down karena keputusan tentang perubahan selalu dibuat oleh pimpinan puncak organisasi, pemilik organisasi, atau kepala unit kerja.²⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa atasan lembaga atau yayasan bertanggung jawab atas setiap perubahan yang dilakukannya. Sebuah peningkatan dari keadaan sekarang ke keadaan yang diharapkan di masa mendatang. Perubahan adalah hal yang nyata dalam kehidupan yang memungkinkan seseorang untuk mengubah sesuatu menjadi berbeda dari sebelumnya melalui proses yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Dunia pendidikan harus mengantisipasi perubahan ini, dan kreativitas diperlukan untuk menghasilkan inovasi baru yang sejalan dengan kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan.²⁶

2. Strategi Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Islam

Dalam menerapkan manajemen perubahan agar kinerja perubahan

²⁵Tentri Septiyani and others, 'Al-Afkar : *Journal for Islamic Studies* Peran Kepemimpinan Dan Penerapan Manajemen Perubahan Dalam Peningkatan Daya Saing Di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Cicalengka', 6.2 (2023), 244–54 <<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.581.The>>, hlm. 248.

²⁶Abdul Malik Karim Amrullah, '*Quality Assurance (QA) Becoming Quality Entrepreneur (QE): Mutu, Inovasi, Dan Kemandirian, Lembaga Pendidikan Lahir Dari Kepemimpinan Yang Kuat*', Inara: Publisher, 2022, hlm. 21–22.

semakin membaik, maka ada beberapa hal dalam pelaksanaan manajemen perubahan terfokusnya kepada lembaga pendidikan islam. Adapun beberapa strateginya yaitu, sebagai berikut:²⁷

- a. Menganalisis perubahan kebutuhan organisasi. Dengan mencari perubahan kebutuhan organisasi yang diperlukan.
- b. Mengkomunikasikan visi dalam strategi manajemen perubahan memerlukan visi misi yang jelas dengan dikomunikasikan baik dan benar.
- c. Meninggalkan kebiasaan lama, dengan ini anggota harus mampu perubahan perilaku yang menjadi kegiatan yang positif dan meninggalkan pola lama tanpa menggunakan perlawanan.
- d. Menciptakan rasa pentingnya perubahan.
- e. Mendukung peranan pemimpin yang kuat, dukungan setiap anggota diperlukan dalam hal perubahan nilai, keyakinan dan sudut pandang.
- f. Meminta dukungan dari bagian anggota untuk mendorong perubahan.
- g. Membuat rencana implementasi yang tepat.
- h. Membangun struktur yang tepat: Seorang manajer atau pemimpin membuat struktur yang sesuai dengan tujuannya

²⁷Rahayu Dinda, "*Strategi Manajemen Perubahan Di SMP Swasta Al Washiyah-1 Medan.*", Jurnal Islami: Manajemen Pendidikan Islam Dan Humaniora, 2.2 (2022), hlm. 6.

untuk pengembangan sumber daya manusia agar program pembinaan dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

- i. Mengkomunikasikan perubahan: Ini berarti menginformasikan semua orang yang terlibat dalam perubahan, serta tujuan dan targetnya. kriteria keberhasilan perubahan, prosedur yang harus diikuti, dan penghargaan pencapaian keberhasilan.
- j. Meningkatkan dan mengorganisasikan perubahan Penguatan diberikan untuk mendorong anggota untuk terus menerapkan perubahan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan keberhasilan implementasi.²⁸

Selain itu, menurut Qomar (2007) ada beberapa metode atau strategi dalam mengubah pendidikan islam, diantaranya:²⁹

- a. Mendefinisikan tujuan, program, dan cita-cita yang ingin dicapai lembaga. Langkah selanjutnya adalah berusaha mencapai hal ini sebanyak mungkin melalui kegiatan sehari-hari.
- b. Menciptakan iklim kepemimpinan dan organisasi yang kondusif dan mendukung.
- c. Menyiapkan guru yang benar-benar berdedikasi dalam pengajaran dan pembelajaran ajaran Islam, sehingga

²⁸Darwisyah, 'Manajemen Strategi Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Pada Pascasarjana Uin Sts Jambi.', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2.2 (2020), hlm. 23–32.

²⁹wahyuni sri, "Implementasi Strategi Manajemen Perubahan.", *Al-Dyas*, 2.2 (2023), 466.

memiliki prioritas dalam menyelesaikan tugas-tugas pendidikan dan pembelajaran demi tercapainya keberhasilan anak didiknya.

- d. Membuat dan menyusun materi pendidikan yang memperhatikan perkembangan siswa dan tuntutan masyarakat.
- e. Selidiki potensi keuangan dan ekspresikan secara kreatif. Meningkatkan jumlah promosi untuk meningkatkan reputasi (*reputation building*).
- f. Menciptakan kerjasama (*networking*) baik di tingkat nasional maupun internasional.
- g. Sikap optimis, peduli, dan aktif dalam menghadapi tantangan masyarakat pada umumnya, dan terhadap lingkungan pendidikan pada khususnya.

Menurut Prosci, tujuan mengelola perubahan adalah untuk menjaga perubahan agar orang tidak kembali ke cara lama mereka bekerja. Perubahan yang sukses dan berkelanjutan dapat memperkuat perubahan di masa depan. Akibatnya, manajemen perubahan adalah cara yang berbeda untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dan evaluasi adalah semua bagian dari proses ini untuk memperbaiki keadaan. Setiap siswa berhak atas pendidikan yang layak untuk

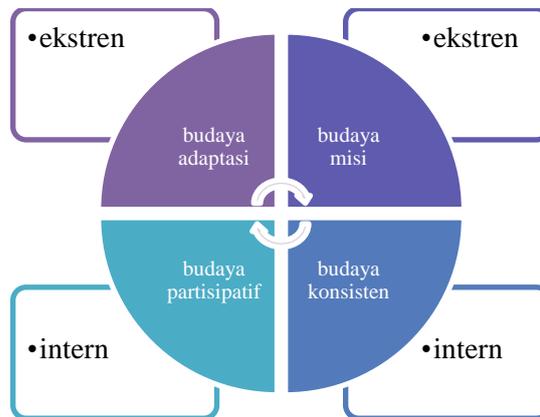
meningkatkan kehidupan bangsa.

Metode ini berpusat pada sistem nilai budaya yang ada di organisasi dan masyarakat. Pada dasarnya, manajemen perubahan adalah upaya untuk berubah dan dapat membantu tahap perubahan seseorang. Oleh karena itu, orang tua dan guru di sekolah adalah subjek dalam mengajarkan manajemen perubahan kepada siswa mereka. Mereka membentuk karakter siswa dari kecil hingga dewasa, dan dengan demikian karakter siswa akan berubah dan berkembang yang bagus.

Pergeseran dari keadaan saat ini ke keadaan yang diharapkan di masa depan disebut perubahan. Ini dilakukan oleh individu, kelompok, dan organisasi sebagai tanggapan terhadap perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar. Ada empat jenis strategi perubahan budaya yang dapat digunakan oleh institusi pendidikan dan bisnis, menurut Denison, tergantung pada strategi dan kondisi lingkungannya:³⁰

Konsep . 1.2. Hubungan Antara Lingkungan dan Strategi Manajemen Terhadap Budaya Lembaga

³⁰Istiana Janatun, “*Konsep Perubahan Pendidikan Dalam Pembelajaran Terpadu.*”, *Jurnal Tawadhu*, 4.1 (2020), hlm. 1042.



Labil Change Negative

Stabil Change Positive

Keadaan lingkungan

Peta konsep di atas menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan dan strategi manajemen sangat konsisten di sekolah dan lembaga yayasan. Ini karena setiap manajemen perubahan di lembaga harus mengubah budaya lingkungannya. Tidak mungkin hanya mengubah satu manajemen karena hubungan antara lingkungan internal dan ekstern berhubungan satu sama lain. Proses manajemen perubahan dilakukan oleh Yayasan As Salam Insan Madani Malang. transformasi dalam manajemen lembaga sesuai dengan peta konsep yang telah dibuat sebelumnya. Ini dapat termasuk perubahan dalam manajemen lembaga, seperti perubahan nama, kurikulum, metode kegiatan tahfidz, atau pengganti sistem manajemen kegiatan yang lama. Sebagai contoh, hanya Hafal Juz "amma diperlukan untuk bagian Tahfidz di manajemen sebelumnya,

tetapi sekarang diperlukan untuk jenjang SD.

Organisasi Yayasan As Salam Insan Madani menerapkan manajemen perubahan pada budaya konsistennya untuk mencapai hasil yang maksimal. Budaya misi lembaga, kegiatan pembelajaran, dan kurikulum terus berubah sesuai dengan bagaimana siswa berpartisipasi di lingkungannya. Namun, Davidson (Daulay, 2019) menyatakan bahwa perubahan berarti perubahan karena hal-hal terjadi dengan cara yang berbeda dari sebelumnya. Penggabungan, reorganisasi, penerapan metode baru, adopsi teknologi baru, pemasangan sistem baru, atau penerapan prosedur manajemen baru adalah beberapa contoh perubahan yang dapat disebut sebagai peristiwa penting.³¹

Oleh karena itu, manajemen perubahan adalah metode yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan dengan cara yang efektif dan efisien melalui proses tingkatan yang lebih tinggi, yang mencakup tingkatan dari yang lama ke yang baru. Perubahan ini dapat dicapai dengan mengeluarkan atau menghapus cara dan kebiasaan lama atau dengan memasukkan atau menempatkan cara dan kebiasaan baru. Perubahan skala kecil, sedang, atau besar tidak memerlukan akulturisasi kembali seluruh tenaga kerja, reorganisasi proses, atau perbaikan struktur.

³¹Silviana Winty Wongarso, 'Manajemen Perubahan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik', Satya Widya, 37.2 (2022), 153–60 <<https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i2.p153-160>>, hlm. 156.

Perubahan yang lebih baik adalah kegagalan kreatif. Perubahan yang lebih baik adalah menggabungkan apa yang kita miliki dan mengubahnya menjadi sesuatu yang baru dan berhasil. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode manajemen perubahan ini menggabungkan proses perubahan yang baru dengan hasil pengembangan yang dicapai saat mendirikan lembaga pendidikan islam. Pengembangan pendidikan islam di lembaga pendidikan Indonesia harus mempertimbangkan nilai-nilai multikultural yang telah ada sejak zaman dahulu, seperti nilai-nilai gotong royong, saling membantu, dan menghargai. Nilai-nilai ini sangat penting untuk kemajuan pendidikan islam, khususnya di lembaga pendidikan islam.³²

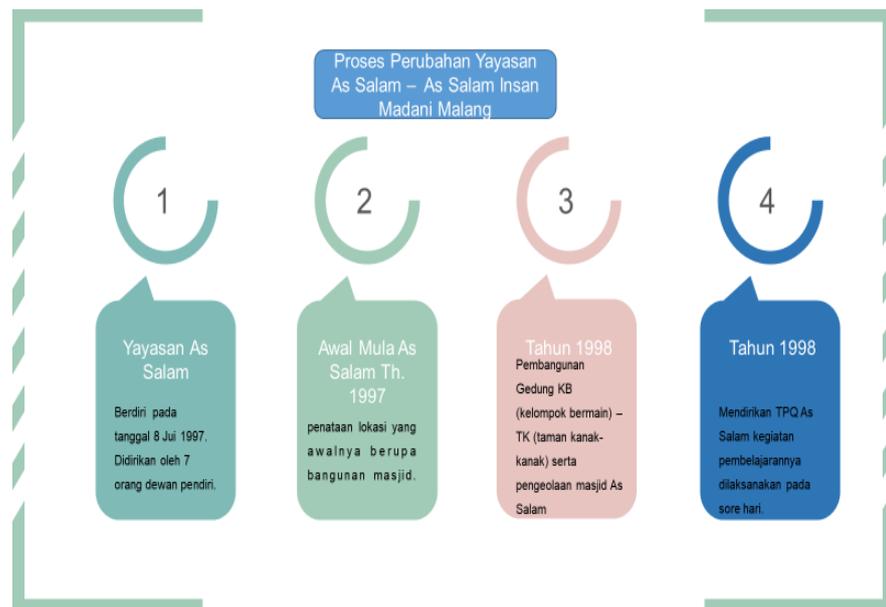
Menurut Wheelen dan Hunger, formulasi strategi adalah membuat rencana jangka panjang untuk mengelola peluang dan tantangan lingkungan secara efektif dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan suatu organisasi. Mapping penjelasan proses perubahan nama dari Yayasan As Salam menjadi Yayasan As Salam Insan Madani Malang diberikan di sini untuk memberikan gambaran tentang pendekatan manajemen perubahan yang digunakan di lembaga Yayasan As Salam Insan Madani Malang:

Formulasi strategi, menurut Wheelen dan Hunger, adalah

³²Yuli Supriani, '*Strategi Pengembangan Pendidikan Multikultural Pada Institusi Pendidikan Islam.*', Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam Dan Pembelajaran, 3.3 (2022), hlm. 595.

membuat rencana jangka panjang untuk mengelola peluang dan hambatan lingkungan secara efektif dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan suatu organisasi. Di sini, penjelasan tentang proses perubahan nama Yayasan As Salam menjadi Yayasan As Salam Insan Madani Malang disajikan untuk memberikan gambaran tentang metode manajemen perubahan yang diterapkan di lembaga Yayasan As Salam Insan Madani Malang:

Mapping 1.1 : Proses Perubahan Nama Lembaga As Salam





Dilihat dari mapping diatas, sebuah terjadinya proses manajemen perubahan nama Yayasan as salam insan madani. Merupakan keunikan perubahan yang terjadi di Yayasan tersebut. Banyaknya proses perubahan yang terjadi sehingga membuat peneliti tertarik akan perubahan yang terjadi dilembaga tersebut.

3. Langkah-langkah Mengelola Perubahan Pendidikan Islam

Setiap lembaga memiliki nama untuk proses manajemen perubahan. Menurut Frank M. Gyna, Richard C.H. Chua (2007) menunjukkan bahwa ada beberapa cara untuk melakukan perubahan manajemen atau kepemimpinan untuk memaksimalkan hasilnya.

Berikut adalah beberapa langkah yang disarankan:³³

- a. Langkah pertama adalah mengambil keputusan untuk mengubah manajemen.
- b. Persiapan untuk melakukan perubahan adalah tahap kedua.
- c. Tahap ketiga adalah peluncuran perubahan.
- d. Tahap keempat adalah menerapkan perubahan.
- e. Tahap kelima adalah mempertahankan perubahan.

Untuk memenuhi pergantian manajemen man yang akan dilakukan, langkah pertama adalah mempelajari cara yang tepat untuk menerapkannya. Tahap kedua adalah mengevaluasi keadaan organisasi untuk menentukan strategi dan tujuan perubahan. Tahap ketiga adalah menentukan bagaimana mengintegrasikan rencana manajemen perubahan. Tentukan ruang lingkup perubahan.

Untuk memenuhi pergantian manajemen yang akan dilakukan, langkah pertama adalah mempelajari cara yang tepat untuk menerapkannya. Tahap kedua adalah mengevaluasi keadaan organisasi untuk menentukan strategi dan tujuan perubahan, dan tahap ketiga adalah menentukan bagaimana mengintegrasikan rencana manajemen perubahan. Tentukan seberapa besar perubahan.³⁴

³³Jamilus Titony Tanjung, 'Mengelola Perubahan Pendidikan Islam', AHKAM Jurnal Hukum Islam Dan Humaniora, 2.2 (2023), hlm. 342.

³⁴Nuri and M.Adhie Husni Aslami, "Model Manajemen Perubahan Untuk Implementasi Sistem Informasi.", *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi JRIME*, 1.3 (2023), 219.

- a. Membangun infrastruktur yang diperlukan untuk melakukan perubahan.
- b. Menentukan inisiator perubahan dan menentukan tim pelaksana.
- c. Mengidentifikasi maksud dari perubahan.
- d. Merencanakan sumber daya manusia.
- e. Berbicara tentang masalah keuangan.
- f. Menemukan cara awal untuk pelatihan, dan
- g. Membuat rencana perubahan.

Dalam tahap peluncuran pengelolaan perubahan yang perlu dilakukan adalah:³⁵

- a. Memberikan pelatihan kepada pihak terkait.
- b. Melaksanakan proyek awal.
- c. Mendukung dan memantau kegiatan
- d. Mengukur dan meninjau berbagai rencana, dan
- e. Putuskan apakah akan melanjutkan atau menghentikan perubahan.

Selama fase implementasi perubahan, hal-hal berikut harus dilakukan: 1) menerapkan perubahan dengan mempertimbangkan kondisi saat ini, 2) mengkomunikasikan

³⁵Sri Hartini Junni Astuti, “Implementasi Manajemen Perubahan Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Man 1 Tabalong.”, *Adiba: Journal Of Education*, 3.1 (2023), hlm. 108.

tindakan yang telah berhasil dilaksanakan, 3) meninjau kembali tujuan organisasi, dan 4) mengukur, mengevaluasi, dan memantau berbagai tindakan.³⁶ Dalam tahap implementasi perubahan yang perlu dilakukan adalah:

- a. Melakukan penilaian pada setiap kegiatan.
- b. Mengukur, meninjau, dan mengontrol berbagai kegiatan.
- c. Tetap fokus pada kepuasan peserta didik atau tenaga pendidik.
- d. Melakukan pelatihan kepada para tenaga pendidik dan structural.

B. Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam

Organisasi didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi tumbuh dan berkembang seiring waktu. Akibatnya, organisasi harus berubah menjadi organisasi yang berfokus pada pembelajaran. Jika mereka ingin tetap ramah lingkungan di dunia yang semakin kompetitif, mereka harus melakukan perubahan. Organisasi harus selalu berinovasi untuk mencapai standar keunggulan. Struktur organisasi menunjukkan berapa banyak orang yang berkomunikasi langsung dengan manajer garis, yang memiliki kendali atas keputusan organisasi.³⁷ Karena perubahan dan perkembangan yang dihadapi terjadi begitu cepat, yang menghasilkan

³⁶Arjuna dan Nuri, “Manajemen Perubahan Dalam Pendidikan Islam: Study Analisis Manajemen Perubahan Perspektif QUR’AN Di SMP IT AL.”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1.3 (2023), hlm. 85.

³⁷Wibowo, *Manajemen Perubahan Edisi Kedua*, hlm. 336.

masalah dan kesulitan yang semakin kompleks, upaya pengembangan ini menjadi semakin penting dan mendesak.³⁸

Organisasi bukanlah sistem yang tetap; itu berubah sesuai dengan lingkungannya. Perubahan yang bertujuan untuk mempertahankan keunggulan daya saing yang berkelanjutan ini membutuhkan individu yang tangguh, yang memiliki potensi atau modal yang dapat digunakan secara mandiri maupun dalam suatu organisasi, dan yang mampu dan mau bekerja dengan cerdas, kompetitif, dan berkolaborasi untuk kemajuan dan keuntungan organisasi. Dalam Islam, berkompetisi untuk meningkatkan kualitas telah diajarkan. oleh Allah SWT dalam Al-Quran, dalam Surat Al-Mulk ayat 2 yaitu :³⁹

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ

الْغَفُورُ

2. “Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun”.⁴⁰

Untuk mencapai tujuannya, lembaga pendidikan harus melakukan

³⁸Abdul Malik Karim Amrullah, ‘Dan Perkembangan Model Pondok Pesantren, Jurnal EL-Hikam Website: File:///C:/Users/User/Downloads/2238-6534-1-PB.Pdf’, *Jurnal EL-Hikam Fakultas Tarbiyah UIN Malang*, 1.1 (2022), hlm. 14.

³⁹Mohammad Masykur, ‘Kepemimpinan Abad 21 Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam’, *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 6.1 (2022), <<https://doi.org/10.47945/transformasi.v6i1.819>>, hlm. 111-112.

⁴⁰Masykur, <https://tafsirweb.com/11030-surat-al-mulk-ayat-2.html>, diakses pada tanggal 6 Juni 2023, pada pukul 20.15 WIB.

analisis lingkungan strategis (strategic analysis).⁴¹ Ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang dampak penting dan untuk membuat rencana yang sesuai dengan ketidakpastian, perubahan, dan tantangan lingkungan. Untuk menghadapi tantangan masa depan yang ditandai dengan iklim persaingan yang ketat, Indonesia harus mempersiapkan generasi baru yang memiliki keunggulan. Sangat penting untuk memiliki model pendidikan yang dapat menghasilkan tipologi manusia yang diinginkan; dengan kata lain, model pendidikan yang dapat mengejar keahlian yang diperlukan dalam persaingan global (Muhadjir, 1995).⁴²

Langkah pertama dalam manajemen adalah pembentukan lembaga, terutama dalam lingkungan luar yang terus berubah. Sementara itu, kitab suci yang paling komprehensif dari Allah, Al-Qur'an al-Karim, berfungsi sebagai "hudan" dan memberi manusia banyak petunjuk untuk menjadi khalifah di Bumi ini. Untuk mendapatkan petunjuk dari Al-Qur'an, seseorang harus mempelajari kandungannya, baik yang berkaitan dengan alam semesta dan manusia sebagai objek utamanya, maupun tentang kehidupan manusia.⁴³

Terdapat dalam Q.S. Al-Anfal 8:60 adalah sebagai berikut:

⁴¹Muhamad Khoirul Umam, '*Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik*', Jurnal Tinta, 1.2 (2019), 16–29, hlm. 17.

⁴²Nurul Yaqien, '*Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*', J-Mpi, 6.1 (2021), 29–40 <<https://doi.org/10.18860/jmpi.v6i1.11023>>, hlm. 30.

⁴³Muhamad Nuryasin and Margono Mitrohardjono, '*Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia*', Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, 4.2 (2019), <<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>>, hlm. 79.

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهَبُونَ بِهِ ۚ عَدُوُّ اللَّهِ وَعَدُوُّكُمْ

وَأَحْرَبِينَ مِنْ دُونِهِمْ ۚ لَا تَعْلَمُوهُمْ ۗ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ

اللَّهِ يُوفِّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

60. “Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan)”.⁴⁴

Untuk menjawab pertanyaan di atas, lembaga pendidikan berfungsi sebagai sarana utama untuk menerapkan proses manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam. Proses ini dimaksudkan untuk mempersiapkan lembaga untuk menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

C. Kerangka Berpikir

Pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi pendidikan islam berada di tangan pemimpin, atau yayasan. Faktor pendukung internal dan eksternal membantu manajemen perubahan ini. Selain itu, penelitian

⁴⁴<https://www.Merdeka.Com/Quran/Al-Anfal/Ayat-60> Diakses Pada Tanggal 5 Juni 2023, Pada Pukul 21.05 WIB.

ini mengacu pada beberapa grand theory yang berkaitan dengan manajemen perubahan dalam pembentukan lembaga pendidikan islam dan mengimplikasinya dengan cara teoritis, empirik, tujuan, dan gagasan karena peneliti menggunakan kerangka berpikir ini. Berikut ini adalah rute skema penelitian yang akan digunakan peneliti:



Alur 1.1: Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

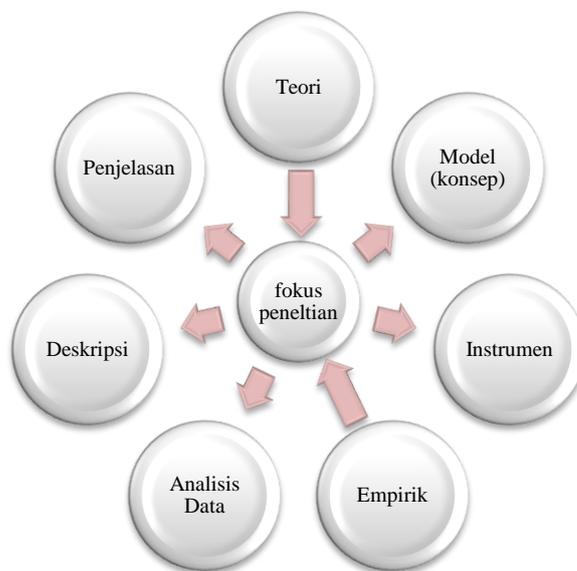
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menemukan pola manajemen perubahan dalam pengembangan institusi pendidikan islam di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang. Studi kasus adalah metode yang sangat penting untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang seseorang. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang individu tersebut dan masalah yang mereka hadapi, serta untuk memperoleh peningkatan pemahaman diri dan solusi untuk masalah tersebut.⁴⁵ Adapun konsep penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus adalah sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵*Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus Humas*, 'Website: <https://Penalaran-Unm.Org/Metode-Penelitian-Kualitatif-Dengan-Jenis-Pendekatan-Studi-Kasus/> Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2023, Pada Pukul 15.24 WIB.V'.

⁴⁶Selly Riawanti, '*Metode Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial*, (Diakses Pada Tanggal 21 Mei 2023, Pada Pukul 21.32 WIB.', Jurusan Antrologi: Fakultas FISIP, Universitas Padjajaran, 2015), Website: <https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id/Bpnbjabar/Metode-Kualitatif-Dalam-Ilmu-Ilmu-Sosial/>.

Alur Skema 1.2: Kerangka Prosedur Penelitian



Menurut Stake (1994), tujuan penelitian studi kasus adalah untuk menemukan apa yang unik atau unik dari kasus yang diteliti. Oleh karena itu, tujuan dan fokus utama penelitian studi kasus adalah kasus itu sendiri.⁴⁷ Kasus dapat ditemukan dan ditemukan di hampir semua bidang. Oleh karena itu, semua hal yang berkaitan dengan kasus, seperti sifat alamiah kasus,

⁴⁷Marcos Moshinsky, 'Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian', *Nucl. Phys.*, 13.1 (2019), hlm.16.

kegiatan, fungsi, sejarah, kondisi lingkungan, dan berbagai hal lain yang berkaitan dan mempengaruhi kasus, harus diteliti untuk memberikan penjelasan dan pemahaman menyeluruh tentang keberadaan kasus.

B. Latar Penelitian

SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang berada di Jl. Bendungan Wonorejo NO. 1A Sumpalsari Ke. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dipilih untuk dilakukan di tempat yang unik dan unik berdasarkan fenomenologi yang terjadi di Yayasan As Salam Insan Madani. Lokasi ini juga relevan dengan judul penelitian, yaitu manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam.

C. Kehadiran Peneliti

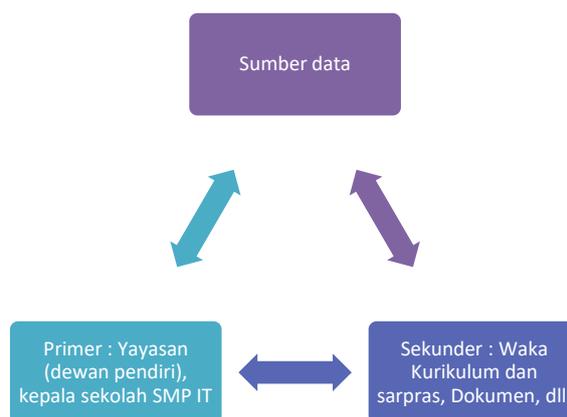
Sangat penting bagi peneliti untuk terjun ke lapangan selama proses penelitian data karena penelitian ini adalah informan dari dewan pendiri lembaga, bukan penelitian ini. Dalam pengembangan lembaga pendidikan islam, SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang mengalami fenomena manajemen perubahan dengan kepala sekolah sebagai informan utama. Peneliti berusaha untuk berkomunikasi dengan informan dengan baik untuk memastikan bahwa data yang mereka peroleh adalah valid.

Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SMP untuk membahas topik yang dipilih oleh peneliti. Kemudian, untuk mendapatkan data yang akan dikumpulkan, peneliti melakukan wawancara kedua dengan dewan pendiri Yayasan As Salam Insan Madani Malang. Hubungan yang kuat hanya dapat terbentuk jika peneliti melakukan beberapa hal agar penelitian dapat

berjalan lancar. Beberapa langkah yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Meminta izin untuk survei, yang kemudian dikirim ke Kepala Sekolah As Salam; 2) Peneliti melakukan survei dan silaturahmi, dan memberi tahu Kepala Sekolah As Salam tentang maksud dan tujuan survei tersebut terkait dengan manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam tersebut; dan 3) Peneliti membuat kasus. Oleh karena itu, semua rencana peneliti akan berhasil.

D. Data Dan Sumber Penelitian

Data observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini. Peneliti menggunakan dua jenis data, primer dan sekunder, dalam penelitian ini. Sumber data primer adalah dari informan, yaitu Yayasan (dewan pendiri), Kepala Sekolah di jenjang SD, dan SMP IT As Salam. Dokumen yang memberikan informasi tambahan disebut sebagai data sekunder, seperti yang ditunjukkan dalam bagan berikut:



Bagan 1.1. sumber data

Peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang di lokasi penelitian untuk mengetahui tentang manajemen perubahan dalam pembentukan lembaga pendidikan islam. Peneliti mencari dokumen dan panduan teori untuk mendukung informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. dan sumber literatur untuk mendukung teori, khususnya yang berkaitan dengan kerangka teori. Beberapa kriteria yang digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Informan memiliki banyak informasi dan otoritas tentang data yang diperlukan; 2) Informan berada di latar penelitian dan memiliki kesempatan untuk berbagi data; dan 4) Informan yang tidak memiliki informasi tetapi dapat memberikan informasi kepada informan lainnya. untuk memilih informan peneliti untuk dikonfirmasi oleh dewan pendiri yayasan, sehingga peneliti dapat mendapatkan informan yang kaya dengan data yang mereka butuhkan.

Berdasarkan kriteria tersebut untuk mencapai tujuan penelitian, penentuan informan dilakukan dengan cara yaitu sebagai berikut:



Bagan 1.2. penentuan informan

- a) *Sampling purposive* dilakukan dengan mencari dan memilih informan yang menguasai informasi dan dapat dipercaya sebagai sumber data kredibel.
- b) *Snowball sampling* peneliti mencari data terus menerus dari berbagai informan untuk mendapat data yang lengkap.
- c) Peneliti dapat melakukan analisis kasus dalam dua tahap: pertama, analisis kasus tentang perubahan manajemen yang terjadi di Yayasan As Salam Insan Madani; dan kedua, analisis kasus tentang strategi pengembangan lembaga pendidikan islam yang diterapkan di Yayasan As Salam Insan Madani Malang.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara bertahap. Surat survei pertama kali dikirimkan oleh peneliti ke lembaga SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani. Kemudian, surat survei diserahkan secara langsung kepada kepala sekolah jenjang SD dan SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani. Selain itu, berikan penjelasan tentang tujuan dan alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga Yayasan. Dewan pendiri lembaga As Salam Insan Madani serta dua kepala sekolah yang bertanggung jawab atas jenjang SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani berfungsi sebagai peneliti informan utamanya. Kedua, peneliti berbicara dengan Kepala Sekolah pada hari kamis tanggal 25 Mei 2023 tentang masalah

manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di Yayasan. Ketiga, beberapa minggu kemudian, peneliti menghubungi Yayasan untuk melakukan wawancara dan memberikan informasi tambahan tentang peristiwa lapangan yang terjadi di sana. Pada hari Rabu tanggal 31 Mei, peneliti menggunakan WhatsApp untuk menghubungi pihak Yayasan untuk melakukan wawancara.

2. Wawancara (*interview*)

Peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang di Yayasan As Salam Insan Madani untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan subjek penelitian. Peneliti mengharapkan informan yang kredibel, seperti dewan pendiri yayasan, kepala sekolah, dan informan luar.

3. Dokumentasi

Di lokasi penelitian, peneliti menemukan catatan lapangan, memo, dokumen, foto, dan wawancara. Informasi dari observasi dan wawancara diperkuat dari dokumen ini. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan peneliti benar-benar kredibel karena upaya peneliti untuk memastikan bahwa informasi yang mereka kumpulkan dari lapangan benar-benar valid dan dapat dipercaya.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, artinya data dianalisis, dibuat hipotesis, dan kemudian dikumpulkan lagi data untuk

menentukan validitas hipotesis. Analisis data kualitatif adalah upaya untuk menangani data, mengorganisasikannya, dan memilah-milahkannya menjadi bagian yang dapat dikontrol. Selain itu, mensintesis data, mencari dan menemukan pola, dan menemukan apa yang penting untuk memutuskan apa yang dapat dikomunikasikan.⁴⁸

Selain itu, model pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian interactive yang diciptakan oleh Miles dan Huberman; analisis data dilakukan pada pengumpulan data selama periode waktu tertentu. Beberapa tindakan yang dilakukan selama proses analisis data termasuk mengumpulkan data, mengurangi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan atau memverifikasi data.⁴⁹

1. Reduksi Data

Tidak dapat dipisahkan dari analisis, reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data tidak pernah berhenti, terutama selama proyek kualitatif atau pengumpulan data. Tahapan reduksi termasuk membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus, membuat partisi, dan menulis memo.⁵⁰

2. Data Display

Kegiatan selanjutnya adalah penyebaran data; dalam hal ini,

⁴⁸Aziz Abdul, 'Teknik Analisis Data Analisis Data', *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1–15.

⁴⁹Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 87.

⁵⁰Fatmawati, 'Metode Penelitian', *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5 (2013), 27–42 <file:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda thn 2020 , sidang tahap awal/wisuda 2020/1984.pdf>. hlm.21-42.

penyebaran data adalah kumpulan informasi yang telah disusun, yang memungkinkan pengambilan keputusan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif dan peristiwa masa lalu adalah bentuk display data yang paling umum.

3. Kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah berikutnya. Peneliti telah mencatat dan memahami apa yang mereka lihat atau wawancarai sejak awal pengumpulan data. Jika hasil penelitian kualitatif didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat menjadi kredibel dan dapat menjawab masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sangat penting untuk melakukan pengecekan keabsahan data agar data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya. Secara ilmiah, pengecekan ini mengurangi kesalahan yang terjadi selama proses pengumpulan data penelitian, yang tentunya akan berdampak pada hasil akhir penelitian. Dalam proses pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan beberapa tehnik pengecekan keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan pentingnya di lembaga Yayasan. Keikutsertaan membutuhkan lebih banyak waktu dari sekedar melihat

dan memahami subjek penelitian.⁵¹ Dengan perpanjangan keikutsertaan ini peneliti langsung terjun dan berwawancara secara langsung dengan informan pokoknya untuk mendapatkan informasi secara mendalam.

2. Triangulasi Sumber

Peneliti juga menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data penelitian ini. Ini karena teknik pemeriksaan data membandingkan data dari sumber lain untuk mengecek keabsahan data. Oleh karena itu, triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari informan penelitian.

3. Triangulasi Tehnik

Untuk menguji kreadibilitas data, metode yang berbeda digunakan untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya, data diperoleh melalui wawancara, diperiksa melalui observasi, dan didokumentasikan. Kemudian, menggunakan tiga metode pengujian kreadibilitas data, menghasilkan data yang relevan atau yang lain untuk memastikan bahwa data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda tetapi dengan tujuan yang sama.⁵²

⁵¹Lexi J. Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2006), hlm. 327.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 373.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

1. Sejarah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

Yayasan As Salam Insan Madani Malang berasal dari tanah kosong yang digunakan untuk membangun masjid, yang sekarang disebut Masjid As Salam. Situsnya terletak di Jalan Wonorejo Sumber Sari, Desa Lowokwaru, Nomor 1A, Malang, Jawa Timur. Yayasan As Salam didirikan pada 18 Juli 1997. Setelah masjid As Salam berdiri, perlahan-lahan didirikan KB (Kelompok Bermain), TK, pada tahun yang sama. Yayasan As Salam memiliki tujuh dewan pendiri; tiga di antaranya telah meninggal dunia, dan empat lainnya masih aktif dalam pengembangan lembaga. Hanya satu dewan pendiri—Bapak RE. Nasution, yang juga menjabat sebagai ketua umum Yayasan—yang berperan penting dan aktif sejak awal.⁵³

Pada awal kegiatan Yayasan As Salam, ada penataan lokasi Masjid As Salam, pembangunan Gedung Kelompok Bermain (KB)-TK As Salam, dan pengelolaan masjid As Salam oleh takmir masjid As Salam. Pada Agustus 1997, Gedung KB-TK As Salam didirikan dengan guru dan santri dari KB-TK Insan Kamil (Sawojajar). TPQ A tidak dapat melanjutkan operasinya, Yayasan As Salam mendirikan SD-I dan SMP As Salam pada tahun akademik 2010–2011. Mereka menerima siswa pada tahun akademik 2015-

⁵³RE. Nasution, *Wawancara Profil dan Sejarah Yayasan As salam*, (dewan pendiri SMP IT Yayasan As salam insan madani, 4 Juni 2023).

2016. Peraturan Menkumham RI No.5 Tahun 2004 menetapkan bahwa semua badan hukum yang membentuk Yayasan As Salam harus mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM. Untuk mendapatkan pengesahan ini, nama "As Salam" harus diubah menjadi "As Salam Insan Al-Madani", seperti yang dikonfirmasi pada tanggal 25/09/2019 di website Yayasan As Salam Insan Madani. Akta notaris yang diubah dan nama "Yayasan" telah diubah dengan surat No. AIM.01/SP/III2916 pada tanggal 21 Maret 2016, yang memulai proses transisi yang berkaitan dengan perubahan nama Yayasan.

Kami telah bekerja sama dengan baik selama proses peralihan ini sebagai lembaga hukum yang bertanggung jawab untuk mematuhi Undang-Undang dan PP. Dua yayasan tambahan, Yayasan AS Salam dan Yayasan AS Salam Insan Madani, harus diaktifkan, menurut saran notaris. Sekarang disebut Yayasan As Salam Insan Madani Malang. Yayasan As Salam berada di lokasi yang sangat strategis karena dekat dengan kota dan kampus.⁵⁴

2. Visi SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani

Mencetak generasi Qur'ani, Berprestasi Optimal, dan Berwawasan Global.

3. Misi SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani

a. Generasi Qur'ani

- 1) Menyelenggarakan program yang mengenalkan peserta didik dengan baca tulis Al-Qur'an.

⁵⁴Akte Notaris dan Profil Dokumen Yayasan As salam insan madani.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan, yang memahami Al-Qur'an dan hadits, sehingga peserta didik mampu mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyelenggarakan program mengenalkan Rasulullah sebagai suri tauladan yang baik sehingga peserta didik memiliki akhlak yang mulia, sebagaimana Rasulullah yang memiliki akhlakul karimah.
- 4) Mengoptimalkan kerjasama dengan wali murid/orangtua dalam mendidik dan berakhlakul qur'ani.

b. Berprestasi Optimal

- 1) Mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung peningkatan prestasi akademik, baik melalui kegiatan ekstra kurikuler dan intrakurikuler.

c. Berwawasan Global

- 1) Memberikan bekal pengetahuan kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki intelektual yang tinggi dalam mempersiapkan tantangan global.
- 2) Mengembangkan pendidikan professional, dan kompetitif yang berbasis teknologi informasi (IT).

- 3) Mengembangkan kemampuan berbahasa asing sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tujuan Organisasi

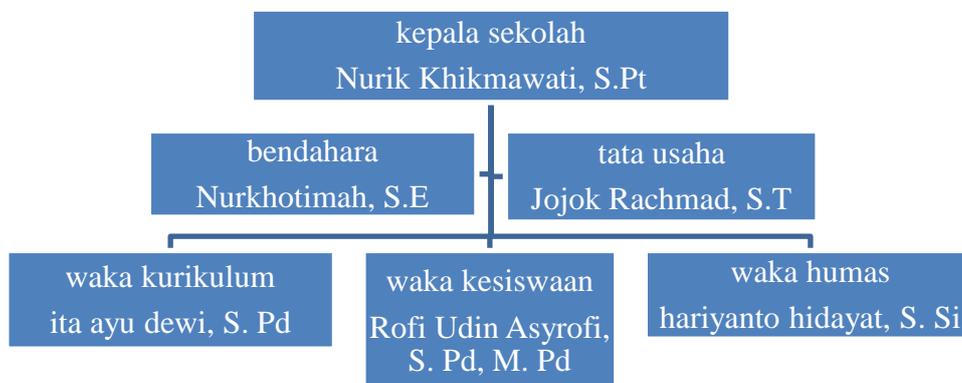
Adapun tujuan organisasi SMP IT Yayasan as salam insan madani ini adalah sebagai berikut:⁵⁵

- a. Terselenggarakannya program yang membuat peserta didik yang mampu membaca, menulis, menghafal, dan menterjemahkan Al-qur'an dengan baik sesuai jadwal.
- b. Peserta didik mampu memahami nilai-nilai Al-qur'an dengan baik, mengamalkan apa yang Allah perintahkan dalam Al-qur'an.
- c. Terselenggarakannya program yang mengenalkan peserta didik Rasulullah sebagai suri tauladan yang memiliki akhlakul karimah dengan cara mengetahui siroh/kisah Rasulullah.
- d. Terjalannya kerjasama yang optimal antara wali murid/orangtua dalam mendidik dan mengasuh anak agar memiliki aqidah yang benar, menguasai tsaqofah islam dan berakhlakul qur'ani.
- e. Terlaksananya secara optimal pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif.
- f. Terselenggarakannya program kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

⁵⁵Dokumentasi SMP IT Yayasan As salam Insan Madani, 18 Juni 2023.

- g. Terwujudnya apeserta didik yang memiliki intelektual yang tinggi dalam rangka mempersiapkan tantangan global.
- h. Berkembangnya kemampuan berbahasa asing sebagai bekal dalam kehidupan berwawasan global.

5. Struktur Organisasi



6. Sarana prasarana SMP IT Yayasan As salam Insan Madani

Salah satu alat yang membantu perkembangan suatu lembaga adalah sarana prasarana. Sarana ini berfungsi sebagai alat untuk membantu semua kegiatan yang terjadi di sekitar sekolah. Pada hari kamis, 21 September, peneliti melakukan penelitian dan berbicara dengan kepala sekolah SMP IT Yayasan As salam insan madani. Mereka berbicara tentang apa yang ada di SMP IT Yayasan As salam insan madani.

Kepala Sekolah memberikan paparan secara rinci kepada peneliti, sangat berharganya sarana prasarana ini dalam menunjang kegiatan yang dilaksanakan di sekolah SMP IT Yayasan as salam insan madani ini. Dalam kesempatan ketika berdiskusi peneliti menyinggung tentang perihal sarana prasarana berbentuk dokumen yang berguna untuk sebagai bukti bahwasanya peneliti benar-benar melakukan penelitian langsung ke lapangan sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut.

Fasilitas penunjang belajar siswa di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini berupa: ruang kelas yang nyaman, ruang perpustakaan, lapangan dan halaman yang luas, ruang di lengkapi LCD, white board, toilet siswa dan guru, ruang UKS, Laboratorium, aula dan lain-lain.⁵⁶ Selanjutnya pemaparan data lainnya peneliti paparkan pada bagian lampiran tesis. dengan demikian berikut adalah paparan data mengenai sarana prasarana yang tersedia di lembaga sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani.⁵⁷

Dapat dilihat di atas, peneliti menyimpulkan sara prasarana yang ada di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang ini masih sama kebutuhannya dengan lembaga-lembaga

⁵⁶Website dokumentasi Fasilitas SMP IT Yayasan as salam insan madani <https://www.smpitassalammalang.sch.id/fasilitas/> di akses pada tanggal 27 September 2023.

⁵⁷Penelitian Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani, (21 September 2023, Sekolah SMP IT Yayasan As salam Insan Madani Malang).

lainnya. Peneliti berdiskusi dengan waka sarpras SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang beliau menyampaikan bahwa:

“memang sarana prasarana ini dalam satu tahun itu ada dua kali pemasukan sarana yang terkadang lembaga mendapatkan donator sumbangan dari para wali santri, tanpa adanya permintaan dari lembaga. Berguna untuk penambaharan sarana di sekolah ini.”⁵⁸

Peneliti menyimpulkan bahwasanya pihak lembaga ini sarana prasarananya masih sangat memerlukan fasilitas yang menunjang keunggulan sekolah. Untuk penunjang pembelajaran masih diperlukan penambahan sarana pembelajaran yang lebih baik lagi. Berikut adalah salah satu potret sarana prasarana SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang :



⁵⁸Waka sarana prasarana SMP IT Yayasan as salam insan madani, (23 September 2023).



**Gambar 1.1: Perpustakaan SMP IT Yayasan As Salam Insan
Madani**

7. Personalia SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

Personalia data para tenaga pendidik Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini merupakan pemaparan data berupa nama, jabatan, tugas khusus yang di berikan oleh kepala sekolah SMP IT kepada beberapa tenaga pengajar dan terdapat beberapa tenaga pengajar yang di beri tugas tambahan dan masing-masing tenaga pengajar itu bertanggung jawab atas tugas yang di berikan oleh pihak kepala sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut.

Berikut adalah paparan daftar data kepala sekolah serta tenaga pengajar, dan staff pekerja lainnya. Daftar GTK SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang September 2023 adalah sebagai berikut:⁵⁹

⁵⁹Dokumentasi Data GTK Tenaga Pendidik SMP IT Yayasan As salam Insan Madani Malang.

Tabel 1.3: Personalia SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani

Malang

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS KHUSUS	TUGAS TAMBAHAN
1.	Nurik khikmawati, S.Pt	Kepala sekolah		
2.	Susy wijayanti, S.Psi, M.Pd	BK/SBDP	Wali kelas 9	Kewirausahaan
3.	Nia adi lestari, S. Pd	Matematika		Co. UKS
4.	ta ayu dewi, S. Pd	b. Indonesia	Kurikulum	
5.	Rofiatul mukarromah, S. Pd	Bahasa inggris		
6.	Dewi mardiyah, S. Pd	ps / pkn	Wali kelas 8	Co. Ekstrakurikuler
7.	Hariyanto hidayat, S. Si	pa	Wali kelas 7/ humas	
8.	Rofi udin asyrofi, S. Pd, M. Pd	B.arab	Kesiswaan	Dsis
9.	Triatmo joko pornomo, S. Pd	Pjok		
10.	Bunga fajri aulia nurul Jannah	B. Jawa		
11.	Ruli hartati, S. Pdi	Pai/ AA/QH		Keputrian
12.	ojok rachmad H, S.T	TU /admin	DPS	Sarpras / perpustakaan
13.	Nur khotimah, S.E	TU/ bendahara	BOS	JKS
14.	Miftahul rohmah, S.Pdi	Jmmi		Co. Ummi
15.	Cyntia almeйда, S. Pd	Jmmi		Kewirausahaan
16.	Ana qurratu ayuni, s. Pd	Jmmi		Dsis
17.	Mas chanif, S. Si	Jmmi		

8.	Rofiatul mukarromah, S. Pd	Tahfidz		Co. Tahfidz
9.	Siti fathimatuz zahro, s. Psi	Tahfidz		
10.	Tsalis imamuddin	Tahfidz		
11.	Abdul aziz mashuri	Tahfidz		

8. Data Siswa Perkelas T.A 2023-2024

Berdasarkan Hasil wawancara peneliti dengan pihak Yayasan As Salam Insan Madani Malang ini, bahwa Pihak Yayasan tidak merekrut para siswa dengan jumlah yang banyak. Bertujuan untuk menjalin antara tenaga pengajar dengan para siswa di sekolah Yayasan As Salam Insan Madani ini terjalinnya interaksi yang intensif antara pihak tenaga pengajar dengan para santrinya. Oleh karena itu, jumlah siswa dalam tingkat jenjang itu tidak berjumlah banyak. Itulah alasan mengapa pihak Yayasan hanya membuka peluang dengan jumlah yang terbatas. Ini merupakan paparan Data siswa Tahun Pelajaran 2023/2024 SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang sebagai berikut:⁶⁰

Tabel 1.4: Jumlah Peserta Didik

	L	P	JUMLAH
Kelas VII	10	21	31

⁶⁰Dokumentasi SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani, 19 Juni 2023.

Kelas VIII	10	5	15
Kelas IX	11	15	26

Yayasan As Salam Insan Madani Malang ini, menentukan jumlah banyaknya santri dan santriwati dalam satu ruangan. Seperti halnya wawancara peneliti dengan dewan pendiri Yayasan As Salam Insan Madani Malang beliau mengatakan bahwa:

“Dalam lembaga yayasan as salam insan madani ini berfokus kepada kualitas lulusan. Dengan demikian santri serta santriwati yang direkrut di lembaga ini baik itu jenjang KB-TK, SD-I sampai SMP IT maksimal 24 santri/ santriwati saja. Mengapa demikian, dikarenakan santrinya yang terlalu padat dalam satu ruangan itu akan menimbulkan suasana yang kurang kondusif. Dengan itu, pihak yayasan as salam insan madani menetapkan jumlah santrinya agar supaya belajarnya lebih intensif dan kondusif.”⁶¹

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk kepedulian Yayasan As Salam Insan Madani Malang terhadap kualitas lulusan sangat diperhatikan. Seperti yang ditetapkan oleh pihak dewan pendiri terhadap kualitas lulusan dengan adanya hal yang demikian dapat memfokuskan para tenaga pendidik terhadap santri/santriwati yang belajar dalam ruangan secara intensif dan kondusif.

⁶¹RE.Nasution, *wawancara*, (Dewan pendiri, 4 Juni 2023)

9. Prestasi Peserta Didik

Adapun data prestasi peserta didik tingkat SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani dari Tahun 2018 sampai pada Tahun 2023 adalah sebagai berikut.⁶²

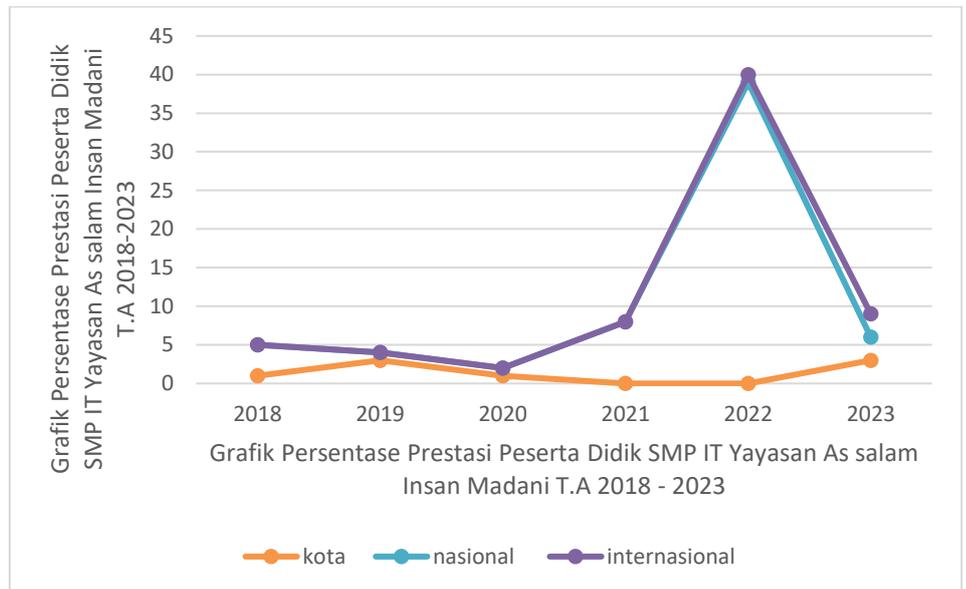
- 1) Muhammad Rauf Al Kayyis mengikuti lomba Qur'an Juz 1 dan 29 PPA DAARUL Qur'an Malang meraih piala dan sertifikat pada tingkat Kota yang dilaksanakan pada tahun November 2018. Dan mengikuti lomba MHQ 5 Juz Madrasah Qur'an Putra SMP-SMA Integral meraih piala dan sertifikat pada tingkat Nasional pada tahun 2019.
- 2) Alifia Aida mengikuti lomba MHQ Juz 5 Madrasah Qur'an putri meraih piala dan sertifikat pada tingkat nasional tahun 2019.
- 3) Muhammad Rauf Al kayyis meraih piala dan sertifikat pada tingkat kota tahun 2019.
- 4) Alif Ahza Hasani meraih piala dan sertifikat pada tingkat kota tahun 2019.
- 5) Fernando Purwa Reswara meraih piala dan sertifikat pada tingkat kota tahun 2019.
- 6) Muhammad Rauf Al kayyis meraih piala dan sertifikat pada tingkat nasional tahun 2019.

⁶²Dokumentasi Data Prestasi Santri / Santriwati SMP IT Yayasan As Salam insan madani, 20 Juni 2023.

- 7) Fernando Purwa Reswara meraih medali dan sertifikat pada tingkat kota tahun 2020.
- 8) Davia Acmarina, Aurorencia, Zhafira Safa Anisa, Naura Mazidah Nafiah, Aida Salsabila (grup lomba tari kreasi) meraih medali dan sertifikat pada tingkat nasional tahun 2021.
- 9) Andera Early Ignacia Afra meraih medali dan sertifikat pada tingkat nasional tahun 2021.
- 10) Ghazi Shaka Rajanugraha meraih medali dan sertifikat pada tingkat nasional tahun 2021.
- 11) Fernando Purwa Reswara meraih medali dan sertifikat pada tingkat nasional tahun 2021.
- 12) Aida Salsabila meraih medali perunggu pada tingkat nasional tahun 2021.
- 13) Amirotul Mujahidah meraih medali emas pada tingkat nasional, medali perak pada tingkat nasional, medali perunggu pada tingkat nasional pada tahun 2022.
- 14) Aqila Fitri Karimah Muiyah meraih medali perak pada tingkat nasional, medali perunggu pada tingkat nasional, medali emas pada tingkat nasional pada tahun 2022.
- 15) Evrilio Abdi Baiturrahman meraih medali dan sertifikat pada tingkat provinsi tahun 2022.
- 16) Amirotul Mujahidah meraih medali perunggu pada tingkat nasional tahun 2022.

- 17) Naura Maziidah Naafi'ah meraih medali perunggu pada tingkat nasional tahun 2022.
- 18) Naznin Aqliah meraih medali perunggu pada tingkat nasional tahun 2022.
- 19) Khalila Luna Nurrofia meraih medali perunggu dan sertifikat pada tingkat nasional tahun 2022.
- 20) Keisha Aretha Wani meraih medali perak dan sertifikat pada tingkat nasional tahun 2022.
- 21) Evrilio Abdi meraih juara 3 pada tingkat internasional tahun 2023.
- 22) Thalitha meraih juara 3 pada tingkat nasional tahun 2023.

Dapat dilihat dari data di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya dari tahun ke tahun sangat banyak prestasi yang di raih oleh para santri/santriwati SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini. Siswanya mampu berkompetisi dengan kiat, tidak lain para pendidiknya juga sangat hebat dalam memantau competitor siswanya. Dari data di atas merupakan penjelasan lengkap dari data prestasi peserta didik SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani untuk pemaparan data prestasi peserta didik yang lebih rinci lagi peneliti mencantumkan dokumentasi data prestasi peserta didik SMP IT ini pada bagian lampiran. Berikut merupakan grafik perkembangan prestasi peserta didik SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani yaitu:



Grafik 1.1: Persentase Prestasi Peserta Didik SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani

Dilihat dari grafik persentase di atas, peneliti menyimpulkan bahwa persentase prestasi peserta didik SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Kemajuan paling pesat itu ada pada tahun 2022 masa kejayaan Lembaga SMP IT tersebut dalam meraih kemenangan dari berbagai kompetisi yang di adakan pada tingkat kota, nasional serta internasional.

B . Paparan Data

1. Latar Belakang Terjadinya Manajemen Perubahan Oleh Kepala Sekolah di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

SMP IT As Salam Insan Madani Malang terletak di Jl. Bendungan

Wonorejo NO. 1A Summersari Kec. Lowokwaru, Kota Malang. Lokasi Yayasan as salam yang sangat strategis sehingga akses menuju ke lembaga Yayasan sangatlah mudah. Walaupun lokasinya sedikit masuk ke dalam gang namun tidak menghambat pengunjung dan masyarakat untuk berkunjung ke sana. Yayasan as salam insan madani ini sangat eksistensi di bidang keagamaan sesuai dengan motto, visi misi yang di kembangkan di dalamnya. SMP IT As Salam Insan Madani ini merupakan Yayasan As Salam yang berdiri sejak pada tanggal 18 juli 1997.⁶³

Sejarah awal pendirian Yayasan As Salam ini berawal dari tanah kosong yang kemudian dijadikan lahan sebagai masjid yang diberi nama Masjid As Salam. Seiring berjalannya waktu dengan mulai berfungsinya Masjid As salam, didirikanlah pembangunan Gedung KB-TK As salam, pada bulan Agustus tahun 1998. Para tenaga pendidik nya berasal dari KB-TK Insan kamil (sawojajar). Secara bertahap Yayasan as salam membentuk unit-unit kegiatan yaitu: BAZIS As salam, Majelis Pengajian. Pada tahun 2010-2011 yayasan as salam mulai mendirikan SD-I, SMP IT As Salam Insan Madani Malang. Seiring berkembangnya waktu pada tahun 2015-2016 Yayasan As Salam Insan Madani Malang sudah meluluskan santri dan santriwati.⁶⁴

Jika Anda melihat sejarah dan profil SMP IT dan Yayasan As Salam Insan Madani Malang, Anda akan menemukan bahwa keduanya saling berkaitan dan SMP IT adalah salah satu lembaga yang didirikan oleh Yayasan As Salam

⁶³Dokumentasi Akte Notaris Yayasan As Salam Insan Madani Malang.

⁶⁴Dokumentasi Akte Notaris Yayasan As Salam Insan Madani Malang.

Insan Madani. Yayasan As Salam Insan Madani juga mendirikan KB-TK, SD-I, SMP IT, dan TPQ. Akibatnya, saat peneliti berbicara dengan salah satu dewan pendiri dan ketua umum Yayasan As Salam Insan Madani, beliau menyatakan:

“Yayasan As Salam Insan Madani ini didirikan ada 7 orang dewan pendiri salah satunya adalah saya dan dewan pendiri yang sedari dulu aktif sedaari dulu adalah saya sekaligus menjadi ketua umum Yayasan. Jadi, Yayasan As Salam Insan Madani ini berawal dari sebuah tanah kosong kemudian kami menjadikannya sebagai masjid yang sekarang masih terpakai kami beri nama masjid as salam itu juga di pakai untuk tempat pengajian ibu-ibu. Nah, kemudian itu kami mendirikan lembaga pendidikan yang pertama itu KB-TK, PAUD dan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dan diminati oleh masyarakat kami pun mendirikan lembaga SMP IT As salam yang semua lembaga itu masih beroperasi sampai sekarang.”⁶⁵

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dari tahun ke tahun dalam sejarah Yayasan dan SMP IT as salam insan madani ini berkembang secara bertahap. Dari tahun sebelumnya, Yayasan As Salam Insan Madani Malang mengalami beberapa perubahan. SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang adalah contoh lembaga manajemen perubahan yang selalu mencari ide baru. Dalam hal perubahan nama lembaga, nama awalnya berubah menjadi Yayasan As Salam Insan Madani Malang, seperti yang dijelaskan di bagian pendahuluan untuk penelitian dan kajian pustaka.

3. Langkah-langkah Kepala Sekolah SMP IT As Salam Dalam Melakukan Manajemen Perubahan Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

⁶⁵Wawancara dengan dewan pendiri pada tanggal 4 Juni 2023.

Dalam manajemen perubahan yang terjadi pada setiap lembaga itu pasti ada yang namanya langkah-langkah menuju manajemen perubahan seperti apa yang diinginkan pihak yayasan serta pemimpin tersebut. Dalam hal ini, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP IT di yayasan As salam insan madani terhadap lembaga adalah sebagai berikut:

- a. **Langkah pertama**, mengambil keputusan untuk mengubah manajemen lama kepada manajemen baru yang diinginkan kepala sekolah N.K terhadap yayasan smp it As salam insan madani Malang.
- b. **Langkah kedua**, melakukan persiapan untuk manajemen perubahan. Persiapan manajemen perubahan yang dilakukan oleh kepala sekolah di lembaga SMP IT ada beberapa persiapan yang dilakukan yaitu:
 - 1) Perencanaan kepala sekolah SMP IT As Salam.
 - 2) Pengajuan kepada pihak yayasan untuk melakukan manajemen perubahan terhadap sekolah SMP IT As Salam Insan Madani.
 - 3) Setelah dapat persetujuan dari yayasan, melakukan perencanaan, *organizing, change management, controlling, evaluation.*
 - 4) Tahap pemantauan kinerja yang dilakukan.
 - 5) Evaluasi manajemen perubahan.
 - 6) *Outcome* untuk jangka Panjang .
- c. **Langkah ketiga**, peluncuran manajemen perubahan yang akan dilaksanakan di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani.

d. **Langkah keempat**, adalah menerapkan manajemen perubahan. Berikut penerapan manajemen perubahan yang terjadi di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani pada bidang sebagai berikut:

1) **Perubahan struktur organisasi**

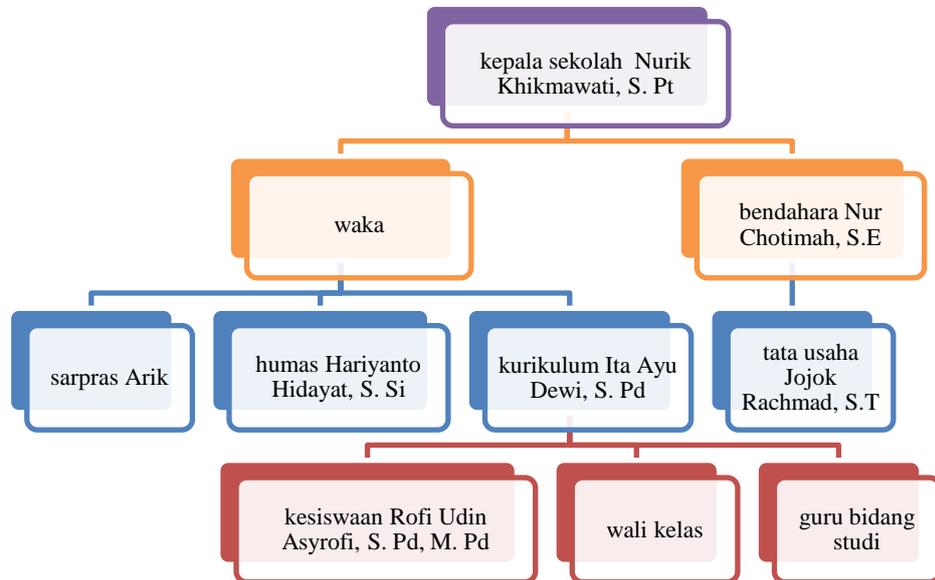
Proses terjadinya bentuk perubahan struktur yang dilakukan di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini, disampaikan oleh kepala sekolah N.K beliau mengatakan bahwa:

“sejak saya dipercaya dan terpilih menjadi kepala sekolah SMP IT as salam insan madani, saya melakukan perubahan struktur organisasi serta merampingkan struktur sebelumnya dan merombak sebagian kedudukan para rekan kerja. Misalnya memberikan tugas tambahan kepada sebagian tenaga pendidik, jadi bukan hanya mengemban 1 amanah namun ada yang kebagian 2/3 amanah yang sudah saya tetapkan. Serta merampingkan dari struktur organisasi yang sebelumnya.”⁶⁶

Oleh karena itu, dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perubahan struktur yang disebutkan di atas adalah langkah awal kepala sekolah yang baru untuk membuat keputusan tentang bagaimana mengelola perubahan tersebut. Karena kepala sekolah SMP IT As Salam Insan Madani Malang baru saja digantikan, struktur organisasi sekolah masih setengah rampung. Kepala sekolah baru akan menyelesaikan semua bagian dan mengambil tanggung jawab terhadap beberapa guru. Struktur organisasi berikut telah berubah karena pergantian kepala sekolah dan staf

⁶⁶N.K, *wawancara*, (kepala sekolah SMP IT, senin 18 September 2023).

lainnya.⁶⁷



Struktur Organisasi: SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani

Berdasarkan data struktur organisasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya struktur organisasi ini masih perlu kelengkapan, perlu revisi dalam pengeditan data agar dapat disesuaikan dengan para tenaga pengajar yang ada di dalam kolam struktur organisasi tersebut. Untuk kelengkapan pada data struktur organisasi di atas akan peneliti cantumkan pada bagian lampiran penelitian ini.

⁶⁷Perubahan Data dokumentasi struktur organisasi SMP IT Yayasan as salam insan madani 2023.

2) Perubahan pengadaan dan pembiayaan

Pengadaan dan pembiayaan ini awalnya dilakukan oleh yayasan dan lembaga sekolah masing-masing. Namun, untuk menjadi lebih transparan, pihak yayasan mengambil alih seluruh pengadaan dan pembiayaan sekolah. Semua pengadaan, pengeluaran, pemasukan, dan pembiayaan yang masuk ke sekolah SMP IT tersebut harus terlebih dahulu disetujui oleh yayasan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan bersama.

Oleh karena itu, SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani mengalami salah satu manajemen perubahan pembiayaan. Dengan mengikuti aturan ini, sekolah akan memberikan laporan keuangan yang disesuaikan dengan masuknya uang, pengeluaran, dan pengadaan ke SMP IT. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai kepala sekolah SMP IT As Salam Insan Madani di Malang, yang menyatakan bahwa:

“pengadaan dan pembiayaan ini semuanya ditanggung Yayasan, dan biasanya 2 kali dalam setahun lembaga mendapatkan sumbangan dari para donator yang terkadang tidak disangka-sangka. Namun, dalam hal pengeluaran kebutuhan harus sepengetahuan pihak Yayasan dan memberikan laporan pengeluaran begitu juga dengan pemasukan yang datang”.⁶⁸

Perubahan pembiayaan :

⁶⁸N.K, *Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As salam Insan Madani*, (20 Juni 2023).

“Pada bagian ini pengeluaran pembiayaan yang berubah menjadi *centralice* yang mana lembaga adalah tangan kanannya pihak Yayasan. Awalnya setiap pengeluaran yang dilakukan itu wewenang daripada pihak keuangan sekolah saja. Namun, sekarang seluruh pengeluaran, pemasukan kewenangan sudah berada pada pihak yayasan as salam insan madani Malang. Dengan demikian, pada bagian pengadaan sarana prasarana dua kali dalam setahun pasti adanya penambahan sarana prasarana. Seperti : yang mulanya CCTV hanya berada pada tiga titik bagian tertentu saja, sekarang sudah bertambah 8 CCTV terletak di beberapa titik sekolah SMP IT.”⁶⁹

Dapat dilihat dari pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya setiap pengadaan serta pembiayaan yang dilakukan oleh pihak lembaga SMP IT haruslah berdasarkan pengajuan dan harus sesuai dengan kebutuhan lembaga. Dan setiap pengeluaran yang dibutuhkan diwajibkan untuk membuat proposal pengeluaran dan begitu juga dengan pemasukan yang masuk kepada keuangan lembag. System ini bertujuan untuk menjaga keterbukaan antara pihak Yayasan serta pihak lembaga tersebut supaya tidak adanya kesimbangsiuran dalam mengembangkan Yayasan as salam insan madani ini.

3) Perubahan program (kurikulum)

Penerapan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah SMP IT As Salam Insan Madani disesuaikan dengan kurikulum SISDIKNAS. Hanya saja, dalam program kegiatan kurikulum ini adanya

⁶⁹N.K. wawancara kepala sekolah SMP IT Yayasan as salam insan madani, (20 Juni 2023).

program kegiatan rutin yang terlaksana di sekolah SMP IT As Salam Insan Madani ini. Program ini juga masuk kepada kurikulum SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini. Program baru yang diterapkan di sekolah ini yaitu program kegiatan siroh / kisah nabawi (kisah-kisah Rasulullah) yang diterapkan di setiap tingkatan kelas di sekolah SMP IT As Salam Insan Madani ini. Berdiskusi dengan Waka Kurikulum N. menyampaikan bahwa:

“bahwa perubahan kurikulum yang dibuat oleh pihak kepala sekolah ini sangat membantu anak-anak pada pengembangan karakternya. Karena seiring perkembangan zaman ini anak-anak sekarang sudah acuh tak acuh tentang bagaimana saja kisah rasulullah yang seharusnya sudahlah diajarkan oleh para orangtuanya sedari dini. Sesampainya disekolah harusnya lebih ke pendalamannya lagi, bukan belajar dari awal, tapi karena salah satu kekurangan maka pihak lembaga SMP IT as salam insan madani membuat perubahan dan perkembangan dalam kurikulum ini.”⁷⁰

Perubahan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMP IT As Salam Insan Madani ini merupakan program manajemen perubahan yang sebelumnya program ini tidak ada dilaksanakan di sekolah. Program siroh / kisah Rasulullah ini merupakan program unggulan yang ada di sekolah SMP IT As Salam Insan Madani Malang. Proses pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan dalam siroh nabawi ini dilaksanakan pada pagi hari setelah

⁷⁰N., Wawancara dengan waka kurikulum SMP IT Yayasan as salam insan madani, (23 September 2023)

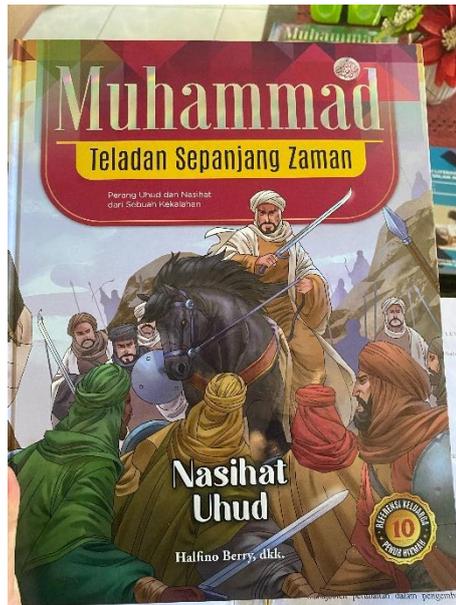
melakukan upacara pagi. Kegiatannya dilaksanakan setiap hari secara rutin setiap pagi. Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah SMP IT As Salam Insan Madani berikut:

“program ini salah manajemen perubahan yang saya lakukan dalam bidang kurikulum yayasan. Yaitu program kegiatan siroh nabawi (kisah-kisah Rasulullah), lembaga yayasan as salam insan madani inikan mempunyai salah satu visi untuk mencetak generasi berjiwa qur’ani. Nah, dengan itu saya melakukan perubahan program kegiatan dengan menambahkan kegiatan siroh nabawi yang dilaksanakan pada jam 08.15. santri / santriwati diharuskan untuk membaca kisah Rasulullah dan setiap jilid itu ada sub judul yang akan dibaca setiap paginya dan di para santri itu disuruh mencatat hari, tanggal, dan batas bacaan setelah itu di mintai tanda tangan kepada guru Tahfidznya (guru tahfidz sekalian mengampuh kegiatan siroh nabawi ini).”⁷¹

Dilihat dari paparan di atas, program kegiatan siroh nabawi ini salah satu program unggulan yang akan di promosikan kepada masyarakat luar. Dikarenakan program ini belum terlaksanakannya di yayasan lainnya. Program ini salah satu metode kepala sekolah SMP IT untuk mencetak para santri yang berjiwa Qur’ani melalui kisah-kisah Rasulullah yang di masukkan dalam kegiatan rutin sekolah. Para santri bukan hanya membaca saja, namun juga diharuskan untuk memahami dan mengamalkan apa yang terdapat dalam kisah Rasulullah yang

⁷¹N.K, *wawancara* , (kepala sekolah SMP IT as salam insan madani, 18 september 2023).

mereka baca setiap harinya. Berikut adalah contoh buku siroh nabawi yang di pakai oleh pihak sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani, yaitu:



Daftar Isi	
Uraian Pendahuluan	4
Pengertian Perang Musyrikah Quraisy	6
Di Balik Uhud	8
Musyrikah Al-Mushrik	10
Puncak Perang Uhud	12
Kisah Muhammad Berkhilafat	14
Bani Sadiyah dan Bani Hasyim	17
Pasukan Pemarah	18
Pengantaran Pasukan Mengirim	20
Tiga Orang Pasukan Mengirim	21
Ada Tanding	20
Abu Dajana	18
Syahidnya Hamzah	30
Quraisy Dipukul Musyrik	31
Pasukan Pemarah Mengangkat Perintah	38
Abdullah bin Ad Walid Mengangkat	36
Rasulullah & Wajidi	38
Kisah Geger dari Rasulullah &	40
Rasulullah & TerLaba	41
Pengantaran Pasukan Pasukan Musyrik	44
Rasulullah & TerLaba	46
Serangan Terakhir Pasukan Musyrik	48
Pasukan Musyrik Paling ke Makkah	50
Mendatuk Makkah Muslimin	52
Dibantai untuk Hamzah	54
Kembali ke Madinah	56
Heran'ul Asad	58
Pasukan Abu Sufyan	60
Tragedi Ar Raji'	62
Syahidnya Khubbab bin Al-	64
Peristiwa B'ik Madinah	66
Membayar Tebusan	68
Pangkhilafatan Bani Nadhir	70
Mengempung Bani Nadhir	70

Gambar 1.2: Buku Siroh Nabawi

Peneliti berpendapat bahwa lembaga Yayasan Islam harus menerapkan program kegiatan siroh nabawi ini di lembaga lain, seperti yang ditunjukkan dalam dokumentasi gambar di atas. karena dapat membantu karakter dasar siswa dalam penerapan moralitas. Karena karakter keagamaan yang kuat dari didikan orangtua, guru akan lebih mudah mengajarkan anak-anak hal-hal baru. SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani sangat berhati-hati dalam membentuk karakter santri dan santriwatinya, bukan hanya dalam hal keagamaan.

tetapi juga dalam membangkitkan semangat para santri dan santriwatinya. Pada tanggal 23 September, peneliti melihat beberapa kegiatan yang dilakukan di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani. Ada banyak kegiatan yang dilakukan di sekolah ini. Salah satu kegiatan yang dilakukan siswa dan siswawati SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani setiap pagi adalah sebagai berikut.⁷²

⁷²Dokumentasi Foto, pemberian motivasi oleh N.K sebagai Kepala Sekolah SMP IT, (23 September 2023).



**Gambar 1.3: Pemberian Motivasi Oleh Kepala Sekolah
SMP IT Sebelum Memulai Kegiatan Pagi**

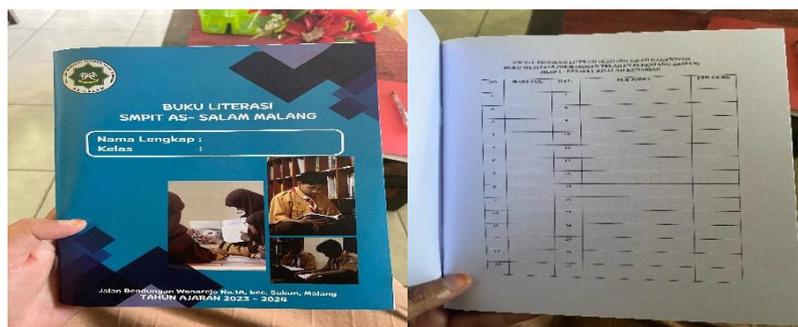
Peneliti menemukan bahwa guru, terutama kepala sekolah SMP IT ini, sangat peduli pada siswanya sehingga mereka memberikan insentif langsung kepada siswa. SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani memiliki kepedulian yang luar biasa. Kepala sekolah dan karyawan lainnya juga melihat apa yang dilakukan siswa dan santriatinya di luar sekolah. Misalnya, guru selalu berusaha memberikan tugas kepada siswanya tugas yang produktif seperti menerapkan SAPESAKU.

Kurikulum ini juga memiliki kegiatan yang disebut SAPESAKU, yang berarti satu pekan satu buku, sebagai bagian dari program manajemen perubahan. Selain itu, program literasi yang baru diluncurkan bertujuan untuk menumbuhkan semangat membaca yang kuat di kalangan santri di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang. Program literasi ini juga bermanfaat

dalam jangka panjang, dengan dampak positif pada ingatan para santri dan santriwati. Kepala sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani menyatakan sebagai berikut:

“orang yang sering membaca akan bertambahnya wawasan, pengetahuan, dan dapat melatih komunikatif siswa di kemudian harinya. Dan tanpa disadari bahwa kegiatan mereka di rumah menjadi sangat produktif, untuk mengurangi penggunaan gadget. Setelah mereka selesai membaca wajib menyetorkan kepada guru pengampuhnya.”⁷³

Peneliti mengambil kesimpulan dari wawancara di atas bahwa kepala sekolah sangat peduli dengan santri dan santriwatinya. Sudah dipikirkan jangka panjang untuk daya ingat siswanya. Siswa SMP IT menggunakan aplikasi ini dengan sangat baik untuk meningkatkan pengetahuan mereka saat mereka pergi ke tingkat berikutnya. Jurnal yang terkait dengan program SAPESAKU adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4: Jurnal Program Literasi SAPESAKU (satu pekan satu buku)

⁷³N.K, *Wawancara*, (kepala sekolah SMP IT as salam, 18 September 2023).

Ini menunjukkan bahwa SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tidak hanya berfokus pada pembimbingan di sekolah. Selain itu, pihak Yayasan dan tenaga pendidik juga memperhatikan kegiatan siswa saat mereka berada di rumah. Yayasan Salam Insan Madani sangat memperhatikan kualitas siswanya, terutama karakter siswa.

Dalam program kegiatan lomba juga termasuk dalam kegiatan kurikulum. Para siswa SMP IT Yayasan As Salam ini juga sangat berprestasi dalam segala bidang baik dibidang keagamaan, IPTEK, Ekstrakurikuler juga sangat memupuni untuk berkompetisi dengan lembaga lain seperti yang terdapat dalam gambar di bawah ini:⁷⁴



Gambar 1.5: Pelaksanaan Kompetisi ACL 2023 Tingkat Nasional yang Diselenggarakan Di Airlangga

⁷⁴Dokumentasi Pelaksanaan Siswa SMP IT Yayasan As salam insan madani Kompetisi ACL 2023 Tingkat Nasional

Peneliti menemukan dari arsip di atas bahwa SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani memiliki prestasi yang patut dibanggakan oleh lembaga pihak Yayasan. Dari tahun ke tahun, para santri dan santriwati mencapai banyak prestasi. Lampiran penelitian menunjukkan data prestasi siswa peneliti. Para siswa harus mampu bersaing dalam pengetahuan umum dan keagamaan.

4) Perubahan SDM

Dalam hal perubahan sumber daya manusia ini, Yayasan mengubah peraturannya. Sebelumnya, gelar pendidik tidak menjadi syarat untuk bergabung dengan Yayasan. Namun, sekarang menjadi acuan utama untuk pengembangan masa depan lembaga Yayasan As Salam Insan Madani. Tidak masalah jika ada yang tidak sesuai dengan gelar tersebut karena pendidik memiliki keterampilan yang dapat diandalkan untuk kemajuan lembaga Yayasan As Salam Insan Madani dan mampu berkontribusi pada manajemen perubahan yang lebih baik daripada sebelumnya. Seperti yang disampaikan oleh Yayasan As Salam Insan Madani, dia menyatakan:

“Misalnya, pada kasus kepala sekolah SMP IT as salam insan madani ini bukan dari kalangan pendidikan namun kepala sekolah SMP tersebut mampu memberikan sumbangsih yag bagus untuk Yayasan lebih baik dilihat dari program-program

yang diusulkan kepada pihak Yayasan dan berpengaruh baik untuk jangka Panjang yayasan.”⁷⁵



**Gambar 2.1: Wawancara Dengan Dewan Pendiri
Yayasan As Salam Insan Madani**

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Yayasan As Salam Insan Madani memiliki sikap yang berani untuk bersaing dengan organisasi lain. Meskipun Yayasan tidak berasal dari alumni pendidikan, mereka memiliki jiwa kompetisi yang kuat untuk bersaing dengan pengalaman yang mereka miliki. Untuk memungkinkan Yayasan untuk berdiri sendiri berdasarkan keputusan yang dibuat yang akan membantu kemajuan lembaganya. Misalnya keputusan yang di ambil melakukan beberapa manajemen perubahan dalam lembaga SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut. Tanpa

⁷⁵RE.Nasution, *Wawancara*, (dewan pendiri Yayasan as salam insan madani, 4 Juni 2023).

adanya penunjang dari pihak Yayasan kepala sekolah SMP IT tidak akan bias bergerak sepenuhnya. Namun, adanya keselarasan antara pihak Yayasan dengan kepala sekolah SMP IT dengan itu terjadilah manajemen perubahan untuk menjadikan SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

Sumber daya manusia ini sangat berpengaruh terhadap *outcome* lembaga ke depannya. Oleh karena itu, manajemen perubahan SDM yang terjadi di Yayasan As Salam Insan Madani ini salah satu penunjang untuk kemajuan lembaga menjadi lebih terpandang dan lebih baik lagi.

2. Dampak Terjadinya Manajemen Perubahan Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

Dalam perubahan yang terjadi dalam setiap lembaga ataupun Yayasan tentunya akan mendapatkan tantangan-tantangan yang terduga maupun tidak terduga. Berbicara tentang hambatan ini sama halnya dengan faktor penghambat yang dilalui selama proses manajemen perubahan yang terlaksana dalam tersebut. Beberapa hambatan yang terjadi dalam lembaga Yayasan As Salam Insan Madani Malang ini seperti yang disampaikan oleh dewan pendiri yaitu:

“yang pertama itu, terhambatnya untuk mengelola Yayasan as salam dikarenakan nama lembaganya belum nama khusus masih tergolong umum. Yang awalnya Yayasan as salam menjadi

Yayasan as salam insan madani ini merupakan salah satu keterbatasan dalam pengelolaan lembaga. Kedua, Keterbatasan SDM berdampak jadi keterbatasan dalam membina lembaga, secara dewan pendirinya bukan berlatar belakang pendidikan.”⁷⁶

Seperti pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, pihak Kemenhumkam mengharuskan untuk melakukan pergantian nama lembaga dengan nama yang lebih khusus lagi supaya lembaganya dapat diakui lebih jelas. Dan pada bagian hambatan keterbatasan SDM ini juga merupakan salah satu penghambat untuk kemajuan lembaga. Dengan demikian, pihak Yayasan As Salam Insan Madani Malang melakukan perubahan yang baru.

Dengan terlewatnya beberapa hambatan tersebut, setiap proses yang terlaksanakan pasti ada yang Namanya dampak yaitu adanya dampak positif dan ada dampak negative juga. Dampak positif yang terjadi di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani adalah yang disampaikan oleh dewan pendiri Yayasan As Salam Insan Madani adalah sebagai berikut:

“pertama, pandangan positif dari pihak wali murid yang memandang bahwa lembaga Yayasan as salam insan madani ini memiliki pemahaman yang netral tidak condong kepada satu pemahaman saja. Kedua, berada di lingkungan kampus (tempat yang strategis). Ketiga, bekerja sama dengan umi dalam bidang Tahfidz dengan target lulus SD-I hafal minimal 4 Juz itu tadi merupakan hal yang menarik bagi para walid murid dan dampak positif dari lingkungan eksternal.”⁷⁷

⁷⁶RE. Nasution, *wawancara*, (dewan pendiri Yayasan as salam insan madani, 4 juni 2023).

⁷⁷R.E Nasution, wawancara dengan Dewan pendiri Yayasan As slam insan madani, (12 Juni 2023).

Dapat disimpulkan bahwa dampak positif dari lingkungan eksternal ini bahwasanya para wali murid itu sangat berpartisipasi dari apa yang diterapkan di lingkungan Yayasan As Salam Insan Madani tersebut. Para wali murid lebih mengharapkan pembentukan karakter yang berakhlakul karimah seperti Rasulullah sebagai tauladan yang mulia. Menurut peneliti, dasar utama yang menjadi penarik masyarakat luar terhadap lembaga Yayasan As Salam Insan Madani ini adalah karena adanya pembentukan karakter siswa untuk berjiwa Qur'ani namun tidak meninggalkan status perkembangan zaman yang akan di hadapi ke depannya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Kepala sekolah SMP IT As Salam Insan Madani berikut:

“Para santri ini dimulai dari SD-I sampai kepada SMP diharuskan untuk membentuk karakter Qur'ani, dikarenakan perkembangan zaman yang sedang tidak baik-baik saja. Pengaruh lingkungan, pengaruh internet (*gadget*) yang dapat merusak aqidah siswa. Oleh karena itu, lembaga Yayasan as salam insan madani ini muncul untuk berwisata mencetak generasi berjiwa Qur'ani, berwawasan luas, berprestasi optimal.”⁷⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya pendidikan karakter yang di terapkan di Yayasan As salam insan madani ini di mulai dari jenjang sekolah dasar sampai kepada sekolah menengah pertama sangat

⁷⁸N.K dan S.S, *Wawancara*, (kepala sekolah SD-I dan Kepala Sekolah SMP IT Yayasan as salam insan madani, 25 Mei 2023).

diperhatikan sekali. Secara tidak langsung motto, visi dan misi yang selama ini di bentuk dalam Yayasan sesuai dengan harapan. Karakter yang dibentuk di sekolah ini memang sangatlah penting sebagaimana diskusi peneliti di atas. Karakter semakin berkembangnya zaman maka semakin berkembang pula pengetahuan anak-anak serta menyesuaikan zaman masing-masing. Namun, apabila sedari dini karakter dasar pada anak tidak di ajarkan maka akan susah untuk memberikan pelajaran aqidah kepada anak tersebut. SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini bukan hanya memperhatikan wawasan luasnya, jiwa kompetisinya namun juga memperhatikan karaktetr aqidah para siswanya juga diperhatikan.



**Gambar 2.2: Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP
IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang**

Dapat dilihat dari paparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa visi lembaga Yayasan As Salam ini sangatlah bagus dan berguna untuk jangka Panjang santri/santriwatinya. Dengan demikian, semakin mengenalnya siswa tentang pemahan Al-Qur'an dan mengamalkannya akan melahirkan generasi yang baik.

C. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkannya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. Peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang Terjadinya Manajemen Perubahan Oleh Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

Situs SMP IT As Salam Insan Madani Malang berada di Sumber Sari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Yayasan As Salam terletak dengan baik sehingga mudah mengakses lembaganya. Meskipun lokasinya sedikit masuk ke dalam gang, itu tetap menarik masyarakat dan pengunjung. Sesuai dengan motto dan visi misi yang diusungnya, Yayasan As Salam Insan Madani ini sangat penting dalam dunia

keagamaan. Yayasan As Salam adalah SMP IT As Salam Insan Madani, yang berdiri pada tanggal 18 juli 1997.

Pendirian awal Yayasan As Salam dimulai dengan tanah kosong yang diubah menjadi masjid, dan diberi nama Masjid As Salam. Setelah Masjid As Salam mulai berfungsi, didirikan Gedung KB-TK As Salam pada Agustus 1998. Pendidiknya berasal dari KB-TK Insan kamil (sawojajar). Yayasan As Salam secara bertahap membentuk unit kegiatan, seperti BAZIS As Salam dan Majelis Pengajian. Yayasan As Salam mendirikan SD-I, SMP IT As Salam insan madani di Malang pada tahun 2010-2011. Pada tahun 2015-2016, Yayasan As Salam Insan Madani Malang mulai menerima siswa dan siswawati.

Selama sejarah berdirinya Yayasan SMP IT As Salam Insan Madani, perkembangan ini terjadi secara bertahap. Dari tahun sebelumnya, Yayasan As Salam Insan Madani Malang mengalami beberapa perubahan. Setiap pemimpin lembaga pasti akan mencari ide untuk manajemen perubahan saat beralih dari manajemen lama ke manajemen baru, seperti yang terjadi di Yayasan SMP IT. Selamat kepada insan madani yang malang. Dalam hal ini, lembaga tersebut mengalami perubahan nama dari Yayasan As Salam ke Yayasan As Salam Insan Madani Malang, seperti yang dijelaskan dalam bagian pendaluhuan penelitian.

Program-program Yayasan As Salam Insan Madani dimulai dari KB-TK, SD-I, SMP IT, DAS FM (dakwas as salam FM), Masjid As

Salam, dan peningkatan kegiatan sosial dan dakwah. Namun, penelitian ini hanya melihat satu program, Lembaga Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani. Penelitian ini berfokus pada manajemen perubahan yang terjadi selama pengembangan lembaga pendidikan islam di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani, mengingat banyaknya program yang disediakan oleh Yayasan As Salam. Karena banyaknya program yang harus dibuat dan diubah, manajemen lama Yayasan As Salam berubah menjadi manajemen perubahan.

2. Langkah-langkah Kepala Sekolah SMP IT Dalam Melakukan Perubahan Di SMP IT As Salam Insan Madani Malang

Setiap perubahan yang dilakukan di suatu lembaga, organisasi, atau tempat lain selalu disebut sebagai langkah-langkah yang diambil di lembaga tersebut. Begitu pula dengan SMP IT Yayasan, salam sejahtera bagi warga sipil ini. Peneliti melakukan observasi dan penelitian di lapangan, selalu berusaha menganalisis apa yang dibicarakan oleh peneliti dengan informan. sama halnya dengan berbicara tentang tindakan yang diambil di Yayasan As Salam Insan Madani ini.

Berdasarkan penelitian di lapangan langsung di lokasi SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani peneliti menyimpulkan bahwasanya Ada beberapa langkah-langkah pelaksanaan dan pengelolaan yang terjadi di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang ini yaitu:

- a. adanya pengambilan keputusan dari berbagai arah seperti pihak kepala sekolah SMP IT untuk membangkitkan kembali manajemen lamanya kepada manajemen perubahan yang baru. Supaya manajemen di sekolah SMP IT khususnya menjadi lebih optimal. Pengambilan keputusan yang berasal dari kepala sekolah SMP IT ini bukan semata-mata hanya muncul dalam benaknya. Melainkan, kepala sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini sudah terlebih dahulu mengamati apa saja keteringgalan-keteringgalan yang dialami dari manajemen kepala sekolah SMP IT yang sebelumnya.
- b. kepala sekolah yang baru ini berani mengambil keputusan untuk berkarya dalam bidang- bidang manajemen perubahan lainnya. Perubahan yang di buat kepala sekolah ini ada banyak di berbagai bidang seperti paparan peneliti pada bagian papara data di atas. Beberapa bidang yang rombak dan dirampungkan kembali oleh pihak kepala sekolah baru namun tidak meninggalkan manajemen lama apabila manajemen lama masih layak untuk menjadi pedoman kepala tersebut tetap memakai manajemen lama itu. Namun, jika tidak manajemen lama akan dirubah total dengan manajemen perubahan yang baru misalnya: dalam hal perubahan SDM, Pengadaan, Perubahan kegiatan kurikulum, perubahan kegiatan rutin, perubahan

struktur organisasi dan lainnya yang sudah peneliti paparkan di atas pada bagian paparan data tersebut.

- c. pihak Yayasan As Salam Insan Madani memberikan ruang kepada pihak kepala sekolah dengan mengubah manajemen perubahan menjadi baru namun tidak meninggalkan budaya organisasi yang lama. Serta visi yang bermotto sedari awal mencetak siswa berjiwa Qur'ani. Karena ini merupakan daya Tarik Yayasan di kalangan eksternal masyarakat luar.
- d. kepala sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini, mempersiapkan manajemen perubahan untuk jangka Panjang yang berpengaruh kedepannya terhadap lembaga dan Yayasan As Salam Insan Madani.
- e. kepala sekolah SMP IT tersebut sangat inovatif dalam mengimplementasikan manajemen perubahan yang baru di lingkungan sekolah.
- f. setelah terjadinya proses pengimplementasian maka dengan itu, adanya proses pemantauan dari pihak Yayasan untuk keberlangsungan mendapatkan hasil yang lebih optimal lagi. Pemantauan, pengontrolan, serta evaluasi berada di tangan Yayasan As Salam Insan Madani tersebut.

Berdasarkan langkah-langkah perubahan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa proses pengembangan lembaga pendidikan islam di

SMP IT di bawah naungan Yayasan As Salam Insan Madani Malang ini dilakukan melalui kerja sama yang efektif. Semua pihak yang terlibat dalam program Yayasan As Salam Insan Madani, termasuk kepala sekolah SMP IT dan Yayasan. Untuk menjadi pemimpin dalam jangka panjang, kerja tim yang baik akan menghasilkan hasil yang terbaik; saling berpangku tangan, bertukar pikiran, dan memberikan ruang kepada pengelola untuk mengelola manajemen perubahan yang baru di lembaga SMP IT. Dewan pendiri melakukan hal yang sama, memberikan ruang kepada rekan tim.

3. Dampak Terjadinya Manajemen Perubahan Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

Dalam perubahan yang terjadi dalam setiap lembaga ataupun Yayasan tentunya akan mendapatkan tantangan-tantangan yang terduga maupun tidak terduga. Berbicara tentang hambatan ini sama halnya dengan faktor penghambat yang dilalui selama proses manajemen perubahan yang terlaksana dalam tersebut. Menurut peneliti, berdasarkan observasi serta keberlangsungan penelitian di lapangan bahwasanya setiap proses dalam pengembangan lembaga itu pastilah ada yang Namanya dampak positif dan dampak negatinya. Ada beberapa dampak positif yang terdapat di lapangan lingkungan SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani, adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat Pandangan positif dari kalangan masyarakat luar seperti: wali murid dapat dilihat dari adanya wali murid yang

berasal dari orangtua yang berkecimpung di bagian akademik perguruan tinggi, orangtuanya berasal dari kalangan agama (ustadz).

- b. Tempat yang strategis sehingga memudahkan akses menuju ke sekolah Yayasan As Salam tersebut. Tidak memakan waktu yang lama untuk menuju ke lokasi dan banyak mudah untuk di cari karena lokasinya masih sekitaran perguruan tinggi dan perkotaan. Sehingga para orangtua yang mengantar serta menjemput anaknya tidak akan takut untuk bepergian sendiri karena lokasi Yayasan tidak berada di pedalaman desa.
- c. Masyarakat yang partisipatif dalam mengikuti kegiatan sekolah anak-anaknya. Karena sekolah SMP IT Yayasan As Salam ini bukan hanya memfokuskan pengembangan diri di lingkungan sekolah saja. Namun juga pada lingkungan luar sekolah juga difokuskan seperti halnya adanya system program yang SAPESAKU (satu pekan satu buku) sehingga mengurangi anak bermain di luar dan mengurangi anak untuk memainkan *gadget* .
- d. Memfokuskan para santri/ santriwati untuk membatasi jumlah siswa dalam satu ruangan maksimal 24 siswa. Ketentuan ini bertujuan untuk proses berinteraksi antara

guru dengan siswa terjalin lebih intensif dan kondusif dalam proses keberlangsungan belajar mengajar.

Berdasarkan dampak positif di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya banyaknya wali murid dari kalangan agamis, wali muridnya dari kalangan akademik. Dapat disimpulkan bahwasanya system yang ada pada SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini mendapatkan nilai plus dari para wali murid. Sehingga para wali murid tersebut menitipkan anak-anaknya menempuh pendidikan di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut.

Dampak negative yang peneliti rangkum dari hasil penelitian di lapangan ada beberapa dampak negative yaitu:

- 1) Keterbatasan tenaga SDM yang intensif karena masih ada sebagian tenaga pendidik yang tidak intensif dalam mengaja karena masa studi, dan kerja *part time*.
- 2) Kurangnya manajemen pengelolaan pada bagian sarana prasarana. Misalnya terdapat pada bagian perpustakaan yang masih kurangnya buku-buku bacaan yang lengkap serta masih tersedia sedikit.

Dengan mempertimbangkan dampak negatif di atas, peneliti menyimpulkan bahwa lembaga pendidikan islam Yayasan As Salam Insan Madani sangat membutuhkan tenaga

kerja, khususnya pengajar full-time, untuk membantu mengembangkan lembaga tersebut. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak negatif yang terjadi di dalam Yayasan sangat kecil. akibat negatif dari kekurangan sumber daya manusia yang memadai untuk pengembangan di lembaga SMP IT Yayasan Salam Insan Madani.

Keterbatasan sarana prasarana untuk penunjang keberhasilan dalam belajar mengajar juga harus memerlukan fasilitas pembelajaran yang mendukungnya. Namun, dalam hal ini juga adanya keterbatasan dari lembaga dalam memenuhi kebutuhan tersebut dan berdampak negative kepada proses pembelajaran para santri/santriwati SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani.

Dampak negative di atas, merupakan salah satu kurang telatennya Yayasan dalam memberi perhatian kebutuhan kepada lembaga. Oleh sebab itu, ini dapat menjadikan peneliti pelajaran di kemudian hari jika menjadi pemimpin dalam sebuah lembaga harus lebih memperhatikan keperluan-keperluan lembaga untuk menunjang kemajuan lembaga yang di ampuh tersebut.

4. Hasil Penelitian Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Menurut Peneliti

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menganalisis

tentang manajemen perubahan karya daripada Rhenald Kasali mengatakan bahwasanya “ seorang pemimpin akan bergerak dari apa yang ia lihat, sebab itulah yang membentuk dirinya sebagai pemmpin.”⁷⁹ Peneliti menyimpulkan bahwasanya sesuatu yang diinginkan untuk berubah dari keadaan sebelumnya pasti akan ada beberapa langkah yang akan dilakukan supaya sampai kepada titik perubahan seperti apa yang diinginkan. Visi itu terbentuk dari proses awalnya tumbuh keadaan yang sudah di amati terlebih dahulu.

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian langsung serta berdiskusi dengan semua pihak informan, peneliti mendapat kesimpulan daripada manajemen perubahan yang akan dilaksanakan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam. Penemuan baru tentang Manajemen perubahan langkah-langkah menurut peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Menemukan kekurangan manajemen lembaga yang di terapkan dari tahun sebelumnya.
- b. Mencari sumber yang terdapat untuk mengkaji perubahan terhadap suatu lembaga sendiri dan kekurangan yang didapat dalam pengelolaannya.
- c. Menganalisis terlebih dahulu kekurangan dari lembaga sendiri, kemudian mencocokkan dengan sumber yang didapat apakah

⁷⁹Rhenald Kasali, *change*, (Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 191.

sesuai apabila diterapkan metodenya kepada lembaga yang dipimpin.

- d. Kemudian menemukan alat untuk melakukan manajemen perubahan tersebut.
- e. Selanjutnya, Melakukan perencanaan catatan apa saja yang ingin diubah, berguna untuk pedoman kedepannya manajemen perubahan seperti apa yang hendak pemimpin inginkan.
- f. Setiap adanya catatan pasti akan tercatat yang namanya prosedur manajemen pelaksanaan terhadap manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang dipimpin.
- g. Adanya tindakan, untuk terlaksananya langkah-langkah manajemen perubahan ini.
- h. Pemantauan, pengontrolan dan evaluasi berguna untuk mempertahankan manajemen perubahan yang sudah terlaksana di lembaga pendidikan islam yang dipimpin tersebut.

Berdasarkan hasil temuan peneliti di atas, bahwasanya apabila keadaan yang kita inginkan akan berganti dengan keadaan baru dari yang sebelumnya. Pasti adanya permasalahan dari keadaan sebelumnya tersebut, makanya menginginkan terjadinya perubahan dalam keadaan lembaganya. Jikapun tidak didapati sebuah akar permasalahannya, pasti adanya jiwa ingin mengikuti dan menyesuaikan perkembangan di

sekolah dengan perkembangan zaman yang di hadapi sekarang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Terjadinya Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

Dunia selalu mengalami perubahan. Tidak ada sesuatu yang tetap; semuanya berubah. Oleh karena itu, semua organisasi pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengalami perubahan. Perubahan saja yang akan abadi. Pendidikan selalu menjadi prioritas utama dalam pembangunan, dan pemerintah dan masyarakat dapat memberikan perhatian besar padanya. Tempat di mana proses pendidikan berlangsung adalah sekolah (negeri atau swasta) dan perguruan tinggi.⁸⁰

Berdasarkan teori pernyataan di atas, peneliti menyesuaikan diri dengan kenyataan bahwa manajemen perubahan akan terus terjadi. Ini karena lembaga pendidikan dan lembaga di bidang lain pasti akan menyesuaikan keadaan sebelumnya dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, fakta lapangan di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani sama. Buktinya pihak kepala sekolah yang baru melakukan perubahan program kegiatan rutin yang merupakan salah satu kurikulum yang di andalkan di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani yaitu program rutin siroh nabawi yang di terapkan di jenjang SMP IT tersebut. Alasan yang tepat untuk program baru yang dikembangkan oleh kepala sekolah

⁸⁰Ma'rifatul Hidayah Winarto, "Manajemen Perubahan Organisasi Pendidikan (Strategi Bertahan Di Era Global).", 2022, 175.

SMP IT ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk membentuk karakter aqidah yang di perintahkan kepada kita umat Nabi Muhammad SAW. dimana individu terlibat secara langsung dalam dunia pendidikan. Sistem manajemen yang baik memastikan bahwa proses pendidikan berjalan dengan baik. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lain untuk mencapai tujuan organisasi.⁸¹

Berdasarkan data di atas, analisis peneliti menunjukkan bahwa sistem yang baik mendorong kemajuan dan pengembangan. Oleh karena itu, jika ada sistem yang kurang kokoh, yayasan atau kepala sekolah yang bertanggung jawab harus mengambil tindakan tegas untuk memperbaiki keadaan.

Seperti sikap berani Yayasan As Salam Insan Madani dalam mengambil keputusan untuk mengubah sistem yang sebelumnya, karena keterbatasan sumber daya manusia di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani, dewan pendiri atau Yayasan mengambil sikap tegas untuk membentuk sumber daya manusia yang bergabung dengan Yayasan secara serius dan selaras dengan bidang pendidikan. Dengan sumber daya manusia yang selaras dengan bidang pendidikan, sistem yang akan dilaksanakan akan dapat berjalan dengan baik.

Agustiawan mengatakan bahwa masalah dalam menerapkan perubahan terletak pada fakta bahwa kebiasaan lama organisasi telah melekat pada setiap anggota, yang membuat sulit untuk menerima perubahan. Menurut Robbins dan

⁸¹Ganjar Winata Martoadmodjo, 'Manajemen Perubahan Dalam Organisasi Pendidikan', *PRIMER: Jurnal Multidisiplin*, 1.2 (2023), 114.

Timoty, masalah internal yang menyebabkan kesulitan menerapkan perubahan termasuk faktor-faktor berikut: faktor ekonomi; ketakutan akan adanya perubahan karena menerima informasi yang salah; dan keyakinan buruk bahwa akan berdampak pada dirinya ketika menerapkan perubahan.⁸²

Peneliti mempertimbangkan hal-hal yang terjadi di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang sebagai dasar penelitian mereka. Peneliti menyatakan bahwa kekurangan pemimpin menyebabkan manajemen perubahan di lapangan. Akibatnya, hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan Yayasan. Struktur organisasi yang belum rampung, keterbatasan sumber daya manusia yang belum terpenuhi, dan keahlian karyawan berada dalam bahaya. Fakta di lapangan sesuai dengan teori. Namun demikian, peristiwa tersebut merupakan perbaikan sistem kepemimpinan daripada kepemimpinan yang penting.

Dengan adanya beberapa permasalahan internal tersebut, akan berdampak negative kepada system yang terlaksana di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut. Namun, pihak Yayasan bergerak dengan cepat, tanggap dan menunjukkan sikap tegas serta berani mengambil langkah yang seharusnya di lakukan dan berani pula mengambil keputusan dengan tegas. Oleh karena itulah, manajemen perubahan terjadi di lapangan SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut, pihak Yayasan berani melakukan manajemen perubahan dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam yang sudah didirikannya

⁸²Indah Prastika Dewi and others, 'Peran Manajemen Perubahan Terhadap Kemajuan Organisasi', *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8.1 (2021), 18–28 <<https://doi.org/10.21009/improvement.v8i1.18326>>.

sedari dulu dan berusaha mempertahankan keberhasilan yang diraih sekarang.

B. Langkah-langkah Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Yang Dilaksanakan Di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

Berdasarkan *grand theory* dari penelitian ini terdapat Menurut Rhenald Kasali dalam karyanya berjudul *Change* ada beberapa proses visioning pemimpin yaitu:⁸³

- a. Refleksi , renungan (*shared vision*), istilah ini tidak dimaksudkan sebagai *individual visio* , melainkan hasil renungan bersama (*shared vision*) demikian *visioning* merupakan sebuah proses yang menumbuhkan pemahaman bersama tentang gambaran institusi di masa depan atau kemana ia akan dibawa.
- b. Berpikir Laterai (kreatif), manajemen mempunyai gambaran yang jelas tentang institusinya.
- c. Berpikir Sistematis (mulai meninggikan elevasi), pemimpin maupun pengikutnya harus punya kejelasan titik yang dituju.
- d. Melihat, Membaca Hubungan-hubungan logis (*logical reasoning*) pemimpin harus melihat dari atas tidak sama dengan melihat dari bawah. Seorang pemimpin harus bisa melihat sebuah destinasi dari sejumlah titik jelas dibawah dan jelas di atas.

⁸³Rhenald Kasali, *Change* , (Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 192-193.

Berdasarkan grand theory di atas, peneliti menyimpulkan bahwa setiap perubahan adalah hasil dari refleksi kita sendiri. Namun, catatan yang dibuat untuk merencanakan perubahan manajemen yang ada juga dapat mengubah situasi yang diinginkan. Dengan data lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa Yayasan telah melakukan beberapa tindakan yang disebutkan di atas. Pikiran laterai yang telah digunakan oleh Yayasan As Salam Insan Madani memungkinkan mereka untuk menggambarkan rencana masa depan institusinya dengan mudah. Setelah itu, mereka akan memikirkan secara sistematis tentang sistem manajemen perubahan baru yang harus diterapkan di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani. Pihak Yayasan dan anggota komunitasnya memiliki kemampuan untuk melihat dan memahami keadaan saat ini dan untuk menyesuaikannya dengan perubahan zaman saat ini. Kerja sama yang baik berarti berbagi visi yang terbuka.

Namun, Mirfani berpendapat bahwa menilai kebutuhan untuk perubahan adalah langkah pertama dalam merencanakan perubahan. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan melihat perbedaan yang terjadi dan melihat penyebabnya. Kepala sekolah melihat bahwa sarana pendidikan tidak kondusif untuk kegiatan pembelajaran karena sarannya terbatas dan tidak dapat menampung banyak siswa. Di sisi lain, tentang etika tenaga pendidik dan kependidikan, kepala sekolah melihat bahwa tenaga pendidik menunjukkan sikap tidak disiplin, mungkin karena kebiasaan para pendidik Madrasah Diniyyah dengan pendidikan non-formal. Solusi untuk perubahan muncul dari perbedaan dan penyebab tersebut. Solusi untuk sarana yang tidak memadai

adalah penambahan gedung sekolah, tetapi solusi untuk etika pendidik dan kependidikan yang tidak disiplin adalah penggunaan.⁸⁴

Setelah mempelajari apa yang perlu diubah, langkah berikutnya adalah menyusun substansi perubahan. Ini mencakup membuat kebijakan perubahan, membuat strategi perubahan, dan membuat program perubahan. Kepala sekolah selalu berkolaborasi dengan wakil kepala sekolah dan guru lainnya dalam proses membuat kebijakan perubahan. Kepala sekolah juga memberikan bimbingan kepada kepala yayasan dan PC. Persis Baleendah. Kepala sekolah mendapatkan strategi perubahan dari pertemuan tersebut, dan kebijakan perubahan yang sesuai dengan keadaan sekolah dibuat. Kepala sekolah harus membuat strategi untuk mendorong perubahan melalui pendekatan emosional dan motivasi, menurut etika tenaga pendidik dan kependidikan. Program perubahan yang sudah direncanakan, bagaimanapun, hanya menjadi ide di antara kepala sekolah dan wakil kepala sekolah karena tidak tercantum dalam rencana operasional.⁸⁵

Juga menyebutkan bahwa tahapan terakhir dari perencanaan perubahan adalah dengan menentukan rencana operasional perubahan. Rencana operasional perubahan merupakan penjabaran secara rinci, teknis dan kongkret bagaimana perubahan akan dilaksanakan. Pada tahap ini sekolah kurang mengoptimalkannya. Pada perubahan sarana, perencanaan operasional hanya

⁸⁴Imam Munazat and Nina Nurmila, 'Manajemen Perubahan Pendidikan Di Sekolah', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 1.1 (2019), 47–54 <<https://doi.org/10.15575/isema.v1i1.4984>>.

⁸⁵ Munazat and Nurmila.

dilakukan untuk kebutuhan proposal dan kebutuhan pelaporan.

Dan pada perubahan etika pendidik dan tenaga kependidikan, rencana operasional juga tidak tertuang dalam suatu kebijakan tertulis yang ditandatangani kepala sekolah dan hanya terpampang sebagai pamflet bagi tenaga pendidikan. Padahal, perencanaan perubahan akan lebih baik jika tertulis dan disertai langkah kongkrit berupa program yang mendukung perubahan tersebut. Pada sekolah dapat tertuang dalam rencana operasional sekolah disertai dengan program yang sesuai dengan perubahan tersebut.⁸⁶

Berdasarkan fakta di lapangan peneliti melakukan diskusi perihal langkah awal yang dilakukan dalam manajemen perubahan dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut. Pihak Yayasan dan lembaga SMP IT tersebut melakukan manajemen perubahan awal itu berdasarkan melihat dan membaca situasi yang terjadi di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut. Namun, tidak menuliskan langkah ke depannya namun mendiskusikan terlebih dahulu antar pihak Yayasan dan pihak SMP IT. Setelah itu, melaksanakan proses selanjutnya yang akan dilaksanakan terhadap lembaga SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut.

⁸⁶ Munazat and Nurmila.

C. Dampak Terjadinya Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Yang Dilaksanakan Di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang

Pemimpin yang mampu berkomunikasi dengan baik akan bersikap jujur saat menjelaskan mengapa perubahan diperlukan, bagaimana perubahan tersebut akan memengaruhi organisasi, dan bagaimana perbaikan jangka panjang akan dihasilkan. Kepemimpinan juga membantu orang bekerja sama dan bekerja sama di seluruh lini organisasi. Pemimpin organisasi harus dapat membangun kerja sama yang kuat antara bagian-bagiannya, mengatasi orang yang menentang perubahan, dan mengarahkan upaya bersama untuk mencapai tujuan organisasi. Kemampuan untuk menjaga kesejahteraan mental dan emosional tim adalah bagian lain dari kepemimpinan dalam mengelola perubahan bisnis yang disebabkan oleh krisis di seluruh dunia. Pemimpin yang peka akan mendukung, mendengarkan, dan memenuhi kebutuhan orang untuk melalui perubahan yang menantang.⁸⁷

Peneliti menyimpulkan dan menyesuaikan dengan fakta yang terjadi lapangan bahwasanya pemimpin Yayasan As Salam Insan Madani tersebut memberikan ruang yang transparan dalam hal pengembangan sistem manajemen perubahan yang dilaksanakan di lembaga SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut. Seperti perubahan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani memberikan dukungan

⁸⁷alit Merthayasa Nur Saebah, 'Peran Kepemimpinan Dalam Mengelola Perubahan Bisnis Yang Disebabkan Oleh Krisis Global', *Journal Syntax Idea*, 5.7 (2023), 870.

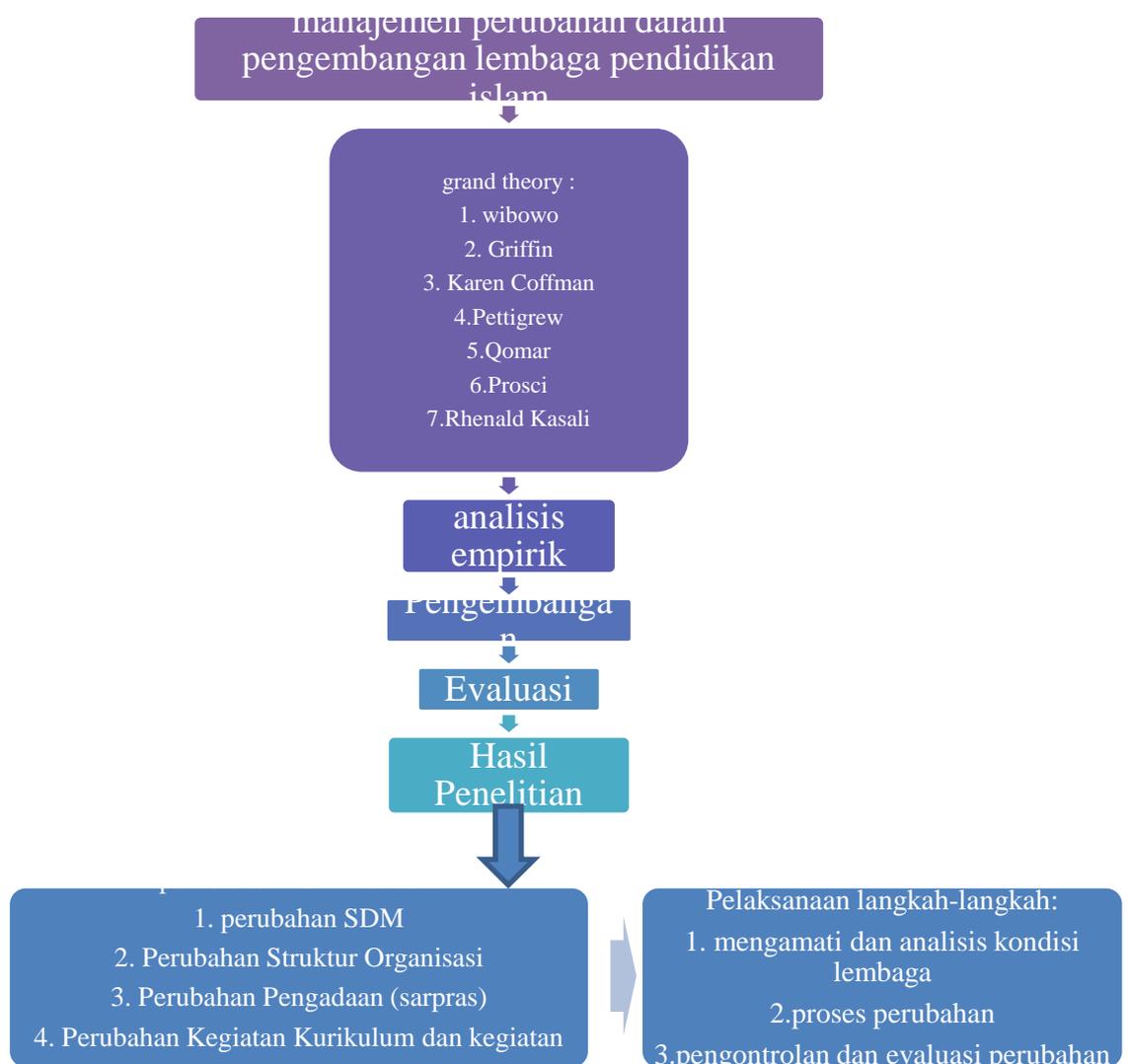
dalam perubahan program rutin yang di bentuk oleh kepala sekolah SMP IT yang baru yang mana program tersebut adalah program kegiatan rutin tentang pelaksanaan sirah nabawi (kisah-kisah Rasulullah SAW). Perubahan serta perkembangan yang terjadi di sepakati oleh pihak Yayasan serta pihak lembaga SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini sangat erat dalam hal mengembangkan lembaga pendidikan islam tersebut.

Selain itu, tipe suportif tidak sepenuhnya bergantung pada kepemimpinan daripada jenis lain. Ini berarti bahwa manajemen pendidikan hanya bergantung pada siapa yang memimpin. Menggabungkan keempat kategori ini dalam menjalankan fungsi manajemen pendidikan adalah pilihan yang baik. Kategori ini termasuk perkiraan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kontrol, kerja sama, evaluasi, pelaporan dan pencatatan, dan pengawasan. Dalam situasi di mana kekuasaan juga muncul, seperti ketika menghadapi kelalaian individu, fungsi-fungsi tersebut akan berjalan dengan optimal. Ini dapat dicapai dengan menerapkan sanksi tegas kepada karyawan yang melanggar aturan atau melanggar amanah.⁸⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya jika ingin mendapatkan hasil dampak positif dari luar fungsi manajemen yang terjalin dengan sesuai dengan baik akan mendapatkan dampak positif yang baik. Prosedur manajemen perubahan yang terlaksana secara optimal di lembaga sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani dilakukan dengan

⁸⁸Kenan R. Omurtag and others, 'Economic Implications of Insurance Coverage for in Vitro Fertilization in the United States: A Review', *Journal of Reproductive Medicine for the Obstetrician and Gynecologist*, 54.11-12 (2009), hlm. 68.

sangat telaten. Demikian , proses pelaksanaan yang di laksanakan di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini dimulai dengan perencanaan, proses, pemantauan, dan mempertahankan agar tetap terjaga sistem perkembangan yang baik untuk ke depannya. Sehingga mendapatkan dampak positif dari masyarakat dan internal tersebut walaupun ada terdapat dampak negative yang terdapat dalam perubahan dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam di lembaga sekolah SMP IT Yayasan as salam insan madani tersebut.



Alur Kerangka: Hasil Penelitian Perubahan

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

1. Hal yang mendasari adanya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini adalah dikarenakan adanya perubahan sistem manajemen lama ke manajemen yang baru. Seperti perubahan kedudukan antar rekan kerja yang mana kepala sekolah jenjang SMP IT ini pergantian kepala sekolah baru yang baru menjabat selama 5 bulan. Sehingga terjadinya beberapa hal yang membuat manajemen perubahan dalam bentuk kepemimpinan barunya. Manajemen perubahan yang dilaksanakan di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani ini merubah beberapa bagian administrative yang terdiri dari: 1) perubahan struktur organisasi, 2) perubahan program kegiatan rutin (kurikulum), 3) perubahan pengadaan (sarana prasarana), 4) perubahan beberapa kedudukan para tenaga pendidik, 5) perubahan kegiatan rutin melalui kurikulum siroh nabawi (kisah-kisah Rasulullah).
2. Secara strategi langkah-langkah yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMP IT serta bekerja sama dengan pihak Yayasan As Salam Insan Madani ada beberapa langkah sikap yang dilakukan oleh pihak Yayasan dan lembaga SMP IT adalah sebagai berikut : sikap keberanian dalam pengambilan keputusan, memiliki rasa tanggung

jawab yang besar dalam keputusan yang di ambil. Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan manajemen perubahan adalah: mengamati kondisi lembaga, membaca situasi, proses perubahan, pengontrolan, serta evaluasi terhadap manajemen perubahan yang baru dilaksanakan oleh kepala sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani tersebut. Langkah terakhir pertahanan berjalannya manajemen perubahan yang sedang terjadi dengan cara memantau dan mengevaluasi program tersebut.

3. Dampak positif yang terdapat dalam lembaga SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani pihak Yayasan serta kepala sekolah SMP IT memiliki kerja sama yang transparan baik dan juga sejalan dalam hal kemajuan pengembangan lembaga pendidikan islam Yayasan As Salam Insan Madani ini .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut aadalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani diharapkan dapat meningkatkan segala bentuk mutu daripada tiap bagian manajemen perubahan yang terjadi di sekolah SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani. Terkhususnya dalam bidang pengadaan yang

memadai fasilitas penunjang belajar para santri/santriwati jenjang SMP tersebut.

2. Untuk bagian pengelolaan kesiapan dalam merampungkan struktur organisasi yang baru. Supaya manajemen perubahan dalam bidang struktur organisasi dapat dikatakan rampung dalam pembuatannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya berfokus kepada proses manajemen perubahannya saja. Namun juga harus lebih menggali secara detail apa saja yang terjadi di lapangan penelitian tersebut. Tujuannya untuk meningkatkan sumber daya pengetahuan peneliti dalam hal mengobservasi, mengkaji suatu permasalahan lapangan di kemudian harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz, 'Teknik Analisis Data Analisis Data', *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020.
- Ahmad Barizi, A. Malik Fadjar, "*Holistik Pemikiran Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Amrullah, Abdul Malik Karim, 'Dan Perkembangan Model Pondok Pesantren, Jurnal El-Hikam Website: File:///C:/Users/User/Downloads/2238-6534-1-PB.Pdf', *Jurnal EL-Hikam Fakultas Tarbiyah UIN Malang*, 1.1
- Amrullah, Abdul Malik Karim, Quality Assurance (QA) Becoming Quality Entrepreneur (QE): Mutu, Inovasi, Dan Kemandirian, Lembaga Pendidikan Lahir Dari Kepemimpinan Yang Kuat', in *Inara: Publisher*, 2022.
- Anna Mar'atuz Zahroh, 'Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan', *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.32018.
- Aslami, Nuri and M.Adhie Husni, "Model Manajemen Perubahan Untuk Implementasi Sistem Informasi.", *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi JRIME*, 1.3 2023.
- Astuti, Sri Hartini Junni, "Implementasi Manajemen Perubahan Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Man 1 Tabalong.", *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 3.1 2023.
- Bairizki, Ahmad, Rudi Irwansyah, Open Arifudin, Muhammad Asir, and Wijiharta, *Manajemen Perubahan*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.

- Choir, Abu, 'Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam', *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1.1 (2016) <<https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.3371>>.
- Darma, Adi, and Oda kKnata Banurea, 'Darma, Adi, and Oda Kinata Banurea. "Peran Kepempimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidikan." Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3.1 (2019): 1-18.', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.1 2019.
- Darwisyah, 'Manajemen Strategi Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Pada Pascasarjana UIN STS JAMBI.', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2.2 2020.
- Dewi, Indah Prastika, Bagus Rachmad Saputra, Lia Sajidah Rusydayana, Meilani Ingrid Diakonesty, and Nurul Mustabsyiroh, 'Peran Manajemen Perubahan Terhadap Kemajuan Organisasi', *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 8.1 2021.
- Dinda, Rahayu, "'Strategi Manajemen Perubahan Di SMP Swasta Al Washiyah-1 Medan.'", *Jurnal Islami: Manajemen Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 2.2 2022.
- Efendi, N., 'Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren.', 2014.
- Epa Purnama Sari Harahap, Nuri Aslami, 'Strategi Manajemen Perubahan Dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2.2 2022.
- Fatmawati, 'Metode Penelitian', *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5 (2013), 27–42

<file:///D:/SRI AGUSTINA/Wisuda thn 2020 , sidang tahap awal/wisuda 2020/1984.pdf> 2020.

Ganjar Winata Martoadmodjo, 'Manajemen Perubahan Dalam Organisasi Pendidikan', *PRIMER: Jurnal Multidisiplin*, 1.2 2023.

Hidayah, N, 'Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan ...*, 10.2 (2022), 773–88
<<https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2361>>2022.

Humas, Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus,
'Website: <https://Penalaran-Unm.Org/Metode-Penelitian-Kualitatif-Dengan-Jenis-Pendekatan-Studi-Kasus/> Diakses Pada Tanggal 20 Mei 2023, Pada Pukul 15.24 WIB.V'

Istiana Janatun, "Konsep Perubahan Pendidikan Dalam Pembelajaran Terpadu.",
Jurnal Tawadhu, 4.1 2020.

Khoirul Umam, Muhamad, 'Lembaga Pendidikan Islam Dalam Telaah Lingkungan Strategik', *Jurnal Tinta*, 1.2 2019.

Masykur, Mohammad, 'Kepemimpinan Abad 21 Dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam', *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*, 6.1
<<https://doi.org/10.47945/transformasi.v6i1.819>>2023.

Meloeng, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2006), 2006.

Mirfani, Aceng Muhtaram, 'Manajemen Perubahan Pada Satuan Pendidikan Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13.1 (2017), 62–80

<<https://doi.org/10.17509/jap.v23i1.5575>>2017.

Moshinsky, Marcos, 'Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian', *Nucl. Phys.*, 13.1 2019.

Munazat, Imam, and Nina Nurmila, 'Manajemen Perubahan Pendidikan Di Sekolah', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 1.1 (2019), 47–54 <<https://doi.org/10.15575/isema.v1i1.4984>>2019.

Munir, Misbah, and Ermita Zakiyah, 'Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Di Era Globalisasi', *J-Mpi*, 2.2 (2017), 114–27 <<https://doi.org/10.18860/jmpi.v2i2.5475>>2017.

Mustopa, A L I, 'Manajemen Perubahan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pesantren Fathul ' Ulūm Kwagean Kediri) Tesis Oleh : Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo Program Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam', 2018.

Ningsi, Ratna, 'Manajemen Perubahan Pendidikan Pondok Pesantren Di Era Revolusi', 2021.

Nur Saebah, Alit Merthayasa, 'Peran Kepemimpinan Dalam Mengelola Perubahan Bisnis Yang Disebabkan Oleh Krisis Global', *Journal Syntax Idea*, 5.7 2023.

Nuri, Arjuna dan, "“Manajemen Perubahan Dalam Pendidikan Islam: Study Analisis Manajemen Perubahan Perspektif Qur'an di smp it al.”", *jurnal manajemen dan bisnis ekonomi*, 1.3 2023.

Nurwahyuni , Masdar Mas'ud, Syamsu Alam & Asdar Djamareng, 'Journal of Management Science (JMAS)', *Journal of Management Science (JMAS)*,

1.3 2020.

Nuryasin, Muhamad, and Margono Mitrohardjono, 'Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Jurnal Tahdzibi : Manajemen Pendidikan Islam*, 4.2 (2019), 77–84
<<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.77-84>>2019.

Omurtag, Kenan R., Aaron K. Styer, Donna Session, and Thomas L. Toth, 'Economic Implications of Insurance Coverage for in Vitro Fertilization in the United States: A Review', *Journal of Reproductive Medicine for the Obstetrician and Gynecologist*, 54.11–12 2009.

Prastowo, Eko Yudhi, 'Model Manajemen Perubahan Untuk Implementasi Sistem Informasi', *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 6.2 (2021), 339–47
<<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/informatika339>>2021.

Putri, Mifka Liza, 'Implementasi Manajemen Perubahan Pada Program Kelas Unggulan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) 2 Bandar Lampung', *Tesis*, 2018.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/3153%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/3153/1/TESIS_FIX.pdf>2018.

Ragil, Arwani, "Formulasi Strategi Pengembangan Kelembagaan Pendidikan Tinggi Berbasis Pesantren.", *Ta'lim : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1.1 2022.

Ratnasari, Sri Langgeng, et al, "Analisis Manajemen Perubahan, Kepemimpinan Transformasional, Struktur Organisasi, Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.", *Jurnal Benefita*, 5.2 2020.

Rustiana, Devara dan Sarah Ramadhani, 'Jurnal Ilmu Kompuer, Ekonomi Dan

Manajemen', 2.1 2022.

Saputra, Fedry, 'Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia', *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2021), 284
<<https://www.google.com/books?id=cWydAAAAMAAJ>>2021.

Selly Riawanti, 'Metode Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Social, (Diakses Pada Tanggal 21 Mei 2023, Pada Pukul 21.32 WIB.', *Jurusan Antropologi: Fakultas FISIP, Universitas Padjajaran, 2015*), Website: <https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id/Bpnbjabar/Metode-Kualitatif-Dalam-Ilmu-Ilmu-Sosial/>.

Septiyani, Tentri, Nur Ainiyah, Dudi Suprihadi, and Juwita Ramadani Fitria, 'AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Peran Kepemimpinan Dan Penerapan Manajemen Perubahan Dalam Peningkatan Daya Saing Di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Cicalengka', 6.2 2023.

Supriani, Yuli, "Strategi Pengembangan Pendidikan Multikultural Pada Institusi Pendidikan Islam.", *Edukasia: Jurnal Pendidikan Islam Dan Pembelajaran*, 3.3 2022.

Tampubolon, Manahan P. "Change Management: Manajemen Perubahan: Individu, Tim Kerja, Organisasi." 2020.

Titony Tanjung, Jamilus, 'Mengelola Perubahan Pendidikan Islam', *AHKAM Jurnal Hukum Islam Dan Humaniora*, 2.2 2023.

wahyuni sri, "Implementasi Strategi Manajemen Perubahan.", *Al-Dyas*, 2.2 2023.

Wibowo, Agus, "Manajemen Perubahan (Change Management)." Penerbit

Yayasan Prima Agus Teknik’, in *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 2021.

Manajemen Perubahan (Change Management), Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2021, VII
<<https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/107>>2021.

Winarto, Ma’rifatul Hidayah, “Manajemen Perubahan Organisasi Pendidikan (Strategi Bertahan Di Era Global).”’, 2022.

Wongarso, Silviana Winty, ‘A Manajemen Perubahan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik’, *Satya Widya*, 37.2 (2022), 153–60
<<https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i2.p153-160>>2022.

Yaqien, Nurul, ‘Manajemen Mutu Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam’, *J-Mpi*, 6.1 (2021), 29–40 <<https://doi.org/10.18860/jmpi.v6i1.11023>>

Yeni Prihatin, Nuril Mufidah, Abdul Malik Karim Amrullah, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (Dosen) Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Bahasa Arab Ar-Raayah Sukabumi*, *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, website: <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/3369/148>
4 diakses pada tanggal 11 Juni 2023, pada pukul 19.56 WIB.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. HASIL WAWANCARA

MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

(Studi Kasus Di Sekolah SMP IT Yayasan As Salam Malang)

DAFTAR WAWANCARA

Narasumber : Nur Milan Siregar

Informan : R.E Nasution, selaku Yayasan SMP IT As Salam Insan Madani
Malang

Berikut daftar pertanyaan:

1. Wawancara Tentang Yayasan As salam Insan Madani Malang:

- a. Bagaimana latar belakang sejarah perkembangan lembaga Sekolah Yayasan SMP IT As Salam ?
- b. Apakah hal yang mendasari terjadinya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di Sekolah Yayasan SMP IT As Salam ?
- c. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dari internal maupun eksternal terhadap manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di Sekolah Yayasan SMP IT As Salam ini ?

- d. Apakah mutu (keunggulan) atau ciri khas yang terdapat di Sekolah Yayasan SMP IT As Salam dan apa yang menjadi pembeda dengan sekolah SMP IT / MTs.N lainnya ?
- e. Adakah dampak positif dan negatif yang terjadi setelah terlaksananya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di sekolah Yayasan SMP IT As Salam Malang ?
- f. Adakah hal yang mempengaruhi bidang manajemen lainnya ketika terlaksananya manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di sekolah Yayasan SMP IT As Salam ?
- g. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika melakukan manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di sekolah Yayasan SMP IT As Salam ?
- h. Bagaimana cara mengatasi kendala yang terjadi dalam proses manajemen perubahan dalam pengembangan pendidikan islam tersebut ?
- i. Seberapa pentingkah komitmen tenaga pendidik dalam pengambilan keputusan tersebut ?
- j. Adakah harapan Yayasan (pendiri) terhadap lembaga sekolah Yayasan SMP IT As Salam ini untuk masa yang akan datang ?
- k. Dan apabila terjadi antara harapan dan kenyataan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan terhadap lembaga, seperti apakah kendali yang akan dilakukan pihak Yayasan ?

2. Wawancara tentang manajemen perubahan :

- a. Bagaimanakah model perubahan yang dilaksanakan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam di Sekolah Yayasan SMP IT As Salam ?
- b. Pendekatan apa saja yang dilaksanakan manajemen perubahan dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam di sekolah Yayasan SMP IT As Salam ?
- c. Apakah dalam pengambilan keputusan untuk melakukan manajemen perubahan ini dilibatkannya para tenaga pendidik atau keputusan hanya individual level (Yayasan / pemimpin) saja ?Dan apakah tenaga pendidik juga dilibatkan dalam hal pengembangan manajemen pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah Yayasan SMP IT As Salam tersebut ?
- d. Adakah evaluasi manajemen perubahan dalam pengembangan lembaga pendidikan islam yang akan dilaksanakan di sekolah Yayasan SMP IT As Salam ke depannya !Seperti apakah evaluasi tersebut ?

Informan N.K Kepala Sekolah SMP IT Yayasan As salam insan Madani:

1. Wawancara Tentang Manajemen Perubahan

- a. Apakah manajemen perubahan menurut kepala sekolah dalam lembaga pendidikan ? seperti apakah itu manajemen perubahan lembaga pendidikan islam ?
- b. Apakah manajemen perubahan ini layak untuk dilaksanakan dalam pengembangan lembaga ?
- c. Sudahkah ada manajemen perubahan yang terlaksana dalam lembaga SMP IT Yayasan As salam ini ?
- d. Apa kendala dalam pelaksanaan manajemen perubahan tersebut ?
- e. Adakah terdapat faktor penghambat serta pendukung selama pelaksanaan manajemen perubahan di lembaga ?
- f. Seperti apakah dampak serta hasil terjalannya manajemen perubahan yang dilaksanakan di lembaga ?
- g. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan ?

2. Wawancara Tentang Pengembangan Lembaga

- a. Bagaimana penerapan metode dan pendekatannya dalam mengembangkan lembaga pendidikan islam di lembaga SMP IT ini ?
- b. Adakah kesulitan yang didapati selama program baru terlaksana ?
- c. Apakah pengembangan ini berkesinambungan dengan adanya manajemen perubahan yang terlaksana di lembaga ?
- d. Manajemen perubahan apa yang sudah kepala sekolah lakukan di lembaga SMP IT ini ?

Informan N. Waka Kurikulum SMP IT Yayasan As salam :

1. Bagaimana langkah kurikulum dalam mengubah satu program yang ada di lembaga ini ?
2. Apakah perlunya peretujuan dari pihak Yayasan untuk mengubah suatu program lama menuju program yang baru di sekolah ?
3. Adakah kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan berlangsung ?
4. Bagaimana hasil yang didapatkan setelah terjadinya manajemen perubahan yang dilaksanakan dalam pengembangan pendidikan di bidang kurikulum ini ?

B. REKAPITULASI DATA PRESTASI PESERTA DIDIK SMP IT

Rekapitulasi Prestasi Siswa Tingkat Nasional, Propinsi,

Kabupaten Dan Kota

SMP IT Yayasan As-Salam Insan Madani Kota Malang Tahun

Pelajaran 2018-2019

N o.	Nama	Lomba yang diikuti	Juara	Tingkat	Bukti	Waktu
1	Muhamma d Ra'uf Al Kayyis	Lomba Duta Qur'an (Juz 1 dan 29) PPA DAARUL QUR'AN Malang	Juara III	Kota	Piala dan sertifikat	18 November 2018
2		Lomba Ajang Prestasi Anak Negeri III Tingkat Se Jawa – Bali Olimpiade Matematika	Juara I	Nasional	Piala	25 November 2018
3		Lomba Ajang Prestasi Anak Negeri III Tingkat Se Jawa – Bali Olimpiade Sains	Juara I	Nasional	Piala	25 November 2018
4	Muhamma d Ra'uf Al Kayyis	Lomba MHQ 5 Juz Madrasah Qur'an Putra SMP – SMA Integral Ar- Rohmah Dau Malang	Juara III	Nasional	Piala dan sertifikat	23 Februari 2019
5	Alifia Aida	Lomba MHQ 5 Juz Madrasah Qur'an Putri SMP – SMA Integral Ar-	Juara II	Nasional	Piala dan sertifikat	23 Februari 2019

		Rohmah Dau Malang				
--	--	----------------------	--	--	--	--

Rekapitulasi Prestasi Siswa Tingkat Nasional, Propinsi, Kabupaten Dan

Kota

SMP IT Yayasan As-Salam Insan Madani Kota Malang Tahun Pelajaran

2019-2020

No.	Nama	Lomba yang diikuti	Juara	Tingkat	Bukti	Waktu
1	Muhammad Ra'uf Al Kayyis	Lomba cerdas cermat Museum Mpu Purwa Tingkat Sekolah Menengah Pertama	Juara II	Kota	Piala dan sertifikat	
2	Alif Ahza Hasani	Lomba cerdas cermat Museum Mpu Purwa Tingkat Sekolah Menengah Pertama	Juara II	Kota	Piala dan sertifikat	
3	Fernando Purwa Reswara	Lomba cerdas cermat Museum Mpu Purwa Tingkat Sekolah Menengah Pertama	Juara II	Kota	Piala dan sertifikat	
4	Muhammad Ra'uf Al Kayyis	Lomba Thafidz Qur'an Tingkat Jawa – Bali IFOPH (Islamic fair of public health)	Juara III	Nasional	Piala dan sertifikat	16 November 2019

Rekapitulasi Prestasi Siswa Tingkat Nasional, Propinsi, Kabupaten Dan

Kota

SMP IT Yayasan As-Salam Insan Madani Kota Malang Tahun Pelajaran

2020-2021

N o .	Nama	Lomba yang diikuti	Juara	Tingkat	Bukti	Waktu
1	Fernando Purwa Reswara	Lomba ISSO (Indonesia Students Science Olimpiad	Juara I	Kota	Medali dan sertifikat	
2	1. Daiva Acmarina 2. Aurorencia 3. Zhafira Safa Anisa 4. Naura Mazidah Nafiah 5. Aida salsabila	Lomba Tari Kreasi Tradisional Jawa TIMUR JATHYU UMEG	Juara 3	Nasional	Tropy dan sertifikat	22/03/21

Rekapitulasi Prestasi Siswa Tingkat Nasional, Propinsi, Kabupaten Dan

Kota

SMP IT Yayasan As-Salam Insan Madani Kota Malang Tahun Pelajaran**2021-2022**

No.	Nama	Lomba yang diikuti	Juara	Tingkat	Bukti	Waktu
1	Fernando Purwa Reswara	B. Inggris	-	Nasional	Medali dan sertifikat	
2	Andera Early Ignacia Afra	Poomsae Individual Cadet Putri UNHAN RI Multisports Championship	Juara 1	Nasional	Medali dan sertifikat	4 – 19 September 2021
3	Ghazi Shaka Rajanugraha	Try Out Enura Institute	-	Nasional	Medali dan sertifikat	17 September 2021
4	Ghazi Shaka Rajanugraha	Science, English, & Math Competition (SECOM – AUGUST COMPETITION)	-	Nasional	Medali dan sertifikat	22 Agustus 2021
5	Fernando Purwa Reswara	Jenius Science Competition	-	Nasional	Medali dan sertifikat	27 November 2021
6	Andera Early Ignacia Afra	Taekwondo	Juara 1	Nasional	Medali dan sertifikat	
7	Aida Salsabila	Olimpiade Sains Soedirman (OSS)	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	2021

Rekapitulasi Prestasi Siswa Tingkat Nasional, Propinsi, Kabupaten Dan**Kota**

SMP IT Yayasan As-Salam Insan Madani Kota Malang Tahun Pelajaran

2022-2023

No.	Nama	Lomba yang diikuti	Juara	Tingkat	Bukti	Waktu
1	Aida Salsabila	Kompetisi Sains Indonesia	Medali Emas	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Jenius Science Competition 2.0	Juara II	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Jenius Competition 2.0	Peringkat 7	Provinsi	Medali dan Serifikat	26 Maret 2022
		Kompetisi Merah Putih Indonesia	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		National Student Science Olympiad (NSSO)	Medali Emas	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Garuda Science Olympiad (GSO)	Juara II Provinsi Jatim	Nasional	Medali dan Serifikat	12 Oktober 2022
		Dalton Science Competition (DSC)	Harapan I Provinsi Jawa Timur	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Zeta National Science Competition (ZNSC)	Juara I Provinsi Jatim	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Kompetisi Siswa Berprestasi Nasional (KSBN)	Medali Perak	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Olimpiade Sains Akbar Nasional 2022 (OSAN)	Medali Emas	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Olimpiade Sains Indonesia (OSI) Tahun 2022 Bidang Matematika Jenjang Siswa SMP/MTs	Medali Perak	Nasional	Medali dan Serifikat	20 November 2022

		Pekan Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia (POSSI) Tahun 2022 Bidang Informatika Siswa SMP/MTs	Medali Emas	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
2	Amirotul Mujahidah	Indonesian Studets Science Competition	Medali Emas	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Kompetisi Sains Pelajar Nasional	Medali Emas	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		National Science Student Competition	Peringkat 7 Prov Jatim	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Dalton Science Competition	Peringkat 8 Provinsi Jatim	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Garuda Science Olympiad	Peringkat 8 Provinsi Jatim	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Olimpiade Sains Indonesia	Peringkat 8 Provinsi Jatim	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Kompetisi Sains Pelajar Nasional	Peringkat 9 Provinsi Jatim	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Zeta National Science Competition	Peringkat 10 Provinsi Jatim	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Dalton Science Competition	Medali Perak	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Garuda Science Olypiad	Medali Perak	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Olimpiade Sains Indonesia	Medali Perak	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Zeta National Science Competition	Medali Perak	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		National Science Student Olympiad	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	2022

		Bima Science Competition	Medali Perak	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
3	Aqila Fitri Karimah Muya	Olimpiade Sains Indonesia	Peringkat 7 Provinsi Jatim	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Garuda Science Olympiad	Medali Perak	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		National Science Student Olympiad	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Bima Science Competition 2.0	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		PRA OSN	Medali Emas	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Kompetisi Sains Pelajar Nasional	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Dalton Science Competition	Medali Perak	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
		Zeta National Science Competition	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	2022
4	Evrilio Abdi Baiturrahman	Kejurprov Taekwondo Antar Pelajar Jatim	Juara 2 dan Juara 3 (2 Kategori Lomba)	Provinsi	Medali dan Serifikat	15-18 September 2022
5	Amirotul Mujahidah	Olimpiade Sains Indonesia (OSI) Tahun 2022 Bidang Bahasa Inggris Jenjang Siswa SMP/MTs	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	20 November 2022
6	Naura Mazidah Naafi'ah	Olimpiade Sains Indonesia (OSI) Tahun 2022 Bidang IPS Jenjang Siswa SMP/MTs	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	20 November 2022
7	Naznin Aqliah	Olimpiade Sains Indonesia (OSI) Tahun 2022 Bidang IPA Jenjang Siswa	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	20 November 2022

		SMP/MTs				
8	Khalila Luna Nurrofia	Olimpiade Sains Indonesia (OSI) Tahun 2022 Bidang IPS Jenjang Siswa SMP/MTs	Medali Perunggu	Nasional	Medali dan Serifikat	20 November 2022
9	Keisha Aretha Wani	Pekan Olimpiade Siswa Seluruh Indonesia (POSSI) Tahun 2022 Bidang IPA Siswa SMP/MTs	Medali Perak	Nasional	Medali dan Sertifikat	2022

C. Data Sarana dan Prasarana SMP IT Yayasan As Salam Insan

Madani September 2023

No.	Bangunan	Jml	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	
2	Ruang Guru	2	
3	Ruang Belajar Siswa	4	
4	Ruang Tata Usaha	1	
5	Kamar Mandi Guru	4	
6	Kamar Mandi Siswa Putra	4	
7	Kamar Mandi Siswa Putri	4	
8	Perpustakaan	1	
9	UKS	1	
10	Ruang BK	1	
11	Lapangan Olah Raga	1	
12	Dapur	1	
14	Tempat Parkir	1	
15	Tempat Cuci Tangan	4	
16	Instalasi Listrik	Ada	2200V
17	Jaringan Internet	Ada	Indihome
18	Pembuangan Sampah	1	
19	Gudang	1	

No.	Barang	Jml	Keterangan
1	Laptop Lenovo S145-Ci5	1	
2	Chromebook Zyrex M432-2	15	
3	Personal Computer	4	
4	Printer	3	
5	Mesin FotoCopy	1	Sewa
6	CCTV	12	
7	LCD Proyektor	5	
8	Layar Proyektor	4	
9	Router WIFI	5	
10	Lemari Arsip	5	
11	Papan tulis Kaca	2	
12	Papan tulis WhiteBoard	3	1 rusak
13	Kursi Director	1	
14	Kursi Siswa	75	
15	Meja Siswa	75	
16	Meja Guru	12	4 rusak
17	Meja Kepala Sekolah	1	
18	Kursi Guru	12	4 rusak
19	Meja TU	1	
20	Gengset	1	
21	Lemari Es	1	
22	Rak Piring	1	
23	Meja Dapur	1	
24	Kompor	1	
25	Tempat Tidur UKS	1	
26	Timbang Badan	1	
27	Rak Buku Perpustakaan	3	
28	Alat Kebersihan	6	Set
29	Gambar Presiden dan Wakil	6	
30	Gambar Garuda Pancasila	6	
31	Bendera Merah Putih	2	
32	Bendera Sekolah	1	
33	Sound System	2	1 rusak
34	Megaphone	1	
35	Thermo stand	1	
36	Thermo Gun	1	
37	Meja Kursi Ruang Tamu	1	Set
38	Rak Sepatu	4	
39	Karpet	2	
40	Pompa Air	1	

D. Struktur Organisasi Baru

STRUKTUR ORGANISASI



STRUKTUR ORGANISASI

Waka Kurikulum	Waka Kesiswaan	Waka Humas	Waka sarpras
Bu Ita	Pak Asyrofi	Pak Dayat	Pak Arik
Bu Nia	Bu Dewi	Bu Lutfi	Pak Yoyok



STRUKTUR ORGANISASI

Guru Mapel	Guru Part Time	Guru Tahfidz	Guru Ummi
All Teacher	Pak.....	Bu Via	Bu Miftah
	Bu Rulli	Bu Zahra	Pak Hanif
	Bu Luthfi	Pak Tsalis	Bu Ana
		Pak Hafidz	Bu Chintia



STRUKTUR ORGANISASI

Tim Literasi			
Bu Ita			
Bu Nurik			
Bu Via			
Pak Tsalis			



E. DOKUMENTASI PRESTASI PESERTA DIDIK SMP IT YAYASAN

AS SALAM INSAN MADANI





Potret Prestasi Peserta Didik 2023
F. BUKTI PIALA DAN PIAGAM PRESTASI PESERTA DIDIK SMP
IT YAYASAN AS SALAM INSAN MADANI





YAYASAN AS SALAM INSAN MADANI

SMP Islam Terpadu As Salam

Terakreditasi "B"

NPSN: 69988139

Jl. Bendungan Wonorejo No.1A Karangbesuki, Sukun, Malang 65145

Tel. 081-22-88-66-028 E-mail: smpitasalam@gmail.com Web: smpitassalammalang.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 09.002/SMPIT-AS/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurik Khikmawati, S.Pt.

Jabatan : Kepala SMP Islam Terpadu As Salam Malang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Milan Siregar

NIM : 210106220005

Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Prodi/Fakultas : Magister Manajemen Pendidikan Islam / Fakultas Pascasarjana

Telah Mengadakan penelitian di SMP Islam Terpadu As Salam Malang dengan Judul Thesis

"Manajemen Perubahan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di SMP IT Yayasan As Salam Insan Madani Malang)"

dengan melakukan wawancara Guru dan Siswa pada bulan Mei s.d Oktober 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

RIWAYAT PENDIDIKAN



NIM : 210106220005
Tempat Tanggal Lahir : Rondaman Dolok, 10 November 1999
Alamat : Padang Lawas Utara Desa Rondaman Dolok
Alamat E-mail : milansiregar4@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Penulis lahir di Desa Rondaman Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Putri dari pasangan Bapak Hasman Siregar dan Ibunda Dra. Ummi Kalsum Harahap. Anak pertama dari dua bersaudari, saudari bernama Nidaul Hasanah Siregar. Selanjutnya, Pendidikan TK Bhayangkari di Gunungtua Padang Lawas Utara Lulus tahun 2004. Pendidikan SD ditempuh di SDN 101590 Pasarpurbabangun Lulus pada tahun 2011. Melanjutkan pendidikan Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al-Ansor Lulus Pada Tahun 2014. Pendidikan selanjutnya di MAN 2 Model Padangsidimpuan lulus tahun 2017. Sedangkan Strata 1 di Kampus UINSU Medan Prodi Pendidikan Bahasa Arab lulus pada tahun 2021. Melaksanakan Strata 2 di Kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Lulus pada tahun 2023.